

**PERBANDINGAN PEMBERITAAN PASANGAN
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI LEBAK
PERIODE 2013-2018**

**(Analisis *Framing* Berita dalam Harian Umum Radar Banten dan
Kabar Banten)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Konsentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:
NAUFAL RIZQI MUTTAQIEN
NIM. 6662082104

**KONSENTRASI JURNALISTIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG - BANTEN
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naufal Rizqi Muttaqien
NIM : 6662082104
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 10 Oktober 1990
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN PEMBERITAAN PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI LEBAK PERIODE 2013-2018 (ANALISIS *FRAMING* BERITA DALAM HARIAN UMUM RADAR BANTEN DAN KABAR BANTEN)”** adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar kesarjanaan saya bisa dicabut.

Serang, Oktober 2014



Naufal Rizqi Muttaqien

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : NAUFAL RIZQI MUTTAQIEN

NIM : 6662082104

**Judul Skripsi : PERBANDINGAN PEMBERITAAN PASANGAN CALON BUPATI
DAN WAKIL BUPATI LEBAK PERIODE 2013-2018**

**(Analisis *Framing* Berita dalam Harian Umum Radar Banten dan
Kabar Banten)**

Serang, Oktober 2014

Skripsi Ini Telah Disetujui untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I

Idi Dimiyati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 197810152005011001

Pembimbing II

Yoki Yusanto, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 197905032006041016

Mengetahui,

Dekan FISIP UNTIRTA

Dr. Agus Sjafri, S.Sos., M.Si

NIP. 197108242005011002

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NAUFAL RIZQI MUTTAQIEN

NIM : 6662082104

Judul Skripsi : PERBANDINGAN PEMBERITAAN PASANGAN CALON
BUPATI DAN WAKIL BUPATI LEBAK PERIODE 2013-2018
(Analisis *Framing* Berita dalam Harian Umum Radar Banten dan
Kabar Banten)

Telah diuji di hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, tanggal 29 bulan
Oktober tahun 2014 dan dinyatakan **LULUS**.

Serang, 11 Maret 2015

Ketua Penguji

Iman Mukhroman, S.Sos., M.Si

NIP. 197502022002121002

Anggota I:

Mia Dwianna W, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 197104222006042001

Anggota II:

Idi Dimyati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 197810152005011001

Mengetahui,

Dekan FISIP Untirta



Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si
NIP. 197108242005011002

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Untirta



Neka Fitriyah, S.Sos., M.Si
NIP. 197708112005012003

“It’s never too late. Don’t focus on what was taken away. Find something to replace it, and acknowledge the blessing you have.”

(Drew Barrymore)

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ibu dan Bapak...

Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan... segalanya. Yang membuat diriku dan hidupku semakin berarti...

ABSTRAK

Naufal Rizqi Muttaqien. NIM. 6662082104. Skripsi. Perbandingan Pemberitaan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak Periode 2013-2018 (Analisis *Framing* Berita dalam Harian Umum Radar Banten dan Kabar Banten).

Harian Umum Radar Banten dan Kabar Banten berpartisipasi dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lebak pada Agustus 2013. Bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten membingkai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dalam pemberitaan pada Agustus 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara Radar Banten dan Kabar Banten dalam penyusunan Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak dalam pemberitaan kedua media tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi. Jumlah berita yang dianalisis sebanyak 8 berita. Teknik analisis *framing* Model Zhongdang Pan dan Kosicki melihat empat struktur, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Hasil analisis dari penelitian ini adalah, pada struktur Sintaksis, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung menekankan konstruksi pemberitaan ketiga pasangan calon berdasarkan skema berita (*headline*, *lead*, dan kutipan). Pemberitaan Radar Banten fokus pada kegiatan kampanye dan hasil survei, sedangkan Kabar Banten fokus pada kegiatan kampanye, agenda kampanye, hasil survei, serta penyampaian visi-misi. Pada struktur Skrip, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung mengisahkan konstruksi berdasarkan kelengkapan berita (5W+1H), yakni *What* dan *Who*. Pemberitaan Radar Banten fokus pada kunjungan ke pasar, kampanye terbuka, dan hasil survei, sedangkan Kabar Banten fokus pada *blusukan* ke pasar, agenda kampanye, dan hasil survei, serta penyampaian visi-misi. Pada struktur Tematik, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung menulis konstruksi berdasarkan perangkat koherensi (koherensi penjelas, seperti “sementara”, “dan”, serta “kemudian”). Pemberitaan Radar Banten fokus pada kampanye terjun langsung ke masyarakat dan hasil survei yang dirilis pada masa kampanye, sedangkan pada Kabar Banten fokus pada kampanye terjun ke masyarakat, agenda kampanye ke masyarakat, dan hasil survei pada masa kampanye, serta penyampaian program kerja, isu penting, dan visi-misi. Pada struktur Retoris, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung menekankan konstruksi berdasarkan perangkat leksikon (kata atau frasa tertentu). Radar Banten menggunakan “menyempatkan untuk mengetahui harga sembilan bahan pokok”, “membanjiri”, “bangkit dari ketertinggalan”, “prioritas”, “optimistis”, dan “integritas”, sedangkan Kabar Banten menggunakan “*blusukan*”, “harga mati”, “pasangan HAK hadir untuk rakyat” “dientaskan”, “integritas” serta “jargon”.

ABSTRACT

Naufal Rizqi Muttaqien. NIM. 6662082104. Thesis. Comparing in Telling News Counterpart of Candidates Regent and Vice Regent Lebak 2013-2018 Period (Analysis Framing News in Daily News Radar Banten and Kabar Banten).

Daily News Radar Banten and Kabar Banten participated in Election of Regent and Vice Regent Lebak on August 2013. How was Radar Banten and Kabar Banten framing about counterpart of candidates Regent and Vice Regent Lebak 2013-2018 period in reporting news on August 2013. This research aims to know Radar Banten and Kabar Banten's way in organization of Syntax, Scripts, Thematic, and Rhetorical Counterpart of Candidate Regent and Vice Regent Lebak in both of news media. This research uses qualitative descriptive method with framing analysis techniques Zhongdang Pan and Kosicki model. The technique of data collections for this research is study documentation. Number of news that have been analyzed were 8 news. Framing analysis techniques Zhongdang Pan and Kosicki Model have four structures, there are Syntax, Scripts, Thematic, and Rhetorical. The result of this research is, at Syntax structure, Radar Banten and Kabar Banten emphasize the construction of the three pairs of candidates based on schemes news (headline, lead, and citations). Radar Banten emphasize the news on campaign and survey results, while Kabar Banten focus on campaign activity, campaign schedule, survey results, and how they deliver vision and mission. In Scripts structure, Radar Banten and Kabar Banten tend to tell construction based on the completeness of news (5W + 1H), ie, What and Who. Radar Banten in reporting news focus on visit the market, public campaign, and survey results, while Kabar Banten focus on blusukan the market, campaign agenda, survey results, and how they deliver vision and mission. In Thematic structure, Radar Banten and Kabar Banten tend to write the construction based on the coherence (coherence descriptors, such as "sementara", "dan", and "kemudian"). Radar Banten news focus on campaign to the society, survey results released during the campaign, while Kabar Banten focus on campaign to the society, campaign agenda to the society, survey results during the campaign, delivery of the candidate's program, important issue and vision and mission. In Rhetorical structure, Radar Banten and Kabar Banten tend to emphasize the construction based on the lexicon (word or a phrase). Radar Banten uses these phrases "menyempatkan untuk mengetahui harga sembilan bahan pokok", "membanjiri", "integritas", while Kabar Banten based on these word "blusukan" and "harga mati", "pasangan HAK hadir untuk rakyat" and "dientaskan", also "integritas" and "jargon".

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERBANDINGAN PEMBERITAAN PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI LEBAK PERIODE 2013-2018 (ANALISIS FRAMING BERITA DALAM HARIAN UMUM RADAR BANTEN DAN KABAR BANTEN)”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kesediaan para pembaca, baik dosen maupun mahasiswa untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sholeh Hidayat, M.Pd. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.
2. Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si. selaku Dekan FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.
3. Neka Fitriyah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.
4. Idi Dimyati, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku pembimbing I. Terima kasih atas masukan dan arahan serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
5. Yoki Yusanto, S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, saran, masukan serta semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. M. Jaiz, S.Sos., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Puspita Asri Praceka, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing penulis selama kuliah. Terima kasih atas segala nasihat dan motivasinya.
8. Seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten. Terima kasih karena Bapak/Ibu telah memberikan penulis banyak ilmu bermanfaat selama penulis menjalani proses perkuliahan di kampus ini.
9. Seluruh staf administrasi dan pegawai FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten. Terima kasih telah membantu kelancaran administrasi penulis selama masa kuliah.
10. Kedua orangtua penulis, Ibu Atikah Noor dan Bapak Yayat Ruchiyat. Terima kasih untuk segalanya, dan maafkan penulis untuk semua keterlambatan ini. Serta, penulis juga berterima kasih kepada kedua adik penulis, Dinar Ardhya Garini dan Salsabila Sophianoor.
11. Segenap Redaksi Harian Umum Radar Banten. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Redaksi Harian Umum Kabar Banten. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan kepada penulis, baik secara moril maupun materil; Diki Baharudin, Susi Kurniawati, Sylvia Septianingrum Sugiarto, Puteri Friska Marzela, Arei Wibowo, Siti Lailatul Q. F., Dirana Dwi Febrianti, Sumardy Noviono, Cony Satya Ratna, Muhammad Auliya Ul Ikhwan, Rini P., Adi Prayoga, dan Ruby S. Terima kasih untuk segala bantuannya.
14. Teman-teman Kelas E Jurnalistik Ilmu Komunikasi Untirta 2008. Terima kasih atas kebersamaan selama ini dan semangat berjuang bersama-sama meraih kelulusan. Hidup Jukopan!

15. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2008, baik Jurnalistik dan Humas. Terima kasih atas pertemanan dan persaudaraan bersama penulis selama ini. Semoga kita semua senantiasa sukses dan tetap menjalin tali silaturahmi.
16. Kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas segala bantuan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, April 2015

Naufal Rizqi Muttaqien

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Identifikasi Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.5.1. Manfaat Teoritis	8
1.5.2. Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi Massa	9
2.1.1. Fungsi Komunikasi Massa	10
2.2. Media Massa	12
2.3. Berita	22

2.4. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)	17
2.4.1. Kampanye	20
2.5. Konstruksi Sosial Media Massa Berger dan Luckmann	23
2.6. Analisis <i>Framing</i>	26
2.7. Model <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Kosicki	29
2.8. Kerangka Berpikir	32
2.9. Penelitian Sebelumnya	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian	38
3.3. Unit Analisis	40
3.4. Teknik Penelitian	42
3.4.1. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1.1. Studi Dokumentasi	42
3.4.2. Teknik Analisis Data	43
3.5. Jadwal Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Harian Umum Radar Banten	45
4.1.2. Sejarah Harian Umum Kabar Banten	48
4.2. Deskripsi Data Penelitian	50
4.3. <i>Framing</i> Harian Umum Radar Banten	51
4.3.1. Analisis Berita 1	51
4.3.2. Analisis Berita 2	65
4.3.3. Analisis Berita 3	81
4.3.4. Analisis Berita 4	69
4.4. <i>Framing</i> Harian Umum Kabar Banten	110

4.4.1. Analisis Berita 5	110
4.4.2. Analisis Berita 6	126
4.4.3. Analisis Berita 7	136
4.4.4. Analisis Berita 4	152
4.5. Pembahasan	173
4.5.1. Pembahasan <i>Framing</i> Harian Umum Radar Banten	173
4.5.2. Pembahasan <i>Framing</i> Harian Umum Kabar Banten	178
4.6. Perbandingan <i>Framing</i> Radar Banten dan Kabar Banten dalam Pemberitaan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak Periode 2013-2018	181
4.7. Hubungan Pemberitaan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak Periode 2013-2018 dalam Pemberitaan Radar Banten dan Kabar Banten Dipandang dengan Teori Konstruksi Sosial Media Massa Berger dan Luckman	183

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	191
5.2. Saran	193
5.2.1. Saran Teoritis	193
5.2.2. Saran Praktis	194

DAFTAR PUSTAKA	195
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Konstruksi Sosial Media Massa	26
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	31
Tabel 2.2. Penelitian Sebelumnya	33
Tabel 3.1. Daftar Berita Radar Banten	41
Tabel 3.2. Daftar Berita Kabar Banten	41
Tabel 3.4. Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1. Analisis Berita 1	62
Tabel 4.2. Analisis Berita 2	77
Tabel 4.3. Analisis Berita 3	92
Tabel 4.4. Analisis Berita 4	106
Tabel 4.5. Analisis Berita 5	123
Tabel 4.6. Analisis Berita 6	133
Tabel 4.7. Analisis Berita 7	148
Tabel 4.8. Analisis Berita 8	169
Tabel 4.9. Perbandingan <i>Framing</i> Radar Banten dan Kabar Banten	158

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Selama masa kampanye Pemilihan Bupati (Pilbup) Lebak 2013, media lokal di Banten meliput dan memberitakan peristiwa pemilihan kepala daerah tersebut. Masa kampanye yang berlangsung mulai Rabu, 14 Agustus 2013 sampai Selasa, 27 Agustus 2013 merupakan bagian dari realitas Pilbup Lebak 2013. Peristiwa Pilbup sendiri kerap kali dianggap sebagai kejadian penting oleh media lokal untuk selalu diberitakan, karena masyarakat harus tahu siapa sosok yang akan memimpin nanti. Lewat pemberitaan media lokal, masyarakat di Kabupaten Lebak diharapkan dapat memperoleh informasi seputar Pilbup Lebak 2013 yang kelak memengaruhi keputusan politik mereka dalam memilih pemimpin.

Pemberitaan seputar Pilbup Lebak 2013 memang tidak bisa lepas dari ketiga pasangan calon bupati dan wakil bupati Lebak yang telah resmi ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Lebak. Ketiga pasangan calon tersebut adalah Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima—Pepep dan Aang Pilihan Masyarakat) yang maju lewat jalur nonpartai atau perseorangan (independen) mendapat nomor urut 1, Amir Hamzah dan

Kasmin (HAK) yang maju dari Partai Golkar mendapat nomor urut 2, serta Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE) yang maju dan didukung dari Partai Demokrat, PDIP, Hanura, Gerindra, PPP, PKS, PPNU, dan PPD mendapat nomor urut 3.¹

Pada dasarnya, Pilbup adalah ajang, peristiwa, dan realitas politik. Sedangkan aktor atau pelaku dari realitas tersebut adalah para calon bupati dan wakil bupati. Oleh karena itu, berita-berita yang muncul di berbagai surat kabar lokal Banten didominasi oleh pemberitaan segala hal tentang para pasangan calon.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyiaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula.² Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebuah institusi pelopor perubahan yang merupakan paradigma utama dari media massa. Dalam menjalankannya, paradigma media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat, media informasi, dan media hiburan.³

Masing-masing media massa lokal di Banten memiliki warna, kreatifitas, ideologi, dan pandangan yang berbeda dengan media lokal lainnya. Peristiwa

¹ Diakses dari <http://www.kabar6.com/banten/pandeglang/9533-nomor-urut-pilkada-lebak-panglima-1-hak-2-dan-ide-3.html> pada hari Kamis, 23 Januari 2013, pukul 01.59 WIB

² M. Burhan Bungin, op.cit, hal.72

³ Ibid, hal. 85-86

Pilbup yang berlangsung dalam waktu, tempat, dan aktor yang sama, kerap kali dipandang dan diberitakan secara berbeda oleh media yang berbeda pula.

Radar Banten dan Kabar Banten merupakan dua media lokal besar di provinsi Banten. Kedua harian umum tersebut intens memberitakan seputar ketiga pasang calon pemimpin Lebak periode 2013-2018. Ketiga pasangan calon diberitakan oleh dua surat kabar yang berbeda. Oleh sebab itu, pemberitaan tiga pasang calon tersebut pun tidaklah sama. Masing-masing media memiliki interpretasi dan pandangan tersendiri dalam memberitakan pasangan calon bupati dan wakil bupati.

Pemberitaan pasangan calon bupati dan wakil bupati Lebak periode 2013-2018 tentu saja hasil konstruksi media. Radar Banten dan Kabar Banten memberitakan pasangan calon lewat berita-berita yang terbit lewat surat kabar masing-masing. Kedua media tersebut mengkonstruksi dan membingkai isu-isu apa saja tentang pasangan calon yang ingin ditampilkan kepada masyarakat.

Peristiwa seperti Pemilihan Bupati atau Pilbup sudah pasti termasuk dalam berita politik jika diliput oleh media massa, karena dalam Pilbup terkandung lima aspek ruang lingkup politik. Batasan berita politik bisa meluas, namun dapat pula dilihat dari aspek yang sempit. Guru Besar Ilmu Politik Universitas Indonesia, Miriam Budiardjo mengidentifikasi ruang lingkup politik terkait dengan lima aspek utama. Aspek-aspek itu adalah negara,

kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan, dan distribusi serta pengalokasiannya.⁴

Pada dasarnya, *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita menyaksikan dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberitakan secara berbeda oleh media.⁵

Contoh pembingkai Radar Banten terhadap ketiga pasangan calon yang dapat dilihat dari berita-berita yang terbit pada masa kampanye. Dikutip dari edisi 6 Agustus 2013, “Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) melakukan kampanye mengunjungi Pasar Rangkasbitung, Gajrug, dan Ciminyak, serta permukiman warga di Kecamatan Banjarsari dan Wanasalam”. Kemudian pada tanggal 24 Agustus 2013, “Ribuan massa simpatisan membanjiri kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK) di Lapangan Kopo Palopat, Kecamatan Leuwidamar”. Dikutip dari edisi 27 Agustus 2013, “Hasil survei

⁴ Diakses dari <http://ideaswan.blogspot.com/2011/10/quo-vadis-berita-politik.html> pada hari Jumat, 20 September 2013, pukul 01.43 WIB

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), hal. 10

dua lembaga survei mengunggulkan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilkada Lebak 31 Agustus 2013 mendatang”.

Selain itu, terdapat pula contoh pembingkaiian Kabar Banten terhadap ketiga pasangan calon yang dapat dilihat dari berita-berita yang terbit pada masa kampanye. Dikutip dari edisi 16 Agustus 2013, “Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) memanfaatkan jadwalnya dengan blusukan mengunjungi masyarakat sekitar pasar Jalan Hardiwinangun Rangkasbitung dan masyarakat sekitar”. Pada edisi tanggal 23 Agustus 2013, “Amir- Kasmin (HAK) menggandakan kampanye dengan pawai mulai dari posko menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang”. Kemudian pada tanggal 26 Agustus 2013, “Dua lembaga survei menyatakan angka survei Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) unggul dibanding pasangan lawannya”.

Pemberitaan seputar pasangan calon bupati dan wakil bupati Lebak 2013 dipandang secara berbeda oleh Radar Banten dan Kabar Banten. Hal tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, menarik untuk memperbandingkan *framing* yang digunakan oleh kedua surat kabar tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam menganalisis berita-berita seputar pasangan calon bupati dan wakil bupati Lebak periode 2013-2018 dalam pemberitaan Radar Banten dan Kabar Banten untuk mengetahui bagaimana

dua media lokal yang meliput satu peristiwa yang sama, namun ternyata berbeda dalam pemberitaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: **“Bagaimana Perbandingan Pemberitaan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak Periode 2013-2018?”**

1.3. Identifikasi Masalah

Untuk membahas masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka disusunlah identifikasi atau fokus masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten menyusun fakta (sintaksis)

tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode

2013-2018?

2. Bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten mengisahkan fakta (skrip)

tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode

2013-2018?

3. Bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten menulis fakta (tematik)

tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode

2013-2018?

4. Bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten menekan fakta (retoris)

tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode

2013-2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah disusun di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten menyusun

fakta (sintaksis) tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati

Lebak periode 2013-2018?

2. Mengetahui bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten mengisahkan

fakta (skrip) tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak

periode 2013-2018?

3. Mengetahui bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten menulis fakta

(tematik) tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak

periode 2013-2018?

4. Mengetahui bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten menekan fakta

(retoris) tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak

periode 2013-2018?

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian dan sumber bacaan di FISIP Untirta, khususnya pada Konsentrasi Jurnalistik, Program Studi Ilmu Komunikasi. Serta, menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui kajian studi analisis *framing* pemberitaan suatu media cetak, khususnya tentang pencitraan dalam berita politik.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi media massa cetak daerah, khususnya bagi Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten dalam memandang dan membingkai suatu peristiwa atau realitas fenomena perpolitikan daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi secara luas. Dengan demikian, maka unsur-unsur penting dalam komunikasi massa adalah; komunikator, media massa, informasi (pesan) massa, *gatekeeper*, khalayak (publik), dan umpan balik.⁶

Komunikasi massa menurut Joseph A. Devito adalah:

Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan.

Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) , hal. 21

barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya; televisi, radio, surat, kabar majalah, film, buku, dan pita.⁷

Menurut McQuail, proses komunikasi massa terlihat berproses dalam beberapa bentuk. Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu komunikator ke komunikan. Proses komunikasi massa berlangsung asimetris di antara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi di antara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara. Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal (nonpribadi) dan tanpa nama. Proses komunikasi massa juga berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan (*market*) di masyarakat.

2.1.1. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu aktifitas sosial yang berlangsung di masyarakat. Robert K. Merton mengemukakan bahwa fungsi aktifitas sosial memiliki dua aspek, yaitu fungsi nyata (*manifest function*) dan fungsi tidak nyata (*latent function*). Fungsi komunikasi massa sebagai aktifitas sosial masyarakat memiliki fungsi:

Fungsi Pengawasan

Media massa merupakan sebuah medium di mana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya.

⁷ Ibid, Hal 22

Fungsi pengawasan ini bisa berupa peringatan dan kontrol sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan kontrol sosial dapat dilakukan untuk aktivitas preventif untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Fungsi Social Learning

Fungsi utama dari komunikasi massa melalui media massa adalah melakukan *guiding* dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat. Media massa bertugas untuk memberikan pencerahan-pencerahan kepada masyarakat di mana komunikasi massa itu berlangsung.

Fungsi Penyampaian Informasi

Komunikasi massa yang mengandalkan media massa, memiliki fungsi utama, yaitu menjadi proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Komunikasi massa memungkinkan informasi dari institusi publik tersampaikan kepada masyarakat secara luas dalam waktu cepat sehingga fungsi informatif tercapai dalam waktu cepat dan singkat.

Fungsi Transformasi Budaya

Fungsi informatif adalah fungsi-fungsi yang bersifat statis, namun fungsi-fungsi lain yang lebih dinamis adalah fungsi transformasi budaya. Komunikasi massa sebagaimana sifat-sifat budaya massa, maka yang terpenting adalah komunikasi massa menjadi proses transformasi budaya yang dilakukan bersama-sama oleh semua

komponen komunikasi massa terutama yang didukung oleh media massa.

Fungsi Hiburan

Fungsi lain dari komunikasi adalah hiburan, bahwa seiring dengan fungsi-fungsi lain, komunikasi massa juga digunakan sebagai media hiburan, terutama karena komunikasi massa menggunakan media massa, jadi fungsi-fungsi hiburan yang ada pada media massa juga merupakan bagian dari fungsi komunikasi.⁸

2.2. Media Massa

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyiaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula.⁹ Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebuah institusi pelopor perubahan yang merupakan paradigma utama dari media massa. Dalam menjalankannya, paradigma media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat, media informasi, dan media hiburan.¹⁰

Media massa dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini

⁸ M. Burhan Bungin, op.cit, hal.72

⁹ M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikas : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, op.cit, hal.72

¹⁰ Ibid, hal. 85-86

publik, antara lain karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.¹¹

Media (pers) sering disebut banyak orang sebagai *the fourth estate* (kekuatan keempat) dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini terutama disebabkan oleh suatu persepsi tentang peran yang dapat dimainkan oleh media dalam kaitannya dengan pengembangan kehidupan sosial-ekonomi dan politik masyarakat.¹²

Media massa merupakan sebuah medium, di mana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Fungsi pengawasan ini bisa berupa peringatan dan kontrol sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan kontrol sosial dapat dilakukan untuk aktivitas preventif untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.¹³

Berkenaan tentang berbagai macam kepentingan, surat kabar sebagai media massa pers juga banyak digunakan untuk kepentingan kampanye pilkada. Selain sebagai media dari para kandidat untuk mengkampanyekan diri, juga sebagai referensi untuk pemilih. Menurut Pawito, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dengan adanya surat kabar yang memberitakan proses pilkada, pengaruh terhadap pemilih ada dua hal; (a)

¹¹ Alex Sobur, op.cit, hal. 31

¹² Ibid, hal. 23

¹³ M. Burhan Bungin, op.cit, hal.72

peningkatan pengetahuan mengenai politik terkait pemilih, dan (b) prioritas isu yang menjadi perbincangan di antara individu khalayak dalam masyarakat (*agenda setting*)¹⁴

Harian umum seperti Radar Banten dan Kabar Banten termasuk media massa, tepatnya media cetak. Kedua surat kabar tersebut turut berpartisipasi selama masa Pilbup Lebak dengan meliput dan memberitakan peristiwa Pilbup Lebak kepada masyarakat Banten pada umumnya dan masyarakat Lebak pada khususnya. Melalui dua koran ini, masyarakat Lebak bisa mendapatkan berbagai informasi seputar Pilbup Lebak. Selain itu, melalui pemberitaan seputar Pilbup Lebak, akan terlihat citra yang dibangun kedua media tersebut terhadap tiga pasang calon yang maju menjadi bupati dan wakil bupati.

2.3. Berita

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan/atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* (internet). Selain itu, berita juga merupakan laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena dia luar biasa, entah karena penting atau akibatnya, entah pula karena dia mencakup segi-segi *human interest* seperti

¹⁴ Pawito, *Komunikasi Politik, Media Massa, dan Kampanye Pemilihan*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hal. 179

humor, emosi, dan ketegangan.¹⁵ Konsep dari *news* atau berita adalah “apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media”. Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif kadang bersifat subjektif.

Berita (*news*) merupakan sajian utama dari sebagian besar media massa, di samping opini atau pendapat (*views*). Tidak ada rumusan yang tunggal bagi pengertian berita. Bahkan Earl English dan Clarence Hach mengatakan, berita sulit didefinisikan, sebab mencakup banyak faktor variabel. Bahkan menurut Irving Resenthall dan Marton Yarmen, berita lebih mudah dikenali ketimbang diberikan batasannya. Mitchel V. Charnley mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap dan layak dijadikan acuan bagi para jurnalis. Ia mengatakan, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Bahkan, Dja’far H. Assegaf menekankan pada unsur “menarik perhatian” dalam definisi berita. Menurutnya, definisi berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian khalayak pembaca.¹⁶

Dalam piramida terbalik, ringkasan pesan berita mesti memiliki kelengkapan informasi. Kelengkapan informasi itu mencakup unsur-unsur pemberitaan 5W+1H, yakni; *What* (peristiwa apa yang diberitakan), *Who* (siapa saja yang terlibat dengan peristiwa), *When* (waktu peristiwanya, kapan

¹⁵ A.S. Haris Sumadiria, op.cit, hal. 64

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 22

saja terjadinya), *Where* (tempat peristiwa berlangsung, di mana saja kejadiannya), *Why* (mengapa peristiwa tersebut terjadi, faktor-faktor apa yang menyebabkan peristiwa terjadi), dan *How* (bagaimana peristiwa tersebut terjadi).¹⁷

Poin-poin penting yang perlu diketahui untuk lebih memahami tentang konsep berita, yaitu;

1. Berita harus faktual, tetapi tidak semua fakta adalah berita
2. Berita mungkin berupa opini, khususnya dari topik atau otoritas di bidang tertentu
3. Berita adalah tentang orang, tentang apa yang mereka katakan dan lakukan
4. Berita tidak selalu berupa laporan kejadian terkini
5. Apa-apa yang merupakan berita penting bagi suatu komunitas atau universitas, mungkin tidak penting atau kurang penting atau bahkan tidak punya nilai berita bagi komunitas atau universitas lain
6. Apa-apa yang menjadi berita di suatu komunitas atau universitas lainnya juga merupakan berita bagi setiap komunitas atau universitas lainnya
7. Dua faktor penting bagi berita, daya tarik dan arti penting¹⁸

¹⁷ Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal. 22

¹⁸ Tom E. Rolnicki, C. Dow Tate, Sherri A. Taylor, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 2

Haris Sumadiria menyebutkan kriteria umum atau syarat-syarat yang menentukan nilai dari sebuah berita menurut para pakar jurnalistik seperti Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, Don Ranly dalam *News Reporting and Editing*, adalah *Timeline* (kebaruan, aktualitas, dan waktu); *Proximity* (jarak); *Prominence* (orang-orang yang terkemuka); *Unusualness* (keluarbiasaannya); *Impact* (akibat); *Information* (informasi); *Conflict* (konflik); *Surprising* (kejutan); *Human Interest* (ketertarikan manusiawi); dan *Sex* (seks).¹⁹

2.4. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada)

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004. Dalam Pasal 56 ayat 1, menyebutkan bahwa Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Kemudian, dalam Pasal 56 ayat 2, mengatakan bahwa pasangan calon sebagaimana ayat 1 (satu) diusung oleh partai politik, gabungan partai politik atau perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang yang memenuhi persyaratan sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang ini.

Pilkada secara langsung yang telah dilaksanakan sejak bulan Juni 2005 merupakan buah reformasi yang menjadi cita-cita bersama bangsa Indonesia.

¹⁹ A. S. Haris Sumadiria, op.cit, 2005, hal. 65

Pilkada pada hakikatnya adalah “pesta demokrasi rakyat” di mana rakyat di setiap daerah dapat memilih secara bebas dan rahasia siapa calon—gubernur, bupati, walikota—yang akan menjadi pemimpin mereka.²⁰

Pilkada langsung merupakan sebuah momentum untuk mencerdaskan dan menyadarkan perilaku politik masyarakat di daerah, bukan memindahkan konflik politik dari pusat ke daerah. Sikap kritis masyarakat pemilih terhadap para calon pemimpin di daerah merupakan masyarakat yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan demokrasi, dan kehidupan politik yang lebih beradab untuk mencapai kesejahteraan rakyat.²¹

Pilkada langsung adalah prosedur atau mekanisme demokrasi yang sejauh ini dianggap paling baik dalam mencapai tujuan demokrasi. Melalui prosedur pemilihan langsung itu rakyat sebagai pemilik kedaulatan diasumsikan benar-benar akan menggunakan atau tidak menggunakan hak politiknya dalam setiap *event* politik, seperti pilkada. Ide pilkada langsung itu karena dilatarbelakangi oleh berbagai ketidakpuasan dan penyimpangan di dalam proses pemilihan kepala daerah yang dilakukan para wakil rakyat di daerah. Berbagai kalangan aktivis prodemokrasi, LSM, dan lembaga pemantau pemilu juga telah berulang kali melakukan simulasi pemilihan kepala daerah secara langsung. Pilkada digelar secara langsung akhirnya memang mendapat

²⁰ Amirudin dan A. Zaini Basri, *Pilkada Langsung: Problem dan Prospek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 2

²¹ Diakses dari <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2008/1/15/o2.htm> , pada hari Selasa, 4 Maret 2014, pukul 05.51 WIB

angin segar ketika lahir UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah disusul dengan keluarnya PP No. 6 tahun 2005 yang mengatur pilkada.²²

Menurut PP No. 6 tahun 2005, Pilkada adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten, serta walikota dan wakil walikota untuk kota.

Pilkada diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kepala Daerah (KPUD). KPUD adalah KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang No. 32 tahun 2004 untuk menyelenggarakan pemilihan di provinsi dan/atau kabupaten/kota. Dalam melaksanakan tugasnya, KPUD bertanggung jawab kepada DPRD. Pelaksanaan pemungutan suara dalam pemilihan pada tingkat kecamatan, desa/kelurahan dan tempat pemungutan suara dilaksanakan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS).

Pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah diusulkan oleh partai politik, gabungan partai politik, atau perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang yang memenuhi persyaratan sebagaimana ketentuan. Partai

²² M. Mufti Mubarak, *Suksesi Pilkada*, (Surabaya: Java Pustaka Media Utama, 2005), hal. 6

politik atau gabungan partai politik sebagaimana dimaksud dapat mendaftarkan pasangan calon apabila memenuhi persyaratan perolehan sekurang-kurangnya 15% (lima belas persen) dari jumlah kursi DPRD atau 15% (lima belas persen) dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan umum anggota DPRD di daerah yang bersangkutan.

Pemilihan Bupati atau Pilbup merupakan bagian dari pilkada. Pilbup merupakan ajang di mana rakyat di sebuah kabupaten memilih langsung bupati dan wakil bupati untuk memimpin dalam periode yang telah ditentukan. Pilbup juga dianggap sebagai peristiwa yang penting untuk rakyat. Oleh karena itu, media pun meliput dan memberitakannya untuk rakyat.

2.4.1. Kampanye

Kampanye seperti diatur oleh UU No. 12 merupakan kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bagian dari penyelenggaraan pemilu, baik di tingkat nasional maupun daerah dan atau pun pemilihan legislatif, selain itu kampanye adalah kegiatan dalam rangka meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi, dan program pasangan calon. Kampanye bisa juga disebut sebagai ujung tombak untuk memenangkan pemilukada, dengan kampanye kita bisa mengukur kekuatan kita sendiri dan calon lain. Kampanye juga bisa membangun kedekatan yang sangat baik antara rakyat yang memilih dan calon yang akan dipilih dan ini

akan sangat penting untuk pelaksanaan pemilihan umum secara langsung.

Secara umum, definisi kampanye menurut Rogers dan Storey yaitu, kampanye sebagai serangkaian kegiatan komunikasi yang terorganisasi dengan tujuan untuk menciptakan dampak tertentu terhadap sebagian besar khalayak sasaran secara berkelanjutan dalam periode waktu tertentu.²³

Charles U. Larson membagi kampanye menjadi tiga kategori, salah satu kategori yang berkesinambungan dengan kegiatan politik yaitu, *Candidate Oriented Campaigns* atau kampanye berorientasi pada kandidat, umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat pula disebut sebagai *political campaigns* (kampanye politik). Tujuannya antara lain adalah untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum.²⁴

Persaingan untuk memperebutkan hati dan perhatian masyarakat tidak dapat dilakukan sendiri oleh partai politik kontestan. Untuk melakukannya, mereka membutuhkan media dan pers. Dengan menggunakan media dan pers, cakupan (*coverage*) penyebaran

²³ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Publik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 23

²⁴ Antar Venus, *Manajemen Kampanye*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hal. 11

informasi, program kerja, dan produk politik lainnya akan menjadi lebih luas dan komprehensif.²⁵

Merujuk pada PP No. 6 tahun 2005, kampanye dilaksanakan sebagai bagian dari penyelenggaraan pemilihan, diselenggarakan di seluruh daerah yang menyelenggarakan pilkada. Kegiatan diselenggarakan oleh tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan calon bersama-sama partai politik atau gabungan partai politik yang mengusulkan pasangan calon.²⁶

Pilbup Lebak adalah peristiwanya, sedangkan aktor atau pelakunya adalah ketiga pasangan calon. Tanpa para pasangan calon itu, Pilbup tidak akan berjalan karena sejatinya Pilbup memang ajang pemilihan pemimpin. Berita-berita seputar Pilbup Lebak yang disajikan oleh media tidak pernah lepas dari sepak terjang para pasangan calon. Terlebih pada masa kampanye karena pada saat itulah para pasangan calon melakukan berbagai cara agar masyarakat Lebak mengenal dan memilih mereka. Pada masa-masa kampanye juga pemberitaan media sangat kental dengan citra atau pencitraan.

²⁵ Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2007), hal. 62

²⁶ Op.cit, hal. 139

2.5. Konstruksi Sosial Media Massa Berger dan Luckmann

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*), menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya yang berjudul “*The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge*”. Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.²⁷

Berger dan Luckmann memulai penjelasan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman “kenyataan” dan “pengetahuan”. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas, yang diakui memiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.²⁸

Menurut Berger dan Luckmann, pengetahuan yang dimaksud adalah realitas sosial masyarakat. Realitas sosial tersebut adalah pengetahuan yang bersifat keseharian yang hidup dan berkembang di masyarakat, seperti konsep, kesadaran umum, wacana publik, sebagai hasil dari hasil konstruksi sosial. Konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa, namun sarat dengan kepentingan-kepentingan.²⁹

²⁷ M. Burhan Bungin, *op.cit*, hal. 189

²⁸ *Ibid*, hal. 191

²⁹ *Ibid*, hal. 192

Berger dan Luckmann kemudian melalui *Social Construction of Reality*, menulis tentang konstruksi sosial atas realitas sosial dibangun secara simultan melalui tiga proses, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Proses simultan ini terjadi antara individu satu dengan lainnya di dalam masyarakat. Bangunan realitas yang tercipta karena proses sosial tersebut adalah objektif, subjektif, dan simbolis atau intersubjektif.³⁰

Teori Konstruksi Sosial mengatakan manusia merupakan instrumen dalam menciptakan realitas yang objektif melalui proses eksternalisasi (usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental mau pun fisik). Setelah proses eksternalisasi, akan terjadi proses objektivasi, yaitu hasil yang dicapai dari kegiatan eksternalisasi manusia. Manusia juga mempengaruhi realitas sosial yang subjektif melalui proses internalisasi (penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial).³¹

Posisi “konstruksi sosial media massa” adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi “konstruksi sosial atas realitas”, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan “konstruksi sosial media massa” atas “konstruksi sosial atau realitas”. Namun, proses simultan yang digambarkan di atas tidak bekerja secara tiba-tiba, namun terbentuknya proses proses tersebut melalui beberapa

³⁰Ibid, hal. 286

³¹ Eriyanto, op.cit, hal. 14

tahap penting. Dari konten konstruksi sosial media massa, proses kelahiran konstruksi sosial media massa melalui tahap-tahap sebagai berikut: (a) tahap menyiapkan materi konstruksi; (b) tahap sebaran konstruksi; (c) tahap pembentukan konstruksi; dan (d) tahap konfirmasi.³²

Menurut Ibnu Hamad, dalam bukunya *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, pembuatan berita di media pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah citra atau wacana yang bermakna. Dengan demikian, seluruh isi media tiada lain adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*) dalam bentuk wacana bermakna.³³

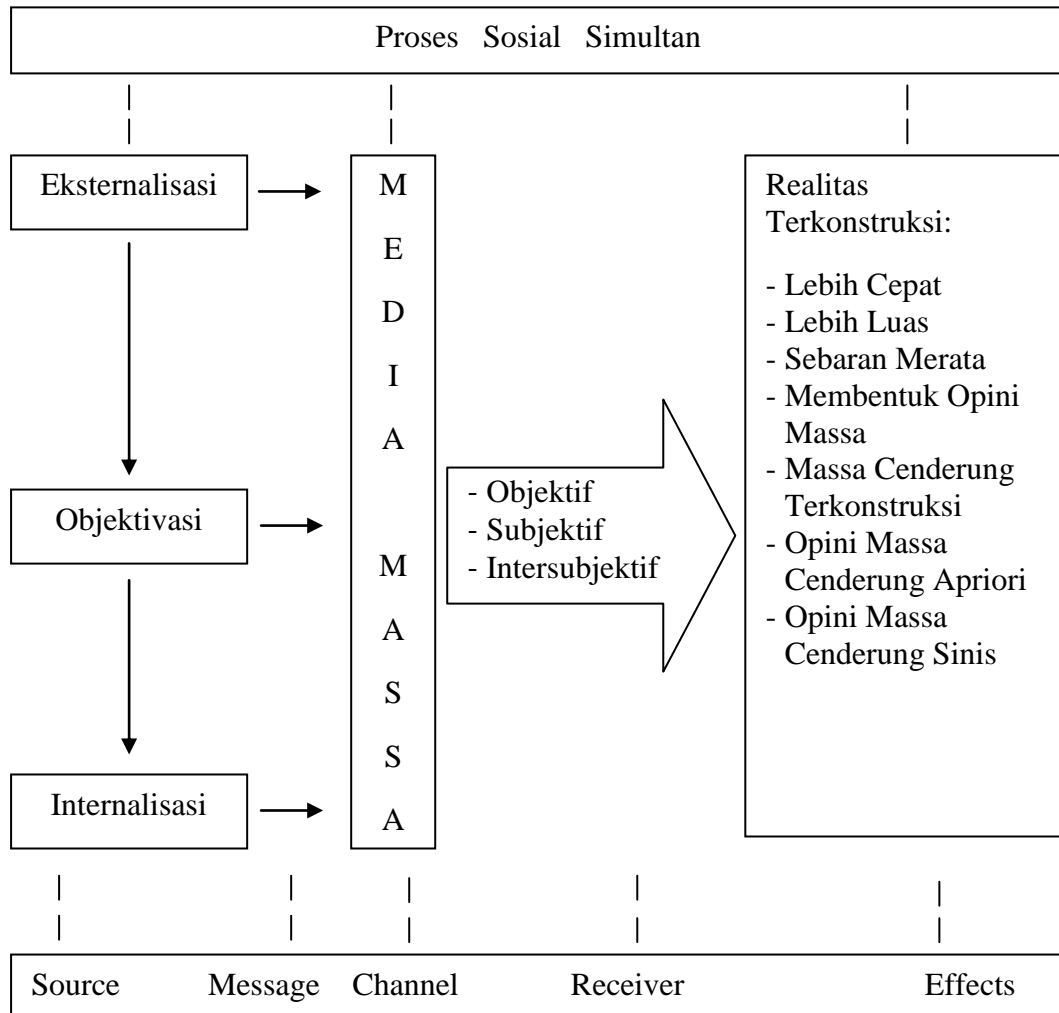
Radar banten dan Kabar Banten pun dalam menyajikan berita-berita seputar Pilbup Lebak tidak bisa lepas dari konstruksi sosial. Bermula dari peristiwa atau realitas Pilbup Lebak, kemudian kedua media lokal tersebut meliput dan sebelum menyajikannya kepada masyarakat, terlebih dahulu dikonstruksi. Realitas di lapangan dan realitas yang ditampilkan dalam pemberitaan belum tentu sama dan sesuai. Hal ini karena media memaknai, menginterpretasi, dan menyusun kembali realitas-realitas Pilbup Lebak tersebut, sehingga pemberitaan yang tersaji memiliki wacana atau citra khusus.

³² M. Burhan Bungin, *op.cit*, hal. 203

³³ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, (Jakarta: Granit, 20014), hal. 11-12

Gambar 2.1.

Proses Konstruksi Sosial Media Massa



Sumber: M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikas: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2008

2.6. Analisis Framing

Pada dasarnya, *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada

hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita menyaksikan dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberitakan secara berbeda oleh media.³⁴

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakan.³⁵

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan

³⁴ Eriyanto, op.cit, hal. 10

³⁵ Alex Sobur, op.cit, hal. 162

menentukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Di balik semua ini, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita.³⁶

Pada dasarnya, pekerjaan media massa adalah mengkonstruksi realitas. Isi media adalah hasil para pekerja mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilihnya, di antaranya realitas politik. Pada umumnya, terdapat tiga tindakan yang biasa dilakukan pekerja media massa (setiap orang yang bekerja pada sebuah organisasi media), khususnya oleh para komunikator massa (sejumlah orang dari pekerja media yang bertanggung jawab atas editorial sebuah media), tatkala melakukan konstruksi realitas politik yang berujung pada pembentukan makna atau citra mengenai sebuah kekuatan politik. *Pertama*, dalam hal pilihan kata (simbol) politik. *Kedua*, dalam melakukan pembingkaiian (*framing*) peristiwa politik. *Ketiga*, menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah peristiwa politik.³⁷

Jadi, analisis *framing* ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaiian realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaiian tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. *Framing* digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu

³⁶ Alex Sobur, op.cit, 163

³⁷ Ibid, hal. 166

saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.³⁸

2.7. Model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui tulisan mereka, *Framing Analysis: An Approach to News Discourse* mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.³⁹

Model *framing* Pan dan Kosicki memfokuskan pada cara wartawan memaknai suatu peristiwa. Sehingga perangkat wacana yang digunakan oleh wartawan menjadi perhatiannya. Melalui perangkat wacana seperti kata, kalimat, *lead*, foto, atau gambar, merupakan alat untuk memahami media dalam mengemas berita.

Sintaksis adalah susunan kata atau frasa dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjukkan pada pengertian susunan dari bagian berita (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup) dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Berita itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagian fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis paling populer adalah struktur piramida terbalik.

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2008), hal. 254

³⁹ Alex Sobur, op.cit, hal. 175

Skrip adalah laporan berita yang sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal, pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan lanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita pada umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunitas pembaca. Bentuk struktur skrip ini adalah pola 5W+1H. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda *framing* yang penting.

Tematik, berita mirip sebuah pengujian hipotesis (peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan) semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Struktur yang diamati dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang akan diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagian fakta itu ditulis.

Retoris. Setruktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik dari

wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.⁴⁰

Tabel 2.1.

Kerangka *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

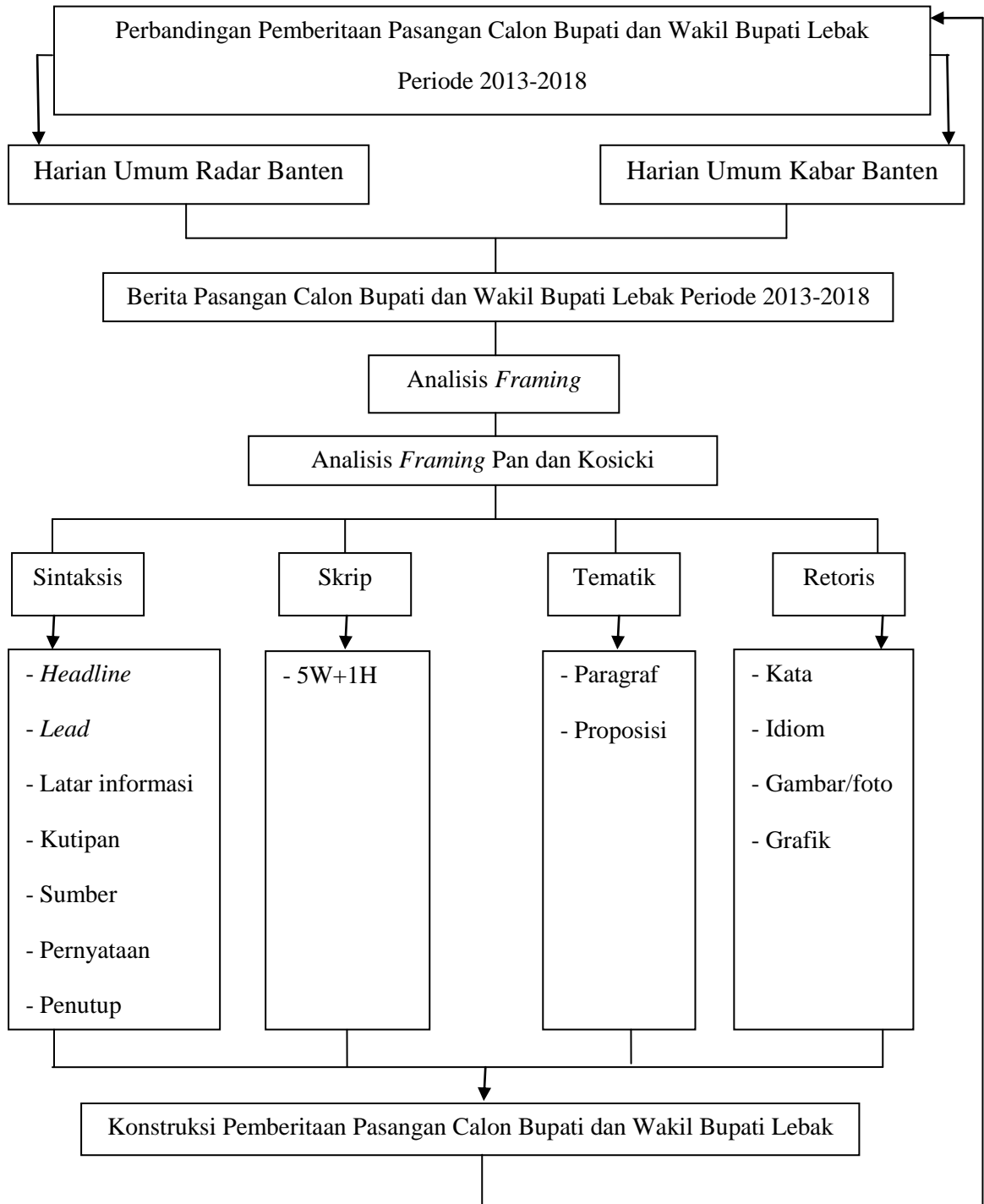
Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi
Retoris (Cara wartawan menekan fakta)	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafora 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber: Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

⁴⁰ Eriyanto, op.cit. hal. 15

2.8. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2.



Sumber: Diolah oleh penulis

2.9. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2.

Nama Peneliti	Sri Sumi Handayani	Meydita Asima Megarani Simbolon
Judul Penelitian	Konstruksi Realitas Politik dalam Pemberitaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Surakarta Tahun 2010 (Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Surakarta Tahun 2010 di Harian Umum SOLOPOS dan Joglosemar Peiode 1 Janauari - 30 April 2010)	Konstruksi Berita dalam Media Massa (Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Dua Pasang Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta “Jokowi-Basuki dan Fauzi-Nachrowi” dalam Majalah Tempo)
Tahun Penelitian	2011	2012
Metode Penelitian	Kualitatif	Kualitatif
Kesimpulan Penelitian	Penelitian ini menyimpulkan Harian Umum SOLOPOS dan Joglosemar mengawal setiap agenda dan peristiwa Pilkada Kota Surakarta Tahun 2010. Namun masing-masing media memiliki <i>frame</i> tertentu. SOLOPOS melihat perhelatan Pilkada Kota Surakarta Tahun 2010 identik dengan persepsi positif untuk pasangan Jo-Dy. SOLOPOS hampir tidak pernah menulis pelanggaran yang dilakukan Jo-Dy saat mereka melakukan kegiatan safari politik, kecuali pelanggaran administrasi pemasangan atribut sosialisasi kampanye. SOLOPOS tidak menempatkan pelanggaran tertentu yang dilakukan Jo-Dy sebagai <i>headline</i> . Sebaliknya, Joglosemar memilih membingkai pemberitaan tentang pasangan Wi-Di dari sudut pandang berbeda. Dukungan yang mengalir untuk Wi-Di dari pihak-pihak tertentu dan konfirmasi kepada	Hasil penelitian adalah pemberitaan majalah Tempo cenderung lebih memihak kepada tim Jokowi-Basuki. Hal ini terlihat dari penekanan berita yang cenderung lebih memberikan kesan positif bagi Jokowi. Jokowi ditampilkan sebagai orang yang peduli rakyat kecil, selalu aktif untuk turun ke perumahan kumuh, sikapnya yang santun, dan sederhana. Sementara pemberitaan terhadap tim Fauzi lebih menekankan kesan negatif, seperti koalisi dengan pemberian uang, peniruan strategi kampanye Jokowi, dan usaha tim suksesnya untuk mengubah gaya

	<p>pasangan seputar pelanggaran yang dilakukan menjadi hal yang harus dilakukan dalam setiap pemberitaan seputar pasangan tersebut. Porsi pemberitaan untuk Wi-Di agaknya lebih besar ketimbang pasangan lain. Ada sisipan bernada positif untuk Wi-Di dalam setiap pemberitaan meskipun Joglosemar membuatnya dalam bentuk standar penerapan penulisan berita, yaitu <i>cover both side</i> demi mendapatkan keberimbangan berita. Masing-masing media memiliki teknik berbeda memandang, memaknai dan menulis fakta yang ditemui di lapangan. Ideologi perusahaan, latar belakang wartawan, pengaruh lingkungan, dan unsur-unsur lain ikut menentukan produk yang dihasilkan masing-masing media.</p>	<p>penampilan Fauzi yang arogan dan kaku di depan publik menjadi lebih ramah dan murah senyum.</p>
<p>Perbedaan</p>	<p>Penelitian ini merupakan studi kualitatif menggunakan analisis <i>framing</i> model Pan dan Kosicki terhadap pemberitaan Harian Umum SOLOPOS dan Joglosemar terkait isu Pemilihan Kepala Daerah Kota Surakarta Tahun 2010. Tujuan penelitian ialah mengetahui konstruksi realitas yang dibangun Harian Umum SOLOPOS dan Joglosemar terhadap isu Pemilihan Kepala Daerah Kota Surakarta Tahun 2010. Lebih lanjut peneliti mencari tahu sikap jurnalisme politik Harian Umum SOLOPOS dan Joglosemar terhadap pemberitaan peristiwa politik pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Surakarta Tahun 2010.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tempo memandang kedua pasangan tersebut, tim suksesnya, serta strategi-strategi kampanye yang mereka lakukan dalam proses menjelang Pilkada Jakarta putaran kedua. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana posisi Tempo terhadap kedua kubu.</p>

Persamaan	Memiliki bahasan yang sama mengenai fenomena pilkada daerah dalam mengkonstruksi para pasangan calonnya dalam pemberitaan media dan menggunakan analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki.	Memiliki bahasan yang sama mengenai fenomena pilkada daerah dalam mengkonstruksi para pasangan calonnya dalam pemberitaan media dan menggunakan analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki.
Sumber	http://library.uns.ac.id/dglib/pengguna.php?mn=showview&id=24803 (Diakses pada hari Senin 10/3/2014 pukul 03.12 WIB)	http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37526 (Diakses pada hari Senin 10/3/2014 pukul 03.13 WIB)

Sumber: Diolah oleh penulis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma menurut Kuhn didefinisikan sebagai suatu cara pandang, nilai-nilai, metode-metode, prinsip dasar, atau cara memecahkan sesuatu masalah, yang dianut oleh suatu masyarakat ilmiha pada masa tertentu.⁴¹ Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).⁴²

Paradigma dalam penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis atau konstruktivisme. Paradigma konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teorisasi aliran konstruktivis. Little John mengatakan bahwa teori-teori aliran ini bukanlah berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah bentukan yang objektif, tetapi

⁴¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9

⁴² M. Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa Iklan, Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckman*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 49

dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya.⁴³

Paradigma konstruktivis dapat dijelaskan melalui empat dimensi, seperti yang diutarakan oleh Deddy N. Hidayat, yaitu ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis. Ontologis: *relativism* atau realitas merupakan konstruksi sosial. Epistemologis: *transactionalist* atau *subjectivist*, pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. Aksiologis: nilai, etika, dan pilihan moral merupakan bagian tidak terpisahkan dari suatu penelitian. Metodologis: menekankan empati dan interaksi dialektis antara peneliti dengan responden untuk merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode-metode kualitatif seperti *participant observation*.⁴⁴

Paradigma konstruktivisme, bersifat lebih reflektif dan dialektikal. Menurut paradigma ini, antara peneliti dan subjek yang diteliti perlu tercipta empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif.⁴⁵ Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.⁴⁶

⁴³ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Peneliti dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hal. 28

⁴⁴ Ibid, hal.28

⁴⁵ M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 238

⁴⁶ Eriyanto, op.cit, hal. 13

Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Paradigma konstruksionis ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.⁴⁷

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Bahkan, populasi dan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.⁴⁸

Pendekatan kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan menyajikan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan manusia yang diteliti. Tujuan dari pendekatan

⁴⁷ Ibid, hal. 37

⁴⁸ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 266

kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambar holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.⁴⁹

Menurut Rakhmat dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi*, penelitian deskriptif ditujukan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktik-praktik yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁵⁰

Metode kualitatif deskriptif ini digunakan oleh penulis untuk menggambarkan berita pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dalam Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten, dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Setelah itu, hasil analisis kedua media tersebut dibandingkan dengan Teori Analisis Konstruksi Sosial Media Massa Berger dan Luckmann.

⁴⁹ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

⁵⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 25

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita-berita pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dalam pemberitaan Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten edisi Agustus 2013. Lebih tepatnya, penulis menganalisis berita-berita tentang Pilbup Lebak 2013 dalam dua media tersebut pada 14 sampai 27 Agustus 2013, yakni pada masa kampanye.

Pada masa-masa itu, ketiga pasangan calon, dibantu oleh tim sukses partai masing-masing, melakukan berbagai cara agar sosok para pasangan calon yang diusung dapat lebih dikenal masyarakat Lebak. Ketiga pasangan calon melakukan berbagai aksi agar mendapatkan dukungan sebanyak-banyaknya sehingga mendapatkan suara yang banyak pula pada hari pemungutan suara Pilbup Lebak 2013.

Penulis menganalisis berita-berita para pasangan calon pada halaman atau rubrik Radar Lebak, Radar Cilangkahan, dan halaman depan, serta Pandeglang-Lebak khusus edisi hari Minggu untuk Radar Banten. Sedangkan untuk Kabar Banten, berita-berita tentang Pilbup Lebak 2013 termuat dalam halaman atau rubrik Lebak dan halaman depan. Dalam halaman dan rubrik tersebut, kedua media memberitakan peristiwa Pilbup Lebak 2013 atau lebih tepatnya, memberitakan para pasangan calon yang maju untuk menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018.

Penulis menganalisis delapan berita pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dari Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten. Penulis memilih empat berita dari masing-masing media. Rincian beritanya yakni, satu berita tentang pasangan calon nomor urut 1 atau Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima), satu berita tentang pasangan nomor urut 2 atau Amir Hamzah dan Kasmin (HAK), satu berita tentang pasangan nomor urut 3 atau Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE), dan satu berita tentang ketiga pasangan calon tersebut.

Tabel 3.1.

Radar Banten

Tanggal terbit	Judul berita
Jumat, 16 Agustus 2013	Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah
Sabtu, 24 Agustus 2013	Ribuan Orang Banjiri Kampanye HAK
Selasa, 27 Agustus 2013	Hasil Survei Unggulkan IDE
Rabu, 14 Agustus 2013	Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih

Sumber: Harian Umum Radar Banten edisi Agustus 2013

Tabel 3.2.

Kabar Banten

Tanggal terbit	Judul berita
Jumat, 16 Agustus 2013	Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar
Jumat, 23 Agustus 2013	Paslon HAK Agendakan Pawai dan Ziarah
Senin, 26 Agustus 2013	Survey Paslon IDE Meroket
Rabu, 14 Agustus 2013	Tiga Paslon Cabup dan Cawabup Lebak Beradu Program dan Isu

Sumber: Harian Umum Kabar Banten edisi Agustus 2013

3.4. Teknik Penelitian

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data yang didapat dengan cara sebagai berikut:

3.4.1.1. Studi Dokumentasi

Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data seperti ini merupakan cara penulis mencari, menyeleksi, dan mengumpulkan teks atau berita-berita yang berhubungan dengan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 edisi Agustus 2013 dalam pemberitaan Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten. Lebih spesifik lagi, berita-berita yang diteliti adalah berita-berita seputar Pilbup Lebak yang terbit pada masa kampanye, yaitu 14-27 Agustus 2013 dalam pemberitaan kedua media tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan citra para pasangan calon.

3.4.2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *framing* model Pan dan Kosicki dalam menganalisis data atau berita. Model ini membagi struktur analisis menjadi empat bagian, yaitu:

Sintaksis, adalah cara wartawan menyusun fakta berita. Perangkat *framing* struktur Sintaksis adalah skema berita. Unit yang diamati yaitu *Headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup berita.

Skrip, adalah cara wartawan mengisahkan fakta berita. Perangkat *framing* struktur Skrip adalah kelengkapan berita. Unit yang diamati yaitu unsur 5W+1H dalam berita; *What* (apa), *When* (kapan), *Who* (siapa), *Where* (di mana), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana).

Tematik, adalah cara wartawan menulis fakta berita. Perangkat *framing* struktur Tematik terdiri dari; detail, maksud dan hubungan kalimat, nominalisasi antarkalimat, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti. Unit yang diamati adalah paragraf dan proposisi dalam berita.

Retoris, adalah cara wartawan menekan fakta berita. Perangkat *framing* struktur Retoris terdiri dari; leksikon, grafis, metafora, dan pengandaian. Unit yang diamati adalah kata, idiom, gambar atau foto, dan grafik.

Setelah mendapatkan citra para pasangan calon dari hasil *framing* data atau berita Radar Banten dan Kabar Banten, keduanya dianalisis kembali menggunakan Teori Konstruksi Sosial Media Massa Berger dan Luckmann untuk mengetahui konstruksi dua media tersebut dalam memberitakan dan mencitrakan realitas Pilbup Lebak 2013 melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

3.5. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4.
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September 2013	Oktober 2013	November 2013 - Mei 2014	Juni - September 2014	Oktober 2014
1	Prapenelitian					
2	Penyusunan Bab I-III					
3	Sidang Outline					
4	Revisi Bab I-III					
5	Penyusunan Bab IV					
6	Penyusunan Bab V					
7	Sidang Skripsi					

Sumber: Diolah oleh penulis

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Harian Umum Radar Banten

Harian Radar Banten (selanjutnya disebut Radar Banten) merupakan satu dari tiga harian lokal yang terbit di Provinsi Banten. Terbit pertama kali pada tanggal 2 Juni 2000 dengan nama Harian Banten yang dikelola oleh PT Wahana Semesta Banten dan berada di bawah naungan Jawa Pos Group. Munculnya koran lokal seperti Radar Banten adalah sebuah keniscayaan sejarah, seiring dibukanya keran kebebasan pers di Indonesia pasca runtuhnya Rezim Orde Baru, yang ditandai dengan disahkannya UU Pokok Pers No. 40 Tahun 1999. Fenomena munculnya koran-koran lokal, ini juga dilandasi oleh semangat Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah.

Radar Banten dalam operasional aktivitasnya didasarkan pada visi berikut:

Visi Sosial. Tampil menjadi koran lokal yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial-kemasyarakatan, serta mendorong dinamisasi dan percepatan pembangunan di Provinsi Banten.

Visi Bisnis. Radar Banten sebagai koran yang probisnis. Radar Banten harus menjadi media paling efektif bagi para pebisnis di Banten maupun luar Banten dalam mengenalkan produk-produknya di masyarakat. Dengan visi ini pula Radar Banten mendorong terwujudnya masyarakat yang berjiwa entrepreneur (wirausaha).

Radar Banten dilahirkan untuk berkiprah dan berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara, khususnya di Provinsi Banten. Untuk menjalankan perannya itu, Radar Banten memiliki Aspirasi, Suara Hati, dan Kebanggaan Banten, dengan penjabaran sebagai berikut:

Aspirasi. Sebagai penyebar informasi, Radar Banten harus tampil menjadi media penghubung yang baik bagi semua pihak, baik pemerintah dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat, serta pihak-pihak lain.

Suara Hati. Segala isi pemberitaan Radar Banten, harus mencerminkan suara hati masyarakat Banten. Karena itu, wartawan dan karyawannya dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi sosial masyarakat, dan harus merasa sebagai bagian dari masyarakat Banten.

Kebanggaan Banten. Radar Banten sebagai salah satu koran lokal di Banten harus tampil menjadi koran kebanggaan warga Banten, dengan penyajian beritanya yang akurat, tepat, dan terpercaya, serta menaati

kode etik jurnalistik dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers.

Sejak awal terbit pada 2 Juni 2000, Harian Radar Banten tampil dengan ukuran tujuh kolom (Junior Broadsheet, 35 x 58 cm) mengikuti induknya, Jawa Pos. Dalam dunia persuratkabaran, ukuran tujuh kolom ini disebut American Style. Karena berkiblat pada bentuk koran yang terbit di Amerika Serikat.

Radar Banten juga tampil sebagai koran berwarna (sebanyak empat halaman, yakni 1, 8, 9, dan 16) dengan berita tuntas dalam satu halaman, kecuali halaman satu (halaman utama) yang bersambung ke halaman 15. Penggunaan sistem berita tuntas ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca sehingga tidak harus membolak-balik halaman guna mencari sambungan. Pemuatan berita disesuaikan dengan garis lipatan koran, sehingga saat dibaca dengan posisi melipat pun, pembaca tidak kesulitan membacanya.

Berita-berita yang tersaji dalam Radar Banten tidak semuanya merupakan hasil kerja lapangan wartawannya. Khususnya berita-berita dan foto nasional, olahraga, dan internasional, banyak memanfaatkan jasa pelayanan kantor berita serta jaringan Jawa Pos News Network atau yang lebih dikenal dengan istilah JPNN, serta kantor berita luar negeri.

4.1.2. Sejarah Harian Umum Kabar Banten

Bersamaan dengan Hari Ulang Tahun ke 44 Pikiran Rakyat, Group Pikiran Rakyat meluncurkan format baru empat koran lokal yang bernaung di bawahnya, yaitu Fajar Banten, Mitra Dialog, Priangan, dan Galamedia. Selain format baru, tiga koran lokal mengalami perubahan nama. Fajar Banten berubah menjadi Kabar Banten, Mitra Dialog menjadi Kabar Cirebon, dan Priangan menjadi Kabar Priangan. Fajar Banten menjadi Kabar Banten agar perubahan nama ini bisa semakin mendekatkan Harian Umum Kabar Banten ke masyarakat, dengan kata Kabar di depannya diharapkan bisa menjadi sumber kabar atau informasi di Banten.

Harian Umum Kabar Banten adalah *regional newspaper* atau koran lokal, tiap daerah di Provinsi Banten mendapatkan porsi khusus dalam hal pemberitaan, sehingga pembaca memiliki keterkaitan untuk terus mengikuti perkembangan situasi di Provinsi Banten.

Dengan moto “Kritis dan Santun”, sampai saat ini cakupan wilayah pemasaran Kabar Banten sudah menjangkau hampir ke seluruh pelosok provinsi yang meliputi, antara lain Serang, Pandeglang, Tangerang, Lebak, dan Cilegon.

Demikian juga dengan bagian Redaksi Harian Umum Kabar Banten, sejarah berdirinya redaksi ini tidak lepas dari pertama kali

berdirinya perusahaan penerbitan surat kabar ini pada tahun 2000 yang bersamaan dengan berdirinya Provinsi Banten.

Namun, sejarah keberadaan redaksi, khususnya pada jajaran Redaksi Kabar Banten yang tampak seperti sekarang ini, dimulai ketika Kabar Banten dimiliki oleh manajemen di bawah naungan Group Pikiran Rakyat Bandung.

Walau demikian, perusahaan ini tidak melepaskan kegiatan jurnalistiknya, bahkan di bawah manajemen naungan sekarang ini, bisa lebih maju dan dapat mengedepankan prinsip idealisme pers selaras terhadap upaya-upaya ke arah komersil, serta dapat menempatkan diri di hati para pembacanya, khususnya di semua kalangan masyarakat.

Kabar Banten merupakan surat kabar yang terbit setiap hari, yang lebih mengkhususkan diri pada pemberitaan lokal, yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi di sekitar Provinsi Banten. Sedangkan berita-berita yang sifatnya nasional hanya bersifat untuk melengkapi.

Sedangkan sasaran pembacanya ditujukan untuk semua lapisan masyarakat dengan lebih menekankan atau memfokuskan pada konsumen semua lapisan menengah dan bawah. Penekanan jenis beritanya, yakni pada kejadian yang terjadi di daerah masing-masing yang berada di Provinsi Banten. Semuanya disajikan pada Kabar Banten yang diperlukan masyarakat Banten sesuai dengan motonya, yakni “Kritis dan Santun”.

Visi Harian Umum Kabar Banten adalah menjadi media utama di Provinsi Banten.

Misi Harian Umum Kabar Banten, yakni mengedepankan prinsip idealisme pers yang selaras.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Berita mengenai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 ramai diberitakan hampir sepanjang tahun 2013 oleh berbagai media lokal di Banten, salah satunya Radar Banten dan Kabar Banten. Pemberitaan seputar Pemilihan Bupati Lebak 2013 juga berarti memberitakan ketiga pasangan calon, yakni Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima), Amir Hamzah dan Kasmin (HAK), serta Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE). Peristiwa seperti Pilbup ini memang masih dianggap penting oleh media lokal untuk diberitakan karena masyarakat Lebak harus tahu siapa saja sosok yang akan memimpin Lebak. Dari berita dan informasi yang diberitakan, masyarakat Lebak diharapkan dapat menentukan sikap politik yang berpengaruh ketika memilih pemimpin pada hari pemungutan suara.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil berita yang dimuat dalam Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten. Penulis mengambil pemberitaan tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 untuk mendapatkan citra ketiga pasangan calon. Berita-berita yang dianalisis adalah berita-berita yang terbit saat masa kampanye Pilbup Lebak 2013, yaitu 14-27 Agustus 2013.

4.3. Framing Harian Umum Radar Banten

4.3.1. Analisis Berita 1

Jumat, 16 Agustus 2013

Pilkada Kota Tangerang dan Pilkada Lebak
Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah

TANGERANG-Lima pasang calon Walikota/Wakil Walikota Tangerang periode 2013-2018 menyepakati kampanye damai. Mereka menandatangani kesepakatan itu di kantor KPU Kota Tangerang, Kamis (15/8).

Lima pasangan calon datang hampir bersamaan ke kantor KPU. Mereka diiringi tim sukses dan para pendukungnya yang meneriakkan yel-yel dukungan. Mereka berjalan santai dan melambaikan tangan ke arah para pendukungnya yang meneriakkan yel-yel itu.

Pasangan nomor urut satu Harry Mulya Zein (HMZ)-Iskandar yang mengenakan batik dan celana *jeans* beberapa kali berdiri dari tempat duduk untuk menyapa pendukung. Begitu juga dengan pasangan nomor urut dua Abdul Syukur-Hilmi Fuad, pasangan nomor urut tiga Dedi Gumelar-Suratno, pasangan nomor urut empat Akhmad Marju Kodri (AMK)-Gatot Supriyanto, dan pasangan nomor urut lima Arief-Sachrudin yang mengenakan baju koko dan celana bahan melakukan hal serupa.

Acara penandatanganan deklarasi kampanye damai kemarin pagi itu sangat gaduh dengan teriakan yel-yel jargon dari kelima pasang calon walikota/wakil walikota. Setelah semua massa tenang, anggota KPU Banten Syaeful Bahri membacakan isi deklarasi kampanye damai yang diikuti kelima pasangan calon walikota/wakil walikota. Usai membacakan isi deklarasi satu per satu dari mereka menandatangani papan deklarasi kampanye damai. Penandatanganan juga dilakukan Ketua KPU Banten Agus Supriyatna, Ketua Panwas Kota Tangerang Takhono, dan Kapolres Metro Tangerang Kombes Riad.

Sementara, isi dari deklarasi kampanye damai itu, “Kami calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang tahun 2013, dengan semangat persatuan dan persaudaraan menyatakan siap terpilih, siap tidak terpilih, dan siap menciptakan pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Tangerang tahun 2013 yang demokratis, aman, tertib, dan damai, demi terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan rakyat Kota Tangerang.”

Ketua KPU Banten Agus Supriyatna mengatakan, pemungutan suara akan dilaksanakan pada 31 Agustus 2013 karena itu harus berjalan damai. “KPU menyediakan kampanye terbuka dan transparan agar

pemilu walikota berjalan damai dan kondusif. Dan, ini sebagai ciri khas masyarakat Kota Tangerang,” katanya.

Ketua Panwaslu Kota Tangerang mengingatkan kepada peserta kampanye agar kampanye dilakukan dengan beretika dan mengedepankan kepentingan masyarakat. “Kita jaga situasi Kota Tangerang agar kondusif,” ujarnya.

Di akhir acara penandatanganan deklarasi kampanye damai para calon bergandengan tangan dan berpelukan dengan masing-masing calon lain. Selanjutnya, mereka langsung dipersilakan untuk pawai ke jalan-jalan dengan lokasi yang telah ditentukan.

Syaeful Bahri menambahkan bahwa kampanye terbuka atau rapat umum dimulai tanggal 16 Agustus sampai 25 Agustus. “Dengan massa tidak terbatas dan lokasi yang telah ditentukan di masing-masing wilayah,” terangnya.

PILKADA LEBAK

Sementara, di Kabupaten Lebak pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi melakukan kampanye di hari pertama, Kamis (15/8). Mereka mengunjungi Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, permukiman warga di Kecamatan Banjarsari, serta Kecamatan Wanasalam. Pantauan *Radar Banten* di Pasar Rangkasbitung, pukul 07.30 WIB, pasangan Pepep-Aang yang didampingi tim sukses dan pendukungnya mendatangi pemilik toko dan kios. Pepep-Aang juga menyempatkan untuk mengetahui kondisi harga sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi.

Usai berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang melakukan kampanye terpisah ke Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas, serta dilanjutkan ke Pasar Ciminyak, Kecamatan Muncang. “Di hari pertama kampanye ini, saya dan Pak Aang mengunjungi sejumlah pasar dan permukiman penduduk di beberapa kecamatan. Tujuannya untuk bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan,” ujar Pepep. (iws-nce/alt/dwi)

1. Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar. Sintaksis dapat juga diartikan sebagai susunan kata atau frasa dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian atau skema

berita (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup) dalam satu atau kesatuan teks berita. Biasanya, tersusun dalam pola piramida terbalik.

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana Radar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi Jumat, 16 Agustus 2013, berita berjudul “**Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah**” tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

Headline dalam berita tersebut adalah “Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah”. *Headline* atau judul berita tersebut sebenarnya tidak menjelaskan tentang citra ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, namun lebih menjelaskan pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang periode 2013-2018 agar siap jika terpilih, maupun tidak terpilih dalam pilkada. Secara keseluruhan, berita tersebut adalah berita gabungan dua pilkada di Banten, yaitu Pilbup Lebak 2013 dan Pilwalkot Tangerang 2013 yang diselenggarakan dalam waktu yang berdekatan. Hal ini terlihat dari subjudul berita yang diletakkan sebelum judul berita, yakni “**Pilkada Kota Tangerang dan Pilkada**

Lebak". Jadi, *headline* tersebut tidak sepenuhnya tidak relevan dengan berita. Subjudul tersebut menandakan terdapat dua pilkada yang diberitakan, meski *headline* lebih spesifik menjelaskan Pilwalkot Tangerang 2013.

Lead berita tentang Pilbup Lebak 2013 dapat dilihat pada teks berita bagian kedua atau paragraf kesembilan:

Sementara, di Kabupaten Lebak pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi melakukan kampanye di hari pertama, Kamis (15/8). Mereka mengunjungi Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, permukiman warga di Kecamatan Banjarsari, serta Kecamatan Wanasalam. Pantauan *Radar Banten* di Pasar Rangkasbitung, pukul 07.30 WIB, pasangan Pepep-Aang yang didampingi tim sukses dan pendukungnya mendatangi pemilik toko dan kios. Pepep-Aang juga menyempatkan untuk mengetahui kondisi harga sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi.

----- (paragraf 9)

Dari *lead* tersebut, Radar Banten menekankan *frame* atau bingkai pemberitaan pada salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima). Pasangan nomor urut 1 tersebut melakukan aksi kampanye dengan mengunjungi beberapa pasar dan permukiman warga di Lebak. Pada hari pertama kampanye itu, Panglima beserta tim sukses dan pendukungnya mendatangi para pedagang serta menyempatkan untuk mengetahui harga sembilan bahan pokok yang sebelumnya sempat melambung.

Latar informasi berita tersebut adalah kunjungan Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) ke beberapa pasar dan

permukiman warga di Rangkasbitung dan sekitarnya. Kegiatan tersebut merupakan kampanye Panglima pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013.

Kutipan dalam berita tersebut hanya bersumber dari Pepep Faisaludin. Pernyataan calon Bupati nomor urut 1 tersebut menjelaskan kegiatan dan tujuan kampanye Panglima. Namun, dalam berita tersebut tidak ada satu pun kutipan dari Aang Rasidi selaku calon Wakil Bupati dari Panglima dan respons dari masyarakat yang dikunjungi oleh Panglima, sehingga beritanya terkesan tidak seimbang.

“Di hari pertama kampanye ini, saya dan Pak Aang mengunjungi sejumlah pasar dan permukiman penduduk di beberapa kecamatan. Tujuannya untuk bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan,” ujar Pepep.

------(paragraf 10)

Penutup berita tersebut diakhiri dengan sebuah paragraf sekaligus kutipan. Paragraf penutup tersebut merupakan rincian kegiatan kampanye Panglima dan pernyataan Pepep Faisaludin.

Usai berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang melakukan kampanye terpisah ke Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas, serta dilanjutkan ke Pasar Ciminyak, Kecamatan Muncang. “Di hari pertama kampanye ini, saya dan Pak Aang mengunjungi sejumlah pasar dan permukiman penduduk di beberapa kecamatan. Tujuannya untuk bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan,” ujar Pepep.

------(paragraf 10)

2. Struktur Skrip

Dalam pengertian umum, analisis skrip sebagai suatu laporan berita yang disusun sebagai suatu cerita. Pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip adalah pola 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*).

What berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* berarti kapan peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. *Where* berarti di mana peristiwa itu terjadi. *Why* berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. *How* berarti bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menganggulangi peristiwa tersebut.

Struktur skrip berita berjudul **“Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah”** pada Jumat, 16 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Kampanye Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima).

Pasangan nomor urut 1 tersebut melakukan kunjungan ke beberapa pasar dan permukiman warga di Rangkasbitung dan sekitarnya.

- *Who* : Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima).

- *When* : Kamis, 15 Agustus 2013.
- *Where* : Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, serta permukiman warga di Kecamatan Banjarsari dan Wanasalam.
- *Why* : Selain karena sudah memasuki masa kampanye, juga untuk mengetahui kondisi sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi, bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan dari warga.
- *How* : Hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013, Panglima mengunjungi Pasar Rangkasbitung pada pagi hari dan mendatangi para pedagang. Setelah itu, Panglima melakukan kampanye terpisah. Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang menuju ke Pasar Gajrug dan Pasar Ciminyak untuk meneruskan kunjungan.

3. Struktur Tematik

Menurut Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan. Semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan.

Tema berita tersebut adalah kampanye Panglima yang dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke pasar dan permukiman warga di Rangkasbitung dan sekitarnya.

Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dalam perangkat tematik ini. Di antaranya adalah koherensi: pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Sehingga fakta yang tidak berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.

Ada beberapa macam koherensi. Pertama, koherensi sebab akibat. Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain. Kedua, koherensi penjelas. Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. Ketiga, koherensi pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Proposisi mana yang dipakai dalam teks berita, secara mudah dapat dilihat dari kata hubung yang dipakai. Proposisi sebab akibat umumnya ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”. Koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata hubung “dan atau “lalu”. Sementara koherensi pembeda ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “sedangkan”.

Dalam berita tersebut, terdapat koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “sementara”. Kata “sementara” menjadi penghubung antarparagraf karena paragraf yang dimaksud menjelaskan atau melengkapi dari paragraf sebelumnya. Subjudul “Pilkada Kota Tangerang dan Pilkada Lebak” dalam berita tersebut menunjukkan berita berjudul “Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah” merupakan berita gabungan dari kedua pilkada. Jadi, meski peristiwa yang diberitakan berbeda, tetapi keduanya memiliki tema yang sama, yakni kampanye.

Sementara, di Kabupaten Lebak pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi melakukan kampanye di hari pertama, Kamis (15/8). Mereka mengunjungi Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, permukiman warga di Kecamatan Banjarsari, serta Kecamatan Wanasalam. Pantauan *Radar Banten* di Pasar Rangkasbitung, pukul 07.30 WIB, pasangan Pepep-Aang yang didampingi tim sukses dan pendukungnya mendatangi pemilik toko dan kios. Pepep-Aang juga menyempatkan untuk mengetahui kondisi harga sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi.

------(paragraf 9)

Selain itu, pada paragraf kesepuluh terdapat pula koherensi pembeda yang ditandai dengan kata “sedangkan”. Dalam kalimat “*Usai berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang melakukan kampanye terpisah ke Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas, serta dilanjutkan ke Pasar Ciminyak, Kecamatan Muncang.*”, memiliki makna bahwa proposisi atau kalimat yang dimaksud kebalikan atau berlawanan

dari proposisi atau kalimat sebelumnya. Koherensi tersebut menjelaskan Panglima melakukan kampanye terpisah usai kunjungan ke Pasar Rangkasbitung. Namun, kedua pasangan calon independen tersebut mengunjungi lokasi yang sejenis, yakni kawasan pasar tradisional dan permukiman warga di Rangkasbitung dan sekitarnya untuk berkampanye.

4. Struktur Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu, dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran. Terdapat beberapa unsur yang meliputi struktur retorik, yaitu unsur leksikon, grafis, metafora, dan pengandaian.

Leksikon merupakan pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu yang menandai dan menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri dari beberapa kata yang merujuk pada fakta. Pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata kebetulan, tetapi secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.

Dalam berita tersebut, terdapat leksikon yang ditandai dengan frasa “menyempatkan untuk mengetahui kondisi harga sembilan bahan pokok”. Frasa tersebut menggambarkan Panglima tidak hanya sekadar melakukan kunjungan atau melihat-lihat pasar, tetapi juga mendekati para pedagang. Namun, aksi pendekatan tersebut juga dibarengi dengan berinteraksi langsung dan bertanya seputar kondisi harga sembilan bahan pokok atau sembako. Hal tersebut dilakukan karena pascalebaran, harga sembako mengalami kenaikan.

Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, tabel, untuk mengukur arti penting suatu pesan. Bagian yang ditonjolkan ini menekankan pada khalayak mengenai pentingnya berita tersebut.

Unsur grafis dalam berita tersebut ditandai dengan frasa “**PILKADA LEBAK**” yang ditulis dengan huruf kapital dan tebal. Hal tersebut dimaksudkan karena berita berjudul “Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah” merupakan berita gabungan dua pilkada, yakni Pilbup Lebak 2013 dan Pilwalkot Tangerang 2013. Oleh karena itu, grafis huruf tersebut dimaksudkan sebagai pemisah dan keterangan bahwa teks di bawah grafis huruf tersebut menekankan

pemberitaan Pilbup Lebak 2013. Namun, tetap memiliki tema yang sama dengan keseluruhan berita, yaitu kampanye.

Tabel 4.1.

Analisis Berita 1

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	BUKTI DALAM TEKS
Sintaksis	1. Skema berita (tersusun dalam pola piramida terbalik)	Headline Lead Latar informasi	Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah Sementara, di Kabupaten Lebak pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi melakukan kampanye di hari pertama, Kamis (15/8). Mereka mengunjungi Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, permukiman warga di Kecamatan Banjarsari, serta Kecamatan Wanasalam. Pantauan <i>Radar Banten</i> di Pasar Rangkasbitung, pukul 07.30 WIB, pasangan Pepep-Aang yang didampingi tim sukses dan pendukungnya mendatangi pemilik toko dan kios. Pepep-Aang juga menyempatkan untuk mengetahui kondisi harga sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi. kunjungan Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) ke beberapa pasar dan permukiman warga di

		<p>Kutipan Sumber Pernyataan</p> <p>Penutup</p>	<p>Rangkasbitung dan sekitarnya. Kegiatan tersebut merupakan kampanye Panglima pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013.</p> <p>“Di hari pertama kampanye ini, saya dan Pak Aang mengunjungi sejumlah pasar dan permukiman penduduk di beberapa kecamatan. Tujuannya untuk bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan,” ujar Pepep.</p> <p>Usai berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang melakukan kampanye terpisah ke Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas, serta dilanjutkan ke Pasar Ciminyak, Kecamatan Muncang. “Di hari pertama kampanye ini, saya dan Pak Aang mengunjungi sejumlah pasar dan permukiman penduduk di beberapa kecamatan. Tujuannya untuk bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan,” ujar Pepep.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	What	<p>Kampanye Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima). Pasangan nomor urut 1 tersebut melakukan kunjungan ke beberapa pasar dan permukiman warga di Rangkasbitung dan sekitarnya.</p>

		<p>Who</p> <p>When</p> <p>Where</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima).</p> <p>Kamis, 15 Agustus 2013.</p> <p>Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, serta permukiman warga di Kecamatan Banjarsari dan Wanasalam.</p> <p>Selain karena sudah memasuki masa kampanye, juga untuk mengetahui kondisi sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi, bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan dari warga.</p> <p>Hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013, Panglima mengunjungi Pasar Rangkasbitung pada pagi hari dan mendatangi para pedagang. Setelah itu, Panglima melakukan kampanye terpisah. Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang menuju ke Pasar Gajrug dan Pasar Ciminyak untuk meneruskan kunjungan.</p>
Tematik	<p>3. Detail</p> <p>4. Maksud kalimat</p> <p>5. Nominalisasi</p> <p>6. Koherensi</p> <p>7. Bentuk Kalimat</p> <p>8. Kata ganti</p>	<p>Paragraf</p> <p>Proposisi</p> <p>Hubungan antarkalimat</p>	<p>Sementara (koherensi penjelas)</p> <p>Sedangkan (koherensi pembeda)</p>

Retoris	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata Idiom Gambar/foto Grafik	“menyempatkan untuk mengetahui kondisi sembilan bahan pokok” “PILKADA LEBAK”
----------------	---	--	--

4.3.2. Analisis Berita 2

Sabtu, 24 Agustus 2013

Ribuan Orang Banjiri Kampanye HAK

HAK Ziarah ke Makam Wong Sagati di Sajira

RANGKASBITUNG-Ribuan massa simpatisan membanjiri kampanye putaran ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak nomor urut dua, Amir Hamzah-Kasmin (HAK) di Lapangan Kopo Palopat, Desa Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar, Jumat (23/8).

Massa pasangan yang diusung Partai Golkar ini, memenuhi seisi lapangan untuk melihat dan mendengar arahan langsung dari kedua calon pemimpin Lebak lima tahun ke depan ini. Memasuki kampanye putaran ketiga, HAK melaksanakan kampanye dengan pola aktivitas pawai mulai dari posko HAK di kediaman Amir di Kampung Kapugeran, Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan berakhir di Kecamatan Leuwidamar.

Pantuan Radar Banten, setelah melakukan pawai, HAK melaksanakan salat Jumat di Masjid Baitul Rahman, Kecamatan Sajira. Setelah itu, rombongan melanjutkan ziarah ke makam Wong Sagati (Raden Aji Samiaji) di Kampung Sajira Timur, Desa Sajira Mekar, Kecamatan Sajira. Setelah itu HAK meluncur menuju Kecamatan Leuwidamar. Di Kecamatan ini, ribuan masa simpatisan telah menunggu pasangan HAK.

Sementara itu, Amir Hamzah dalam orasi politiknya di hadapan ribuan kader dan simpatisan menegaskan bahwa pasangan HAK merupakan pasangan yang paling siap dan pantas untuk melanjutkan percepatan pembangunan di Lebak. Dengan dipimpin oleh pasangan HAK lima tahun ke depan, lanjut Amir, Lebak akan bangkit dari ketertinggalan dan sejajar dengan daerah lain di Banten. “Karena itu jangan lupa untuk mencoblos atau memilih pasangan nomor dua saat pelaksanaan pencoblosan 31 Agustus mendatang. Ajak semua saudara, kebarat, dan teman untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi memilih

pemimpin Lebak. Dan pastinya, jangan salah pilih, pilih nomor dua, yakni pasangan HAK,” ujar Amir, kemarin (23/8).

Kata dia, pasangan HAK telah membuat konsep untuk membuat masyarakat Lebak hidup sejahtera. Mulai dari pendidikan, kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan ekonomi. Konsep bukan hanya di atas kertas. Sebab, lanjut Amir, dirinya telah berkiprah cukup lama di Kabupaten Lebak sehingga mengetahui apa yang harus menjadi prioritas utama yang dibutuhkan rakyat. “Sebelum menjadi wakil bupati saya adalah seorang abdi negara alias birokrat, beberapa jabatan pun saya genggam di antaranya Asda II dan Kepala Bappeda. Saya optimistis, bila Lebak dipimpin oleh orang yang tepat, Lebak ke depan akan maju yang tentunya akan berimbas kepada kesejahteraan masyarakatnya,” tukasnya.

Ditambahkan Amir, pasangan HAK mempunyai visi menjadikan Lebak sebagai daerah agribisnis yang unggul dan berdaya saing, melalui pembangunan SDM dan pemantapan pembangunan perdesaan. “Kami juga mempunyai lima misi. Yakni, mewujudkan SDM yang sehat, kreatif, produktif, dan berdaya saing. Dua memantapkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal. Visi ketiga memanfaatkan pembangunan perdesaan, keempat pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan, dan yang lima membangun tata kelola pemerintah yang berorientasi pada pelayanan publik,” tandasnya.

Sementara itu Kasmin menyatakan, sudah saatnya Lebak kembali dipimpin oleh orang-orang Partai Golkar. Dimana, terbukti orang-orang Golkar selalu mengutamakan kepentingan rakyat. Karena itu, Kasmin mengajak masyarakat untuk menentukan pilihan kepada pasangan HAK. “Kami optimistis HAK keluar sebagai pemenang. Sehingga, hak-hak rakyat untuk hidup sejahtera dapat diwujudkan seutuhnya,” kata Ketua DPD II Golkar Lebak ini.

Diketahui, sebelumnya pada putaran pertama dan kedua, kampanye HAK dilakukan serempak di masing-masing kecamatan se-Kabupaten Lebak dengan cara belusukan ke kampung dan pasar tradisional. Gaya kampanye serempak dilakukan tim pemenangan, partai politik, jaringan relawan bersatu, Relawan Lebak Bersatu (RLB), dan simpatisan. Kampanye juga dilakukan dengan membagi dua jalur, Lebak Utara dan Selatan. (nce/sr/ags/del)

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana

Radar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi

Sabtu, 24 Agustus 2013, berita berjudul “**Ribuan Orang Banjiri**

Kampanye HAK” tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

“Ribuan Orang Banjiri Kampanye HAK” adalah *headline* berita tersebut. *Headline* atau judul berita tersebut menjelaskan terdapat ribuan massa simpatisan menghadiri kampanye HAK atau pasangan nomor urut 2, yakni Amir Hamzah dan Kasmin. Pemilihan kata “Banjiri” seakan menggambarkan jumlah massa simpatisan yang diperkirakan sebanyak seribuan orang itu memenuhi lokasi kampanye. Subjudul berita yang terletak di bawah *headline*, yaitu **“HAK Ziarah ke Makam Wong Sagati di Sajira”** memberitahukan kegiatan ziarah ke makam Wong Sagati di Sajira merupakan salah satu bagian dari kegiatan kampanye HAK juga.

RANGKASBITUNG-Ribuan massa simpatisan membanjiri kampanye putaran ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak nomor urut dua, Amir Hamzah-Kasmin (HAK) di Lapangan Kopo Palopat, Desa Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar, Jumat (23/8).

----- (paragraf 1)

Lead yang ditulis Radar Banten tersebut menekankan *frame* atau bingkai pemberitaan pada ribuan massa simpatisan datang dan memenuhi lokasi kampanye salah satu pasangan calon Bupati dan

Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Amir Hamzah dan Kasmin (HAK) atau pasangan nomor urut 2. Pada kampanye putaran ketiga itu, para pendukung HAK berkumpul di Kecamatan Leuwidamar. Penulisan *lead* tersebut mencerminkan sosok HAK memiliki citra yang cukup baik bagi masyarakat Lebak, sehingga memiliki ribuan pendukung dan mau menghadiri kampanye HAK.

Latar informasi berita tersebut adalah kampanye terbuka Amir Hamzah-Kasmin (HAK) dihadiri oleh ribuan massa simpatisan HAK di Lapangan Kopo Palopat, Kecamatan Leuwidamar. HAK juga melakukan ziarah ke makam Wong Sagati atau Raden Aji Samiaji di Kecamatan Sajira. Kegiatan tersebut merupakan kampanye putaran ketiga bagi HAK dalam Pilbup Lebak 2013.

Kutipan dalam berita tersebut bersumber dari Amir Hamzah dan Kasmin (HAK). Pernyataan Amir menegaskan HAK merupakan pasangan calon paling siap dan pantas untuk melanjutkan percepatan pembangunan. Dengan dipimpin oleh HAK lima tahun ke depan, Lebak akan bangkit dari ketertinggalan dan sejajar dengan daerah lain di Banten. Selain itu, HAK juga membuat konsep agar masyarakat Lebak hidup sejahtera. Mulai dari pendidikan, kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan ekonomi. Konsep tersebut bukan hanya di atas kertas. Sebab, dirinya telah berkiprah cukup lama di Lebak sehingga mengetahui apa yang harus menjadi prioritas utama

yang dibutuhkan rakyat. Kemudian, HAK mempunyai visi menjadikan Lebak sebagai daerah agribisnis unggul dan berdaya saing melalui pembangunan SDM dan pemantapan pembangunan pedesaan.

“Karena itu jangan lupa untuk mencoblos atau memilih pasangan nomor dua saat pelaksanaan pencoblosan 31 Agustus mendatang. Ajak semua saudara, kebarat, dan teman untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi memilih pemimpin Lebak. Dan pastinya, jangan salah pilih, pilih nomor dua, yakni pasangan HAK,” ujar Amir, kemarin (23/8).

“Sebelum menjadi wakil bupati saya adalah seorang abdi negara alias birokrat, beberapa jabatan pun saya genggam di antaranya Asda II dan Kepala Bappeda. Saya optimistis, bila Lebak dipimpin oleh orang yang tepat, Lebak ke depan akan maju yang tentunya akan berimbas kepada kesejahteraan masyarakatnya,” tukasnya.

“Kami juga mempunyai lima misi. Yakni, mewujudkan SDM yang sehat, kreatif, produktif, dan berdaya saing. Dua memantapkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal. Visi ketiga memanfaatkan pembangunan pedesaan, keempat pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan, dan yang lima membangun tata kelola pemerintah yang berorientasi pada pelayanan publik,” tandasnya.

------(paragraf 4, 5, dan 6)

Radar Banten juga menyajikan pernyataan dan kutipan yang bersumber dari Kasmin. Dalam pernyataannya, Kasmin menyinggung sudah saatnya Lebak kembali dipimpin oleh orang-orang Partai Golkar karena terbukti orang-orang Golkar selalu mengutamakan kepentingan rakyat. HAK memang diusung oleh Partai Golkar, tapi pernyataan Kasmin tersebut mengesankan terlalu mementingkan kelompoknya. Pasangan calon mana pun yang

berhasil menjadi pemimpin Lebak seharusnya memimpin demi rakyat, bukan partai atau kelompok tertentu.

“Kami optimistis HAK keluar sebagai pemenang. Sehingga, hak-hak rakyat untuk hidup sejahtera dapat diwujudkan seutuhnya,” kata Ketua DPD II Golkar Lebak ini.

------(paragraf 7)

Penutup berita tersebut diakhiri dengan paragraf yang menjelaskan kampanye HAK pada putaran pertama dan kedua. Padahal, berita tersebut menjelaskan kampanye HAK putaran ketiga. Jadi, penutup tersebut seperti kilas balik kegiatan kampanye HAK sebelumnya.

Diketahui, sebelumnya pada putaran pertama dan kedua, kampanye HAK dilakukan serempak di masing-masing kecamatan se-Kabupaten Lebak dengan cara belusukan ke kampung dan pasar tradisional. Gaya kampanye serempak dilakukan tim pemenangan, partai politik, jaringan relawan bersatu, Relawan Lebak Bersatu (RLB), dan simpatisan. Kampanye juga dilakukan dengan membagi dua jalur, Lebak Utara dan Selatan.

------(paragraf 8)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul “**Ribuan Orang Banjiri Kampanye HAK**” pada Sabtu, 24 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK). Pasangan nomor urut 2 tersebut melakukan kampanye terbuka di hadapan ribuan massa simpatisan HAK.
- *Who* : Amir Hamzah dan Kasmin (HAK).
- *When* : Jumat, 23 Agustus 2013.

- *Where* : Lapangan Kopo Palopat, Desa Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar.
- *Why* : Selain karena sudah memasuki masa kampanye, juga ribuan massa simpatisan HAK ingin menyaksikan orasi politik pasangan calon HAK.
- *How* : Kampanye putaran ketiga HAK diawali dengan pawai dari posko HAK di Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Leuwidamar. Kemudian, dilanjutkan dengan berziarah ke makam Wong Sagati di Sajira. Setelah itu, diteruskan dengan kampanye terbuka di Leuwidamar. HAK berorasi di hadapan ribuan massa simpatisan HAK. Amir mengajak masyarakat untuk memilih HAK karena HAK merupakan pasangan calon yang berkompeten untuk memimpin Lebak, serta menjelaskan lima misi HAK untuk mensejahterakan rakyat Lebak. Kemudian, Kasmin menyinggung bahwa pemimpin yang cocok memimpin Lebak adalah yang berasal dari Partai Golkar, partai yang mengukung HAK.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut memiliki tema kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK) yang dilaksanakan dengan melakukan kampanye terbuka di

depan ribuan massa simpatisan calon pasangan nomor urut 2 tersebut.

Koherensi sebab akibat terdapat dalam berita tersebut. Kata “karena itu” terdapat pada paragraf keempat dan ketujuh, sedangkan kata “sebab” terdapat pada paragraf kelima. Dua kata tersebut dapat menjadi penanda bahwa proposisi atau kalimat yang dimaksud merupakan akibat atau penyebab dari proposisi dan kalimat lainnya. Pada paragraf keempat, terdapat kata hubung “karena itu”.

Sementara itu, Amir Hamzah dalam orasi politiknya di hadapan ribuan kader dan simpatisan menegaskan bahwa pasangan HAK merupakan pasangan yang paling siap dan pantas untuk melanjutkan percepatan pembangunan di Lebak. Dengan dipimpin oleh pasangan HAK lima tahun ke depan, lanjut Amir, Lebak akan bangkit dari ketertinggalan dan sejajar dengan daerah lain di Banten. “**Karena itu** jangan lupa untuk mencoblos atau memilih pasangan nomor dua saat pelaksanaan pencoblosan 31 Agustus mendatang. Ajak semua saudara, kebarat, dan teman untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi memilih pemimpin Lebak. Dan pastinya, jangan salah pilih, pilih nomor dua, yakni pasangan HAK,” ujar Amir, kemarin (23/8).

----- (paragraf 4)

Kalimat yang diawali dengan “karena itu” tersebut adalah dampak dari kalimat sebelumnya. Dalam kalimat sebelumnya, Amir Hamzah menegaskan bahwa pasangan HAK merupakan pasangan yang paling siap, sekaligus pantas untuk melanjutkan pembangunan di Lebak, sebagai akibatnya Amir mengajak masyarakat memilih HAK.

Kata dia, pasangan HAK telah membuat konsep untuk membuat masyarakat Lebak hidup sejahtera. Mulai dari pendidikan, kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan ekonomi. Konsep bukan hanya di atas kertas. **Sebab**, lanjut Amir, dirinya telah berkiprah cukup lama di Kabupaten Lebak sehingga mengetahui apa yang harus menjadi prioritas utama yang dibutuhkan rakyat. “Sebelum menjadi wakil bupati saya adalah seorang abdi negara alias birokrat, beberapa jabatan pun saya genggam di antaranya Asda II dan Kepala Bappeda. Saya optimistis, bila Lebak dipimpin oleh orang yang tepat, Lebak ke depan akan maju yang tentunya akan berimbas kepada kesejahteraan masyarakatnya,” tukasnya.

----- (paragraf 5)

Kata “sebab” dalam paragraf tersebut merupakan penanda bahwa terdapat koherensi sebab akibat. Dalam kalimat sebelumnya, Amir Hamzah mengungkapkan telah membuat konsep untuk membuat masyarakat Lebak hidup sejahtera. Hal tersebut merupakan akibat dari suatu hal lain yang diungkapkan setelahnya. Amir Hamzah dapat membuat konsep tersebut karena telah berkiprah cukup lama di Kabupaten Lebak sehingga mengetahui apa yang harus menjadi prioritas utama yang dibutuhkan rakyat. Pernyataan itu dijelaskan dalam kalimat setelahnya yang diawali dengan kata sambung “sebab”.

Kemudian, terdapat juga koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “sementara itu” pada paragraf keempat dan ketujuh. Koherensi tersebut menjadi penghubung antarparagraf karena paragraf tersebut menjelaskan atau melengkapi paragraf lainnya. Pada paragraf keempat, dijelaskan Amir Hamzah berorasi politik

mengemukakan alasan agar HAK dipilih dan ajak untuk memilih HAK pada hari pencoblosan. Hal tersebut karena dalam paragraf sebelumnya dijelaskan kegiatan-kegiatan kampanye HAK dan disinggung juga tentang kampanye terbuka yang identik dengan orasi politik. Oleh karena itu, pada paragraf selanjutnya dijelaskan lebih rinci lagi tentang orasi politik Amir Hamzah atau HAK.

Sementara itu, Amir Hamzah dalam orasi politiknya di hadapan ribuan kader dan simpatisan menegaskan bahwa pasangan HAK merupakan pasangan yang paling siap dan pantas untuk melanjutkan percepatan pembangunan di Lebak. Dengan dipimpin oleh pasangan HAK lima tahun ke depan, lanjut Amir, Lebak akan bangkit dari ketertinggalan dan sejajar dengan daerah lain di Banten. “Karena itu jangan lupa untuk mencoblos atau memilih pasangan nomor dua saat pelaksanaan pencoblosan 31 Agustus mendatang. Ajak semua saudara, kebarat, dan teman untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi memilih pemimpin Lebak. Dan pastinya, jangan salah pilih, pilih nomor dua, yakni pasangan HAK,” ujar Amir, kemarin (23/8).

----- (paragraf 4)

Selain itu, terdapat pula koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf kedua, keempat, dan keenam. Beberapa kata “dan” dalam paragraf tersebut memiliki konteks sebagai penjelas atau pelengkap dari kata atau proposisi yang lain. Jadi, bukan berfungsi sebagai kata sambung untuk menjelaskan atau merincikan subjek yang banyak.

Massa pasangan yang diusung Partai Golkar ini, memenuhi seisi lapangan untuk melihat **dan** mendengar arahan langsung dari kedua calon pemimpin Lebak lima tahun ke depan ini. Memasuki kampanye putaran ketiga, HAK melaksanakan kampanye dengan pola aktivitas pawai mulai dari posko HAK di kediaman Amir di Kampung Kapugeran, Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan berakhir di Kecamatan Leuwidamar.

------(paragraf 2)

Kata “dan” pada paragraf tersebut menjelaskan massa pendukung HAK yang hadir dalam kampanye terbuka HAK tidak hanya datang untuk melihat pasangan calon yang mereka dukung, tapi mereka juga datang untuk mendengar dan menyimak arahan serta orasi politik yang disampaikan Amir Hamzah dan Kasmin.

4. Struktur Retoris

Terdapat unsur leksikon dalam berita tersebut yang ditandai dengan “simpatisan” “membangkit”, “ziarah”, “bangkit dari ketertinggalan”, “sejajar dengan daerah lain di Banten”, “konsep bukan hanya di atas kertas”, “prioritas”, “abdi negara”, “optimistis”, dan “serempak”.

Kata “simpatisan” memiliki arti orang yang bersimpati atau mendukung partai politik. “Membangkit” berarti juga memenuhi. “Ziarah” adalah kunjungan ke tempat atau makam yang dianggap keramat atau mulia. “Bangkit dari ketertinggalan” bermakna HAK menganggap Lebak sebagai daerah yang kurang maju, jadi jika HAK terpilih, pasangan calon tersebut akan membangun Lebak dengan lebih baik lagi. Kemudian, “sejajar dengan daerah lain di Banten”

merupakan kelanjutan dari frasa sebelumnya yang bermakna HAK akan membangun Lebak dan membuat Lebak setingkat dan sama majunya dengan kabupaten atau kota lain di Banten. Selain itu, “konsep bukan hanya di atas kertas” bermakna program kerja HAK bukan wacana semata karena Amir Hamzah selaku calon bupati dari HAK telah menjadi berkiprah selama bertahun-tahun dalam pemerintahan Lebak, jadi tahu yang mana program yang harus dijalankan dan mana yang tidak. Sementara itu, “prioritas” berarti sesuatu yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lain. “Abdi negara” adalah pegawai yang bekerja pada pemerintah atau pegawai negeri sipil (PNS). “Optimistis” adalah sikap yang penuh harapan. Serta, “serempak” adalah pada saat yang sama dan tiba-tiba, juga bersama-sama atau serentak.

Unsur grafis dalam berita tersebut disampaikan lewat dua foto yang terdapat pada rubrik atau halaman Radar Lebak. Dua foto tersebut memang tepat menggambarkan judul dan isi berita. Foto pertama memperlihatkan Amir Hamzah dan Kasmin yang sedang berorasi di depan ribuan simpatisan HAK yang datang. Kemudian, foto kedua menggambarkan ribuan massa pendukung HAK yang membanjiri lokasi kampanye.

Tabel 4.2.
Analisis Berita 2

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	BUKTI DALAM TEKS
Sintaksis	1. Skema berita (tersusun dalam pola piramida terbalik)	<p><i>Headline</i></p> <p><i>Lead</i></p> <p>Latar informasi</p> <p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>Ribuan Orang Banjiri Kampanye HAK</p> <p>Ribuan massa simpatisan membanjiri kampanye putaran ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak nomor urut dua, Amir Hamzah-Kasmin (HAK) di Lapangan Kopo Palopat, Desa Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar, Jumat (23/8).</p> <p>Kampanye terbuka Amir Hamzah-Kasmin (HAK) dihadiri oleh ribuan massa simpatisan HAK di Lapangan Kopo Palopat, Kecamatan Leuwidamar. HAK juga melakukan ziarah ke makam Wong Sagati atau Raden Aji Samiaji di Kecamatan Sajira. Kegiatan tersebut merupakan kampanye putaran ketiga bagi HAK dalam Pilbup Lebak 2013.</p> <p>“Karena itu jangan lupa untuk mencoblos atau memilih pasangan nomor dua saat pelaksanaan pencoblosan 31 Agustus mendatang. Ajak semua saudara, kebarat, dan teman untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi memilih pemimpin Lebak.</p>

		<p>Dan pastinya, jangan salah pilih, pilih nomor dua, yakni pasangan HAK,” ujar Amir, kemarin (23/8).</p> <p>“Sebelum menjadi wakil bupati saya adalah seorang abdi negara alias birokrat, beberapa jabatan pun saya genggam di antaranya Asda II dan Kepala Bappeda. Saya optimistis, bila Lebak dipimpin oleh orang yang tepat, Lebak ke depan akan maju yang tentunya akan berimbas kepada kesejahteraan masyarakatnya,” tukasnya.</p> <p>“Kami juga mempunyai lima misi. Yakni, mewujudkan SDM yang sehat, kreatif, produktif, dan berdaya saing. Dua memantapkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal. Visi ketiga memanfaatkan pembangunan perdesaan, keempat pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan, dan yang lima membangun tata kelola pemerintah yang berorientasi pada pelayanan publik,” tandasnya.</p> <p>“Kami optimistis HAK keluar sebagai pemenang. Sehingga, hak-hak rakyat untuk hidup sejahtera dapat diwujudkan seutuhnya,” kata Ketua DPD II Golkar Lebak ini.</p>
--	--	--

		Penutup	Diketahui, sebelumnya pada putaran pertama dan kedua, kampanye HAK dilakukan serempak di masing-masing kecamatan se-Kabupaten Lebak dengan cara belusukan ke kampung dan pasar tradisional. Gaya kampanye serempak dilakukan tim pemenangan, partai politik, jaringan relawan bersatu, Relawan Lebak Bersatu (RLB), dan simpatisan. Kampanye juga dilakukan dengan membagi dua jalur, Lebak Utara dan Selatan.
Skrip	2. Kelengkapan berita	What	Kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK). Pasangan nomor urut 2 tersebut melakukan kampanye terbuka di hadapan ribuan massa simpatisan HAK.
		Who	Amir Hamzah dan Kasmin (HAK).
		When	Jumat, 23 Agustus 2013.
		Where	Lapangan Kopo Palopat, Desa Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar.
		Why	Selain karena sudah memasuki masa kampanye, juga ribuan massa simpatisan HAK ingin menyaksikan orasi politik pasangan calon HAK.
		How	Kampanye putaran ketiga HAK diawali dengan pawai dari posko HAK di Rangkasbitung menuju

			<p>Kecamatan Maja, Sajira, dan Leuwidamar. Kemudian, dilanjutkan dengan berziarah ke makam Wong Sagati di Sajira. Setelah itu, diteruskan dengan kampanye terbuka di Leuwidamar. HAK berorasi di hadapan ribuan massa simpatisan HAK. Amir mengajak masyarakat untuk memilih HAK karena HAK merupakan pasangan calon yang berkompeten untuk memimpin Lebak, serta menjelaskan lima misi HAK untuk mensejahterakan rakyat Lebak. Kemudian, Kasmin meyinggung bahwa pemimpin yang cocok memimpin Lebak adalah yang berasal dari Partai Golkar, partai yang mengusung HAK.</p>
Tematik	<p>3. Detail 4. Maksud kalimat 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti</p>	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	<p>Karena itu Sebab (koherensi sebab akibat)</p> <p>Sementara itu Dan (koherensi penjelas)</p>
Retoris	<p>9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian</p>	Kata Idiom	<p>“simpatisan” “membanjiri” “ziarah” “bangkit dari ketertinggalan” “sejajar dengan daerah lain di Banten” “konsep bukan hanya di atas kertas” “prioritas” “abdi negara” “optimis”</p>

		<p>Gambar/foto Grafik</p>	<p>“serempak”</p> <p>Amir Hamzah dan Kasmin berdiri di atas panggung bersama para simpatisan partai Golkar, berorasi di depan para pendukung HAK.</p> <p>Massa pendukung HAK di depan panggung, memadati lapangan, untuk mendengarkan kampanye HAK.</p>
--	--	----------------------------------	---

4.3.3. Analisis Berita 3

Selasa, 27 Agustus 2013

Hasil Survei Unggulkan IDE

RANGKASBITUNG-Hasil survei dua lembaga survei mengunggulkan pasangan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilkada Lebak 31 Agustus 2013 mendatang. Adapun kedua lembaga survei tersebut masing-masing adalah Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI).

Pasangan IDE diunggulkan dalam survei SMRC yang dilansir 18 Agustus 2013. Pasangan ini dipilih sebanyak 64,9 persen oleh responden. Posisi kedua Amir Hamzah-Kasmin dengan 19,3 persen, disusul Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) 1,5 persen. Selebihnya 14,4 persen responden belum menentukan pilihan.

Sementara versi LKPI tertanggal 21 Agustus tingkat popularitas Iti mencapai 95,66 persen, Amir Hamzah 75,86 persen, dan Pepep 25,71 persen. Sementara untuk tingkat elektabilitas pasangan IDE mencapai 70,51 persen, pasangan HAK 23,65 persen, dan pasangan Panglima 1,07 persen, sementara belum memutuskan 4,77 persen. Survei dilakukan secara acak dan berjenjang dengan melibatkan responden 1.404 orang tersebar di 28 kecamatan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner. “Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami disajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC Saiful Mujani, kemarin.

Kata dia, survei ini dilakukan dengan metode sampling dan multistage random sampling dengan menemui 410 responden dengan wawancara langsung bertatap muka. Survei ini dilakukan di 28 kecamatan dengan margin error 5 persen alias pada tingkat kepercayaan hasil survei 95 persen. “Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya maka bisa diprediksikan posisi satu untuk pasangan ini tidak berubah,” yakin Saiful.

Adapun alasan memilih kepada pasangan IDE di antaranya telah ada bukti kerja serta ada perhatian terhadap rakyat. “Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus di angka 93 persen, popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya.

Menurutnya, citra yang dimiliki pasangan tersebut di masyarakat menjadi salah satu penyebab masyarakat memilihnya. “Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut memengaruhi,” paparnya.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua Partai Demokrat Lebak Khoirul Umam yang juga Sekretaris IDE Centre menyambut baik hasil riset dua lembaga survei yang mengunggulkan pasangan IDE di Pilkada Lebak. “Ini baru hasil survei, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” katanya.

Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan tim yang mereka usung meraih dukungan tinggi, tetapi mereka menyatakan tetap akan terus bekerja dan tak mau terpaku pada hasil survey yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut. “Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam Pilkada Lebak ini sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108,” katanya. (nce/sr/ags/del)

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana

Radar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi

Selasa, 27 Agustus 2013, berita berjudul “**Hasil Survei Unggulkan**

IDE” tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut

menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian

disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

Headline dalam berita tersebut adalah “Hasil Survei Unggulkan IDE”. *Headline* atau judul berita tersebut menjelaskan hasil survei sementara menyatakan pasangan nomor urut 3 atau Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE) mengungguli para pasangan calon lainnya. Hasil survei tersebut sebenarnya bersumber dari dua lembaga survei yang telah melakukan riset kepada reponden di Lebak sebelum hari pencoblosan. Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada *lead* berita:

RANGKASBITUNG-Hasil survei dua lembaga survei mengunggulkan pasangan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilkada Lebak 31 Agustus 2013 mendatang. Adapun kedua lembaga survei tersebut masing-masing adalah Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI).

------(paragraf 1)

Lead tersebut menjelaskan hasil survei dua lembaga survei, yakni Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) yang mengunggulkan salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE) atau pasangan nomor urut 3. SMRC dan LKPI memprediksi IDE akan memenangi Pilbub Lebak 2013 berdasarkan riset sementara tersebut. Selain itu, penulis melihat bahwa *lead* tidak lengkap karena tidak menjelaskan

kapan media meliput hasil survei itu (unsur *when*) dan di mana media meliput peristiwa itu (unsur *where*). Unsur 5W+1H tidak lengkap dalam teras berita tersebut.

Latar informasi berita tersebut adalah hasil survei SMRC dan LKPI mengunggulkan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilbup Lebak 2013. Berdasarkan hasil survei SMRC, IDE dipilih sebanyak 64, 9 persen oleh responden. Sedangkan Amir Hamzah-Kasmin (HAK) dan Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) masing-masing dengan 19, 3 persen dan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep Faisaludin 25, 71 persen. Kemudian, untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.

Kutipan dalam berita tersebut bersumber dari Saiful Mujani selaku Direktur SMRC dan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre. Pernyataan Saiful Mujani mengungkapkan survei dilakukan menggunakan metode sampling dan multistage random sampling dengan menemui 410 responden serta wawancara langsung. Survei dilakukan di 28 kecamatan dengan margin error 5 persen atau tingkat kepercayaan hasil survei 95 persen. Selain itu, alasan memilih IDE,

di antaranya telah ada bukti kerja serta perhatian terhadap rakyat. Citra tersebut menjadi salah satu penyebab masyarakat memilihnya.

“Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami disajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC Saiful Mujani, kemarin.

“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya maka bisa diprediksikan posisi satu untuk pasangan ini tidak berubah,” yakin Saiful.

“Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus di angka 93 persen, popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pecep 19 persen. Dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya.

“Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut memengaruhi,” paparnya.

----- (paragraf 3, 4, 5, dan 6)

Pernyataan dan kutipan dalam berita tersebut juga bersumber dari Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre. Menurut Khoirul, meski hasil survei menunjukkan tim yang mereka usung meraih dukungan tinggi, tetapi mereka tetap akan terus bekerja dan tidak mau terpaku pada hasil survei SRMC dan LKPI tersebut.

“Ini baru hasil survei, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” katanya.

“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam Pilkada Lebak ini sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108,” katanya.

----- (paragraf 7 dan 8)

Kutipan dalam berita tersebut tidak menampilkan tanggapan dari ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-

2018, sehingga terkesan beritanya tidak berimbang. Bahkan, seharusnya IDE memberikan respons atas hasil survei yang mengunggulkan pasangan nomor urut 3 tersebut, tapi hanya salah satu tim sukses IDE yang memberikan keterangan.

Penutup berita tersebut terdiri dari paragraph sekaligus pernyataan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre. Penutup tersebut merupakan tanggapan dan harapan kubu IDE mengenai hasil survei yang mengunggulkan IDE dalam Pilbup Lebak 2013.

Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan tim yang mereka usung meraih dukungan tinggi, tetapi mereka menyatakan tetap akan terus bekerja dan tak mau terpaku pada hasil survey yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut. “Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam Pilkada Lebak ini sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108,” katanya.

------(paragraf 8)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul **“Hasil Survei Unggulkan IDE”** pada Selasa, 27 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Hasil survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) mengunggulkan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilbup Lebak 2013.
- *Who* : Saiful Mujani selaku Direktur SMRC dan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre.

- *When* : Senin, 26 Agustus 2013.
- *Where* : Kabupaten Lebak.
- *Why* : Hasil survei SMRC, IDE dipilih sebanyak 64, 9 persen oleh responden. Sedangkan HAK dan Panglima masing-masing 19, 3 persen dan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep Faisaludin 25, 71 persen. Kemudian, untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.
- *How* : Radar Banten menyajikan data berupa angka survei SMRC dan LKPI yang mengunggulkan IDE. Kemudian, Saiful Mujani menjelaskan metode survei dan alasan mengapa banyak responden memilih IDE, yaitu karena IDE peduli pada rakyat, berintegritas, serta sosok ayah Iti selaku Bupati Lebak turut berpengaruh. Setelah itu, dilanjutkan tanggapan Khoirul Umam selaku tim sukses IDE terkait unggulnya pasangan calon nomor urut 3 tersebut.

3. Struktur Tematik

Tema berita tersebut adalah hasil survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia

(LKPI) mengunggulkan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi atau IDE memenangkan Pilbup Lebak 2013.

Terdapat koherensi sebab akibat yang ditandai dengan kata “karena” pada paragraf keenam. Pada paragraf tersebut dijelaskan mengapa hasil survei mengunggulkan pasangan IDE. Salah satu alasannya adalah karena IDE peduli pada rakyat dan berintegritas.

Menurutnya, citra yang dimiliki pasangan tersebut di masyarakat menjadi salah satu penyebab masyarakat memilihnya. “Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE **karena** peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut memengaruhi,” paparnya.
------(paragraf 6)

Selain itu, terdapat juga koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf ketiga, keempat, dan kedelapan, serta kata “sementara” pada paragraf ketiga dan kelima.

Kata dia, survei ini dilakukan dengan metode sampling dan multistage random sampling dengan menemui 410 responden dengan wawancara langsung bertatap muka. Survei ini dilakukan di 28 kecamatan dengan margin error 5 persen alias pada tingkat kepercayaan hasil survei 95 persen. “Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE **dan** jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya maka bisa diprediksikan posisi satu untuk pasangan ini tidak berubah,” yakin Saiful.
------(paragraf 4)

Kata “dan” pada paragraf tersebut menjadi penghubung antarkata atau preposisi yang menjelaskan kata yang dimaksud merupakan penjelas atau pelengkap kata sebelumnya. Pada paragraf tersebut, dijelaskan jika dari pihak IDE tidak melakukan blunder dan kedua

pasangan calon lainnya tidak melakukan gebrakan dahsyat, maka diprediksikan posisi pasangan IDE tetap unggul.

Sementara versi LKPI tertanggal 21 Agustus tingkat popularitas Iti mencapai 95,66 persen, Amir Hamzah 75,86 persen, dan Pepep 25,71 persen. **Sementara** untuk tingkat elektabilitas pasangan IDE mencapai 70,51 persen, pasangan HAK 23,65 persen, dan pasangan Panglima 1.07 persen, sementara belum memutuskan 4,77 persen. Survei dilakukan secara acak dan berjenjang dengan melibatkan responden 1.404 orang tersebar di 28 kecamatan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner. “Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami disajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC Saiful Mujani, kemarin.

------(paragraf 3)

Koherensi penjelas juga dapat ditandai dengan kata “sementara”. Terdapat tiga kata sementara pada paragraf tersebut dan dua di antaranya merupakan koherensi penjelas yang menghubungkan antarparagraf dan antarkalimat. Pada paragraf sebelumnya, dijelaskan rincian angka-angka survei versi SMRC, sedangkan pada paragraf setelahnya yang terdapat koherensi penjelas, dijelaskan angka-angka survei versi LKPI. Keduanya memiliki kesamaan, yakni angka-angka tersebut menyatakan bahwa presentase IDE paling tinggi dibandingkan kedua pasangan calon lainnya.

Selain itu, terdapat pula koherensi pembeda yang dapat dilihat dari kata “sedangkan” pada paragraf kelima dan kata “tetapi” pada paragraf kedelapan. Semuanya menandakan bahwa kata, kalimat,

atau proposisi yang dimaksud merupakan pembeda atau lawan dari kata, kalimat, atau proposisi yang lain.

Pada paragraf kelima terdapat kalimat “*Dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen*”. Kalimat tersebut merupakan pernyataan Saiful Mujani selaku Direktur SMRC yang mengungkapkan perbedaan persentase dukungan spontan antara IDE dan HAK. Kenaikan persentase IDE lebih tinggi daripada HAK dan keduanya selisih enam persen.

Kemudian, pada paragraf terakhir terdapat kalimat “*Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan tim yang mereka usung meraih dukungan tinggi, tetapi mereka menyatakan tetap akan terus bekerja dan tak mau terpaku pada hasil survey yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut*”. Kalimat tersebut merupakan pernyataan dari Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre yang mengungkapkan IDE memang unggul dalam survei dan kemungkinan besar memenangkan Pilbup Lebak 2013. Namun, pihak tim sukses IDE tidak begitu saja percaya dengan survei tersebut dan tetap akan bekerja untuk kemenangan IDE.

4. Struktur Retoris

Unsur leksikon terdapat dalam berita tersebut yang ditandai dengan “responden”, “elektabilitas”, “tatap muka”, “blunder”,

“gebrakan dahsyat”, “kompetitor”, “diprediksikan”, “popularitas”, “integritas”, dan “terpaku”.

Kata “responden” memiliki arti penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. “Elektabilitas” adalah ketertarikan yang dipilih, serta suatu benda atau orang yang terpilih, sukai, dan difavoritkan oleh masyarakat. “Tatap muka” bermakna berhadapan muka, bersemuka, atau bertemu langsung tanpa perantara. Kemudian, dalam bahasa Inggris, “*blunder*” adalah *commit a faux pas or a failt or make a serious mistake*, yang kurang lebih berarti melakukan kecerobohan atau kesalahan atau membuat kesalahan serius. “Gebrakan dahsyat” bermakna tindakan hebat yang berani dan tidak diperkirakan sebelumnya oleh orang lain. “Kompetitor” adalah orang yang bersaing. “Diprediksikan” adalah diperkirakan. “Popularitas” adalah terkenal atau dikenal oleh banyak orang. “Integritas” adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, juga bermakna kejujuran. Serta, “terpaku” berarti diam berdiri di tempat atau tidak sempat bereaksi.

		<p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.</p> <p>“Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami disajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC Saiful Mujani, kemarin.</p> <p>“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya maka bisa diprediksikan posisi satu untuk pasangan ini tidak berubah,” yakin Saiful.</p> <p>“Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus di angka 93 persen, popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya.</p> <p>“Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut memengaruhi,” paparnya.</p> <p>“Ini baru hasil survei, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” katanya.</p> <p>“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih</p>
--	--	---	--

		Penutup	<p>suara terbanyak dan paling tinggi dalam Pilkada Lebak ini sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108,” katanya.</p> <p>Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan tim yang mereka usung meraih dukungan tinggi, tetapi mereka menyatakan tetap akan terus bekerja dan tak mau terpaku pada hasil survey yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut. “Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam Pilkada Lebak ini sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108,” katanya.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	<p>What</p> <p>Who</p> <p>When</p> <p>Where</p>	<p>Hasil survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) mengunggulkan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilbup Lebak 2013.</p> <p>Saiful Mujani selaku Direktur SMRC dan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre.</p> <p>Senin, 26 Agustus 2013.</p> <p>Kabupaten Lebak.</p>

		<p>Why</p> <p>Hasil survei SMRC, IDE dipilih sebanyak 64, 9 persen oleh responden. Sedangkan HAK dan Panglima masing-masing 19, 3 persen dan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep Faisaludin 25, 71 persen. Kemudian, untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.</p> <p>How</p> <p>Radar Banten menyajikan data berupa angka survey SMRC dan LKPI yang mengunggulkan IDE. Kemudian, Saiful Mujani menjelaskan metode survei dan alasan mengapa banyak responden memilih IDE, yaitu karena IDE peduli pada rakyat, berintegritas, serta sosok ayah Iti selaku Bupati Lebak turut berpengaruh. Setelah itu, dilanjutkan tanggapan Khoirul Umam selaku tim sukses IDE terkait unggulnya pasangan calon nomor urut 3 tersebut.</p>	
Tematik	<p>3. Detail</p> <p>4. Maksud kalimat</p> <p>5. Nominalisasi</p> <p>6. Koherensi</p> <p>7. Bentuk Kalimat</p> <p>8. Kata ganti</p>	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	<p>Karena (koherensi sebab akibat)</p> <p>Dan Sementara (koherensi penjelas)</p> <p>Sedangkan Tetapi</p>

			(koherensi pembeda)
Retoris	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata Idiom Gambar/foto Grafik	“responden” “elektabilitas” “tatap muka” “blunder” “gebrakan dahsyat” “kompetitor” “diprediksikan” “popularitas” “integritas” “terpaku”

4.3.4. Analisis Berita 4

Rabu, 14 Agustus 2013

Pesta Demokrasi

Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih

Pesta demokrasi lima tahunan di tiga kabupaten/kota memasuki tahapan kampanye. Di Kota Tangerang, kampanye pertama dilaksanakan hari ini (14/8) dalam bentuk penyampaian visi dan misi lima pasangan calon Walikota/Wakil Walikota Tangerang dalam sidang istimewa DPRD Kota Tangerang.

SEMENTARA, di Kabupaten Lebak masa kampanye Pilkada Lebak akan dilaksanakan Kamis (15/8). Kemarin, tiga pasang calon Bupati/Wakil Bupati Lebak mendeklarasikan kampanye damai di Alun-alun Rangkasbitung. Kemudian, pada Pilkada Kota Serang masa kampanye akan dimulai pada Senin (19/8).

Pilkada Kota Tangerang diikuti lima pasangan calon walikota/wakil walikota. Mereka ialah Harry Mulya Zein (HMZ)-Iskandar Zulkarnaen dengan nomor urut satu (PPP, PKNU, dan Partai Hanura), Abdul Syukur-Hilmi Fuad dengan nomor urut dua (Partai Golkar, PKS, PKPB, dan PPI), Tb Dedy Gumelar-Suratno Abubakar dengan nomor urut tiga (PDIP dan PAN), Ahmad Marju Kodri (AMK)-Gatot Suprijanto dengan nomor urut empat (Partai Hanura dan partai nonparlemen), dan pasangan Arief R Wismansyah-Sach rudin dengan nomor urut lima (Partai Demokrat, Partai Gerindra, dan PKB).

Ketua KPU Banten Agus Supriatna mengatakan, masing-masing calon sudah diberitahu kampanye ini. Agus berharap kampanye berjalan lancar. Kampanye terbuka dilakukan sehari setelah pemaparan visi dan misi. Termasuk, kampanye damai dan deklarasi calon siap menang dan siap kalah.

“Kami sudah menggelar pertemuan dengan calon. Pada prinsipnya, mereka memahami, kami yang ditugaskan untuk mengambil alih Pilkada Kota Tangerang ini dari KPU Kota Tangerang,” ujar mantan anggota KPU Kabupaten Tangerang ini.

Sementara itu, kelima pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang periode 2013-2018 ini telah menyiapkan visi dan misinya jauh sebelum penetapan. Bahkan, mereka telah menyosialisasikan visi dan misinya setiap menggelar kegiatan bersama masyarakat. Visi dan misi itu mereka sampaikan melalui lisan dan selebaran yang berisi beberapa lembar.

Secara umum, visi dan misi semua pasangan calon nyaris sama dan bersifat normatif, seperti meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, reformasi birokrasi, dan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan akuntabel, meningkatkan SDM unggul dan sehat. Selain itu, meningkatkan ketersediaan hunian yang layak, serta memaksimalkan segala potensi daerah.

Pada Pilkada Kota Tangerang, KPU Kota Tangerang telah menetapkan 1.161.855 pemilih yang berhak mengikuti Pilkada Kota Tangerang 31 Agustus 2013. Jumlah pemilih ini mengalami kenaikan sebanyak 10.483 pemilih dari daftar pemilih sementara (DPS) yang jumlahnya 1.151.372 pemilih.

Guna memberikan rasa aman kepada seluruh peserta Pilkada Kota Tangerang 2013 dan mencegah massa berbuat anarki, Polres Metro Tangerang menempatkan sejumlah kendaraan taktis dan water canon di kantor KPU Kota Tangerang, Jalan Nyi Mas Melati Nomor 16, Kota Tangerang.

PILKADA LEBAK

Pada bagian lain, tiga pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Lebak menandatangani deklarasi kampanye damai yang digelar KPU Lebak di Alun-alun Timur, tepatnya di depan kantor KPU Lebak, Selasa (13/8). Pasangan nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), pasangan nomor urut dua Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan pasangan nomor urut tiga Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) menandatangani deklarasi kampanye damai dengan disaksikan oleh unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Lebak dan pendukungnya masing-masing.

Penandatanganan itu sekaligus menandai dimulainya masa kampanye Pilkada Lebak yang akan berlangsung dari 15 Agustus-27

Agustus 2013. Deklarasi damai yang ditandatangani itu berisi delapan butir pernyataan. Salah satunya, yakni semua yang menandatangani sepakat melaksanakan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Lebak dengan menjaga keamanan, kenyamanan, dan kedamaian di Lebak.

Ketua KPU Lebak Agus Sutisna dalam sambutannya mengimbau pasang calon untuk menjaga Lebak kondusif selama berlangsung parhelatan pilkada. “Kemenangan di pilkada adalah kemenangan masyarakat. Tiga calon ini adalah putra-putri terbaik Lebak yang kelak ke depan akan bahu-membahu dalam upaya menyejahterakan masyarakat lima tahun ke depan,” ujar Agus.

Ia menambahkan, dengan deklarasi damai masa kampanye, diharapkan bisa berjalan tanpa pelanggaran-pelanggaran. “Pasangan calon harus siap menang dan siap kalah, tak lupa kepada masyarakat yang mempunyai hak pilih untuk berbondong-bondong datang ke TPS untuk menyalurkan hak politiknya memilih pemimpin Lebak,” tandasnya.

Bupati Lebak Mulyadi Jayabaya juga berharap agar selama berlangsung proses Pilkada di Lebak, ketiga pasangan dapat menjaga suasana kondusivitas di Lebak dengan cara tidak melakukan aksi provokasi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha mengatakan, 680 personel atau dua per tiga kekuatan ditambah 2.400 anggota Linmas, 100 anggota TNI dan Polda Banten diterjunkan pada pengamanan Pilkada Lebak ini. “Personel siaga sesuai dengan jadwal kampanye dan setelah pelaksanaan pencoblosan,” ujarnya. (iws-nce/alt/sr/dwi)

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana

Radar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi Rabu, 14 Agustus 2013, berita berjudul “**Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih**” tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

“Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih” adalah *headline* berita tersebut. Berita tersebut sebenarnya adalah berita gabungan dari Pilbup Lebak 2013, Pilwalkot Tangerang 2013, dan Pilwalkot Serang 2013 yang diselenggarakan dalam waktu yang berdekatan. Namun, *headline* atau judul berita tersebut tetap relevan dengan isi berita karena Kabupaten Lebak, Kota Tangerang, dan Kota Serang mulai memasuki tahapan kampanye, serta para pasangan calon dapat berkampanye untuk mencari dukungan dari pemilih. Subjudul berita yang terletak di atas *headline* tertulis “**Pesta Demokrasi**” yang menandakan berita tersebut mengabarkan pilkada yang sedang berlangsung di Banten, meski tidak spesifik menuliskan pilkada daerah mana yang terdapat dalam berita.

Lead berita tentang Pilbup Lebak 2013 dapat dilihat pada teks berita bagian pertama paragraf kedua dan teks berita bagian kedua paragraf kesepuluh:

SEMENTARA, di Kabupaten Lebak masa kampanye Pilkada Lebak akan dilaksanakan Kamis (15/8). Kemarin, tiga pasang calon Bupati/Wakil Bupati Lebak mendeklarasikan kampanye damai di Alun-alun Rangkasbitung. Kemudian, pada Pilkada Kota Serang masa kampanye akan dimulai pada Senin (19/8).

------(paragraf 2)

Pada bagian lain, tiga pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Lebak menandatangani deklarasi kampanye damai yang digelar KPU Lebak di Alun-alun Timur, tepatnya di depan kantor KPU Lebak, Selasa (13/8). Pasangan nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), pasangan nomor urut dua Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan pasangan nomor urut tiga Iti

Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) menandatangani deklarasi kampanye damai dengan disaksikan oleh unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Lebak dan pendukungnya masing-masing.

------(paragraf 10)

Dari kedua *lead* tersebut, Radar Banten menekankan *frame* atau bingkai pemberitaan pada aksi pendeklarasian dan penandatanganan kampanye damai oleh ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima) atau pasangan calon nomor urut 1, Amir Hamzah dan Kasmin (HAK) atau pasangan calon nomor urut 2, serta Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE) atau pasangan calon nomor urut 3.

Latar informasi berita tersebut adalah aksi penandatanganan deklarasi kampanye damai oleh ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 yang digelar oleh KPU Kabupaten Lebak. Kegiatan tersebut menandai dimulainya masa kampanye Pilbup Lebak 2013. Panglima, HAK, dan IDE sepakat menjaga keamanan, kenyamanan, dan kedamaian di Lebak selama masa kampanye.

Kutipan dalam berita tersebut bersumber dari Agus Sutisna selaku Ketua KPU Lebak dan AKBP Mulia Nugraha selaku Kapolres Lebak. Terdapat juga pernyataan tidak langsung dari Mulyadi Jayabaya selaku Bupati Lebak. Mulyadi Jayabaya menyatakan agar

selama Pilbup Lebak 2013, ketiga pasangan calon dapat menjaga suasana kondusif dengan cara tidak melakukan aksi provokasi yang dapat menimbulkan kegaduhan. Sementara Agus Sutisna selaku Ketua KPU Lebak juga mengimbau pasang calon menjaga Lebak tetap kondusif selama masa Pilbup 2013. Setelah itu, dengan deklarasi damai masa kampanye, diharapkan bisa berjalan tanpa pelanggaran-pelanggaran.

“Kemenangan di pilkada adalah kemenangan masyarakat. Tiga calon ini adalah putra-putri terbaik Lebak yang kelak ke depan akan bahu-membahu dalam upaya menyejahterakan masyarakat lima tahun ke depan,” ujar Agus.

“Pasangan calon harus siap menang dan siap kalah, tak lupa kepada masyarakat yang mempunyai hak pilih untuk berbondong-bondong datang ke TPS untuk menyalurkan hak politiknya memilih pemimpin Lebak,” tandasnya.

------(paragraf 12 dan 13)

Pernyataan AKBP Mulia Nugraha selaku Kapolres Lebak menjelaskan sebanyak 680 personel atau dua per tiga kekuatan ditambah 2. 400 anggota Linmas, 100 anggota TNI, dan Polda Banten diterjunkan untuk mengamankan Pilbup Lebak 2013.

“Personel siaga sesuai dengan jadwal kampanye dan setelah pelaksanaan pencoblosan,” ujarnya. **(iws-nce/alt/sr/dwi)**

------(paragraf 15)

Radar Banten kembali tidak menampilkan kutipan atau pernyataan yang bersumber dari ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018. Berita tersebut terkesan menjadi tidak

berimbang dan hanya bersifat seremonial tentang kegiatan pendeklarasian kampanye damai.

Penutup berita tersebut merupakan paragraph sekaligus pernyataan Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha. Penutup tersebut menjelaskan pengamanan Pilbup Lebak 2013. Namun, penutup tersebut tidak mencerminkan pemberitaan sosok ketiga pasangan calon.

Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha mengatakan, 680 personel atau dua per tiga kekuatan ditambah 2.400 anggota Linmas, 100 anggota TNI dan Polda Banten diterjunkan pada pengamanan Pilkada Lebak ini. “Personel siaga sesuai dengan jadwal kampanye dan setelah pelaksanaan pencoblosan,” ujarnya.

----- (paragraf 15)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul **“Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih”** pada Rabu, 14 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Aksi penandatanganan deklarasi kampanye damai oleh ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018.
- *Who* : Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), Amir Hamzah-Kasmin (HAK), Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), Agus Sutisna selaku Ketua KPU Lebak, Mulyadi Jayabaya selaku Bupati Lebak, dan Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha.
- *When* : Selasa, 13 Agustus 2013.

- *Where* : Alun-alun Timur Rangkasbitung, tepatnya di depan kantor KPU Lebak.
- *Why* : Selain karena masa kampanye Pilbup Lebak 2013 segera dimulai, juga agar tercipta suasana damai ketika ketiga pasangan calon berkampanye.
- *How* : Panglima, HAK, dan IDE menandatangani deklarasi kampanye damai dengan disaksikan oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Lebak dan pendukung para pasangan calon. Setelah itu, Agus Sutisna, Mulyadi Jayabaya, dan Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha memberikan pernyataan agar ketiga pasangan calon berkampanye dengan baik sehingga tercipta kondisi damai selama masa kampanye di Lebak, serta pengamanan dari pihak kepolisian demi menyukseskan Pilbup Lebak 2013.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut memiliki tema kegiatan penandatanganan deklarasi kampanye damai oleh ketiga pasangan calon bupati dan wakil bupati Lebak periode 2013-2018 di Alun-alun Timur Rangkasbitung. Ketiga pasangan calon tersebut adalah pasangan nomor urut 1 Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), pasangan

nomor urut 2 Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan pasangan nomor urut 3 Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE).

Pada berita tersebut hanya ditemukan koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan”. Namun, kata “dan” tersebut bukan bermakna menjelaskan atau merincikan banyak subjek. Kata hubung tersebut merupakan penghubung antarkata, kalimat, dan preposisi yang menjelaskan atau melengkapi kata, kalimat, dan preposisi yang lain.

Ia menambahkan, dengan deklarasi damai masa kampanye, diharapkan bisa berjalan tanpa pelanggaran-pelanggaran. “Pasangan calon harus siap menang **dan** siap kalah, tak lupa kepada masyarakat yang mempunyai hak pilih untuk berbondong-bondong datang ke TPS untuk menyalurkan hak politiknya memilih pemimpin Lebak,” tandasnya.

------(paragraf 13)

Pada paragraf tersebut, kata “dan” terdapat dalam pernyataan Agus Sutisna selaku Ketua KPU Lebak. Pernyataan tersebut menjelaskan dari ketiga pasangan calon yang maju dalam Pilbup Lebak 2013, siapapun yang terpilih kelak, harus siap jika terpilih, maupun tidak terpilih. Bagaimanapun, pemilihan kepala daerah adalah hasil dari perolehan suara rakyat. Oleh karena itu, ketiganya harus siap menang ataupun kalah.

4. Struktur Retoris

Dalam berita tersebut, terdapat unsur leksikon yang ditandai dengan “kondusif”, “perhelatan”, “bahu-membahu”, “berbondong-bondong”, “menyalurkan”, “provokasi”, dan “kegaduhan”.

Kata “kondusif” memiliki arti memberi peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung. “Perhelatan” bermakna pesta besar, jadi dalam hal politik dapat diartikan sebagai pesta demokrasi atau pemilu. “Bahu-membahu” bermakna tolong-menolong, gotong-royong, dan bersama-sama berjuang. “Berbondong-bondong” adalah berduyun-duyun. “Menyalurkan” adalah meneruskan. “Provokasi” adalah perbuatan untuk membangkitkan dan memancing kemarahan, tindakan menghasut, dan penghasutan. Serta, “kegaduhan” bermakna kerusuhan, kekacauan, atau keributan.

Unsur grafis dalam berita tersebut dapat dilihat dari frasa “**PILKADA LEBAK**” yang ditulis dengan huruf kapital, tebal, dan terletak rata kiri. Frasa tersebut sebagai pemisah antara dua teks yang merupakan berita gabungan pilkada, yakni Pilbup Lebak 2013 dan Pilwalkot Tangerang 2013. Frasa tersebut menekankan bahwa teks berita di bawahnya merupakan berita tentang Pilbup Lebak 2013.

Selain itu, unsur grafis dalam berita tersebut juga ditampilkan lewat lima foto. Kelima foto tersebut masing-masing terdapat pada halaman depan sebanyak dua foto dan pada rubrik Radar Lebak

terdapat tiga foto. Semua foto tersebut menggambarkan penandatanganan deklarasi kampanye damai.

Tabel 4.4.

Analisis Berita 4

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	BUKTI DALAM TEKS
Sintaksis	1. Skema berita (tersusun dalam pola piramida terbalik)	<p><i>Headline</i></p> <p><i>Lead</i></p>	<p>Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih</p> <p>SEMENTARA, di Kabupaten Lebak masa kampanye Pilkada Lebak akan dilaksanakan Kamis (15/8). Kemarin, tiga pasang calon Bupati/Wakil Bupati Lebak mendeklarasikan kampanye damai di Alun-alun Rangkasbitung. Kemudian, pada Pilkada Kota Serang masa kampanye akan dimulai pada Senin (19/8).</p> <p>Pada bagian lain, tiga pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Lebak menandatangani deklarasi kampanye damai yang digelar KPU Lebak di Alun-alun Timur, tepatnya di depan kantor KPU Lebak, Selasa (13/8). Pasangan nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), pasangan nomor urut dua Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan pasangan nomor urut tiga Iti Octavia Jayabaya-Ade</p>

		<p>Latar informasi</p> <p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>Sumardi (IDE) menandatangani deklarasi kampanye damai dengan disaksikan oleh unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Lebak dan pendukungnya masing-masing.</p> <p>Aksi penandatanganan deklarasi kampanye damai oleh ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 yang digelar oleh KPU Kabupaten Lebak. Kegiatan tersebut menandai dimulainya masa kampanye Pilbup Lebak 2013. Panglima, HAK, dan IDE sepakat menjaga keamanan, kenyamanan, dan kedamaian di Lebak selama masa kampanye.</p> <p>“Kemenangan di pilkada adalah kemenangan masyarakat. Tiga calon ini adalah putra-putri terbaik Lebak yang kelak ke depan akan bahu-membahu dalam upaya menyejahterakan masyarakat lima tahun ke depan,” ujar Agus.</p> <p>“Pasangan calon harus siap menang dan siap kalah, tak lupa kepada masyarakat yang mempunyai hak pilih untuk berbondong-bondong datang ke TPS untuk menyalurkan hak politiknya memilih pemimpin Lebak,” tandasnya.</p>
--	--	---	---

		Penutup	<p>“Personel siaga sesuai dengan jadwal kampanye dan setelah pelaksanaan pencoblosan,’ ujarnya.</p> <p>Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha mengatakan, 680 personel atau dua per tiga kekuatan ditambah 2.400 anggota Linmas, 100 anggota TNI dan Polda Banten diterjunkan pada pengamanan Pilkada Lebak ini. “Personel siaga sesuai dengan jadwal kampanye dan setelah pelaksanaan pencoblosan,’ ujarnya.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	<p>What</p> <p>Who</p> <p>When</p> <p>Where</p> <p>Why</p>	<p>Aksi penandatanganan deklarasi kampanye damai oleh ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018.</p> <p>Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), Amir Hamzah-Kasmin (HAK), Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), Agus Sutisna selaku Ketua KPU Lebak, Mulyadi Jayabaya selaku Bupati Lebak, dan Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha.</p> <p>Selasa, 13 Agustus 2013.</p> <p>Alun-alun Timur Rangkasbitung, tepatnya di depan kantor KPU Lebak.</p> <p>Selain karena masa kampanye Pilbup Lebak 2013 segera dimulai, juga agar tercipta suasana damai ketika</p>

		How	<p>ketiga pasangan calon berkampanye.</p> <p>Panglima, HAK, dan IDE menandatangani deklarasi kampanye damai dengan disaksikan oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Lebak dan pendukung para pasangan calon. Setelah itu, Agus Sutisna, Mulyadi Jayabaya, dan Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha memberikan pernyataan agar ketiga pasangan calon berkampanye dengan baik sehingga tercipta kondisi damai selama masa kampanye di Lebak, serta pengamanan dari pihak kepolisian demi menyukseskan Pilbup Lebak 2013.</p>
Tematik	3. Detail 4. Maksud kalimat 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	Dan (koherensi penjelas)
Retoris	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata Idiom Gambar/foto	“kondusif” “perhelatan” “bahu-membahu” “berbondong-bondong” “menyalurkan” “provokasi” “kegaduhan” Panglima, HAK, dan IDE membaca deklarasi kampanye damai.

			<p>Mulyadi Jayabaya dan Amir Hamzah bersalaman.</p> <p>Pepep Faisaludin, Amir Hamzah, dan Iti Octavia menandatangani deklarasi kampanye damai.</p> <p>Grafik</p> <p>“PILKADA LEBAK”</p>
--	--	--	---

4.4. Framing Harian Umum Kabar Banten

4.4.1. Analisis Berita 5

Jumat, 16 Agustus 2013

Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar

RANGKASBITUNG, (KB).-

Hari pertama kampanye, pasangan calon (paslon) dengan nomor urut 1, H. Pepep Faisaludin-H. Aang Rasidi (Panglima), memanfaatkan jadwalnya dengan blusukan mengunjungi masyarakat sekitar pasar jalan hardiwinangun, Rangkasbitung, dan masyarakat sekitar, Kamis (15/8) sekitar pukul 06.00 WIB.

Paslon yang maju melalui jalur perseorangan (independen) tersebut melakukan kampanye di dua lokasi berbeda, Pepep masuk pasar Rangkasbitung, dan wakilnya Aang Rasidi melaksanakan kampanye di wilayah Lebak Utara.

Setelah agenda turun ke pasar, Pepep melanjutkan rute kampanye menuju Kecamatan Cileles, dan Wanasalam.

“Kami sengaja menyambangi masyarakat dipasar, pagi hari agar bisa bersentuhan langsung, dan interaksi dengan masyarakat, sekaligus mengontrol harga bahan pokok pasca lebaran Idul Fitri kemarin,” ujar Pepep, disela kampanyenya kepada wartawan.

Kedatangan calon orang nomor satu di Lebak ini didampingi istrinya mendapat sambutan antusias dan dukungan warga. Pepep menyempatkan dialog dengan sejumlah pedagang soal harga sembako pascalebaran.

“Insya Allah, kami atas nama paslon Panglima telah menyiapkan program utama, pengobatan (kesehatan) gratis, dan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu,”ujranya.

Sedangkan wakilnya, Aang Rasidi memokuskan kampanye di Lebak utara, untuk menyambangi Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas.

Nurhayati, salah seorang warga Pasar Rangkasbitung yang berdialog dengan Pepep mengaku senang atas kunjungan serta dialog langsung dengan calon bupati Lebak.

Dia berharap calon bupati ini dapat mengimplementasikan kegiatan itu bukan saja pada kampanye, melainkan juga setelah menjabat bupati.

Seluruh Zona

Sementara itu paslon bupati, dan wakil bupati H.Amir Hamzah-H.Kasmin (HAK) mulai star kampanye pertama. Paslon yang mengedepankan hak-hak rakyat Lebak memanfaatkan kampanye dengan blusukan, silaturahmi dengan lapisan masyarakat.

“Kampanye dilakukan serempak di berbagai lokasi berbeda di seluruh kecamatan se Kabupaten Lebak. Rencananya, paslon HAK berkampanye di dua lokasi berbeda,”kata Jaja, dan Medi, tim jaringan paslon HAK kepada Kabar Banten, Kamis (15/8).

Selain paslon, seluruh tim, jaringan, relawan, simpatisan, dan militant melakukan gerakan kampanye secara serentak diseluruh wilayah Lebak.

Sementara itu, H.Kasmin, cawabup Lebak , yang dihubungi Kabar Banten menyatakan kegiatan kampanye akan dilaksanakan dengan damai, dan tertib. Paslon HAK akan berkampanye bersama rakyat Lebak, di seluruh titik se Kabupaten Lebak. ,”Kami sudah mengatur, menyusun titik lokasi kampanye. Titik lokasi yang akan kami datangi, yakni masyarakat,”katanya.

Senada disampaikan cabup , Amir Hamzah, program kampanye paslon hak sudah tersusun, dan terjadwalkan, dengan fokus pada kegiatan-kegiatan positif.

“Paslon HAK akan berkampanye dengan masyarakat. Titik kampanye sudah ditentukan tim, dan Insya Allah, kampanye HAK akan mendapatkan hati, dukungan, dan empatik dari masyarakat,”kata Amir. (H-20)***

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana Kabar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi Jumat, 16 Agustus 2013, berita berjudul **“Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar”** tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau

hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

Headline dalam berita tersebut adalah “Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar”. *Headline* atau judul berita tersebut menjelaskan pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013, pasangan calon nomor urut 1 atau Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima) melakukan kunjungan ke berbagai pasar di Lebak, serta mendapatkan sambutan yang antusias dari para pedagang. Meski *headline* dengan jelas menuliskan aksi kampanye Panglima, namun berita tersebut sebenarnya adalah berita gabungan kegiatan kampanye Panglima dan HAK. Pada teks berita bagian kedua, Kabar Banten memberitakan juga aksi kampanye pasangan calon nomor urut 2 atau Amir Hamzah dan Kasmin.

Hari pertama kampanye, pasangan calon (paslon) dengan nomor urut 1, H. Pepep Faisaludin-H. Aang Rasidi (Panglima), memanfaatkan jadwalnya dengan blusukan mengunjungi masyarakat sekitar pasar jalan hardiwinangun, Rangkasbitung, dan masyarakat sekitar, Kamis (15/8) sekitar pukul 06.00 WIB.

----- (paragraf 1)

Pada *lead* tersebut, Kabar Banten menekankan *frame* atau bingkai pemberitaan pada salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi (Panglima) atau pasangan calon nomor urut 1. Panglima melakukan aksi mengunjungi masyarakat di sekitar pasar

Rangkasbitung dan daerah lain pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013. Selain itu, Kabar Banten menggunakan kata “blusukan” yang dalam bahasa Jawa memiliki arti masuk atau memasuki suatu tempat untuk mengetahui keadaan tempat tersebut. Seharusnya, kata “blusukan” bisa diganti dengan kata lain dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna yang sama. Hal ini karena “blusukan” bukan bahasa Indonesia. Penulis melihat penggunaan “blusukan” terpengaruh dengan fenomena gaya kepemimpinan Joko Widodo selaku Gubernur DKI Jakarta yang sering diberitakan oleh media nasional.

Latar informasi berita tersebut adalah aksi *blusukan* Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) mengunjungi masyarakat sekitar Pasar Rangkasbitung dan daerah sekitarnya. Kegiatan tersebut merupakan kampanye Panglima pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013.

Selain itu, pada berita bagian kedua, latar informasi memberitakan rencana kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK) pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013. HAK mengagendakan *blusukan* dan silaturahmi dengan lapisan masyarakat di Lebak.

Kutipan dalam berita tersebut bersumber dari Pepep Faisaludin. Pernyataan calon Bupati nomor urut 1 itu mengemukakan alasan kampanye dan program kerja. Berita tersebut tidak menampilkan

pernyataan atau kutipan dari Aang Rasidi selaku calon Wakil Bupati dari Panglima. Namun, terdapat pernyataan tidak langsung dari Nurhayati, salah seorang pedagang di Pasar Rangkasbitung. Nurhayati yang sempat berdialog langsung dengan Pepep menyatakan semoga Pepep dapat mengimplementasikan program kerjanya jika terpilih menjadi Bupati Lebak, bukan janji semata saat kampanye.

“Kami sengaja menyambangi masyarakat dipasar, pagi hari agar bisa bersentuhan langsung, dan interaksi dengan masyarakat, sekaligus mengontrol harga bahan pokok pasca lebaran Idul Fitri kemarin,” ujar Pepep, disela kampanyenya kepada wartawan.

“Insya Allah, kami atas nama paslon Panglima telah menyiapkan program utama, pengobatan (kesehatan) gratis, dan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu,”ujranya

------(paragraf 4 dan 6)

Selain itu, pada berita bagian kedua terdapat berita kampanye HAK. Kutipan berasal dari Jaja dan Medi selaku Tim Jaringan Paslon HAK, serta Kasmin dan Amir Hamzah selaku pasangan calon nomor urut 2.

“Kampanye dilakukan serempak di berbagai lokasi berbeda di seluruh kecamatan se Kabupaten Lebak. Rencananya, paslon HAK berkampanye di dua lokasi berbeda,”kata Jaja, dan Medi, tim jaringan paslon HAK kepada Kabar Banten, Kamis (15/8).

------(paragraf 11)

Kasmin selaku calon wakil bupati nomor urut 2 mengungkapkan kegiatan kampanye dilaksanakan dengan damai dan tertib. HAK

akan berkampanye bersama rakyat Lebak di seluruh titik se-Kabupaten Lebak.

”Kami sudah mengatur, menyusun titik lokasi kampanye. Titik lokasi yang akan kami datangi, yakni masyarakat,”katanya.

------(paragraf 13)

Amir Hamzah selaku calon bupati nomor urut 2 menambahkan program kampanye HAK sudah tersusun dan terjadwal dengan fokus pada kegiatan-kegiatan positif.

“Paslon HAK akan berkampanye dengan masyarakat. Titik kampanye sudah ditentukan tim, dan Insya Allah, kampanye HAK akan mendapatkan hati, dukungan, dan empatik dari masyarakat,”kata Amir.

------(paragraf 15)

Penutup berita tersebut merupakan pernyataan Amir Hamzah selaku calon bupati nomor urut 2. Penutup tersebut menjelaskan tentang rencana kegiatan kampanye HAK. Padahal, judul berita tersebut lebih fokus ke Panglima. Namun, karena berita tersebut adalah berita gabungan, jadi terdapat dua pemberitaan.

“Paslon HAK akan berkampanye dengan masyarakat. Titik kampanye sudah ditentukan tim, dan Insya Allah, kampanye HAK akan mendapatkan hati, dukungan, dan empatik dari masyarakat,”kata Amir.

------(paragraf 15)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul **“Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar”** pada Jumat, 16 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Kampanye Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima). Pasangan calon nomor urut 1 tersebut melakukan *blusukan* mengunjungi masyarakat sekitar pasar Jalan Hardiwinangun, Rangkasbitung dan masyarakat daerah sekitarnya. Selain itu, juga rencana kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK) dengan *blusukan* dan silaturahmi dengan lapisan masyarakat.
- *Who* : Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), Nurhayati selaku pedagang di Pasar Rangkasbitung, Amir Hamzah-Kasmin (HAK), serta Jaja dan Medi selaku tim jaringan HAK.
- *When* : Kamis, 15 Agustus 2013.
- *Where* : Pasar Rangkasbitung, Lebak.
- *Why* : Selain karena sudah memasuki masa kampanye, Panglima juga ingin bersentuhan langsung dan berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus mengontrol harga bahan pokok pasca Idul Fitri. Selain itu, HAK juga berharap mendapatkan hati, dukungan, dan empati dari masyarakat Lebak.
- *How* : Hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013 dimanfaatkan oleh Panglima untuk *blusukan* mengunjungi masyarakat sekitar Pasar Rangkasbitung dan daerah sekitarnya.

Setelah berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Panglima berkampanye di dua lokasi berbeda. Panglima di Rangkasbitung dan Aang di Lebak Utara. Pepep menjelaskan program kerja Panglima, yakni pengobatan dan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu. Selain itu, salah satu pedagang yang sempat berdialog langsung dengan Pepep, berharap semoga Panglima benar-benar merealisasikan program kerja yang sudah direncanakan jika berhasil terpilih nanti. Sementara itu, untuk kampanye pertama, HAK dan tim sukses mempunyai agenda utama untuk melakukan kunjungan ke berbagai lapisan masyarakat di seluruh kecamatan di Lebak.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut memiliki tema tentang kampanye pasangan Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) yang melakukan kegiatan *blusukan* atau berkunjung ke masyarakat pasar di Rangkasbitung dan sekitarnya. Selain itu, karena berita tersebut adalah berita gabungan yang mengabarkan tentang dua pasang calon, yakni Panglima dan HAK, jadi diberitakan juga seputar kampanye HAK meski tidak sebanyak dan sedetail Panglima. Teman berita untuk bagian HAK adalah rencana kampanye HAK yang mengagendakan untuk

melakukan berbagai kegiatan, antar lain *blusukan* dan silaturahmi ke berbagai lapisan masyarakat di Lebak.

Terdapat koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf keempat, kelima, ketiga belas, dan keempat belas, serta kata “sementara” pada paragraf kesepuluh dan ketiga belas. Kata “dan” tersebut bukan bermaksud menjelaskan atau merincikan banyak subjek, tetapi menghubungkan dan melengkapi kata, kalimat, dan preposisi dengan kata, kalimat, dan preposisi yang lain.

“Kami sengaja menyambangi masyarakat di pasar, pagi hari agar bisa bersentuhan langsung, **dan** interaksi dengan masyarakat, sekaligus mengontrol harga bahan pokok pasca lebaran Idul Fitri kemarin,” ujar Pepep, di sela kampanyenya kepada wartawan.

Kedatangan calon orang nomor satu di Lebak ini didampingi istrinya mendapat sambutan antusias **dan** dukungan warga. Pepep menyempatkan dialog dengan sejumlah pedagang soal harga sembako pascalebaran.

------(paragraf 4 dan 5)

Pada paragraf keempat, adanya koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” menjelaskan bahwa kegiatan kampanye Panglima bukan sekadar *blusukan* atau berkunjung semata, tetapi juga melakukan komunikasi dan dialog langsung dengan masyarakat dan para pedagang. Kemudian, pada paragraf selanjutnya kampanye Panglima yang berupa kunjungan tersebut tidak hanya mendapat penerimaan yang antusias oleh para pedagang, tetapi juga dukungan serta respons positif. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mengontrol harga bahan pokok pascalebaran.

Sementara itu paslon bupati, dan wakil bupati H.Amir Hamzah-H.Kasmin (HAK) mulai star kampanye pertama. Paslon yang mengedepankan hak-hak rakyat Lebak memanfaatkan kampanye dengan blusukan, silaturahmi dengan lapisan masyarakat.

------(paragraf 10)

Sementara itu, H.Kasmin, cawabup Lebak , yang dihubungi Kabar Banten menyatakan kegiatan kampanye akan dilaksanakan dengan damai, dan tertib. Paslon HAK akan berkampanye bersama rakyat Lebak, di seluruh titik se Kabupaten Lebak. ,”Kami sudah mengatur, menyusun titik lokasi kampanye. Titik lokasi yang akan kami datangi, yakni masyarakat,”katanya.

------(paragraf 13)

Terdapat koherensi penjelas pada kedua paragraf tersebut yang ditandai dengan kata “sementara”. Keduanya terletak di awal paragraf atau awal kalimat yang menghubungkan antarparagraf dan bermakna menjelaskan serta melengkapi. Paragraf kesepuluh menjelaskan tentang rencana kampanye HAK. Paragraf sebelumnya merupakan paragraf penutup tentang kampanye Panglima. Jadi, koherensi panjelas tersebut menghubungkan kedua peristiwa kedua pasangan calon. Meski pelakunya berbeda, tetapi keduanya memberitakan hal yang sama, yakni kampanye Pilbup 2013. Kamudian, paragraf ketiga belas memberitakan tentang pernyataan Kasmin selaku calon wakil bupati dari HAK yang memberitahukan rincian kampanye HAK. Paragraf yang mengandung pernyataan Kasmin tersebut merupakan penjelasan ataupun lanjutan dari paragraf-paragraf sebelumnya yang juga memberitakan seputar agenda kampanye HAK.

Selain itu, terdapat juga koherensi pembeda yang ditandai dengan kata “sedangkan” pada paragraf ketujuh dan kata “selain” pada paragraf kedua belas. Koherensi pembeda tersebut bermakna proposisi atau kata yang dimaksud merupakan keblikan atau berlawanan dengan proposisi atau kata yang lain.

Terdapat kalimat “*Sedangkan wakilnya, Aang Rasidi memokuskan kampanye di Lebak utara, untuk menyambangi Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas*”. Kalimat yang diawali dengan kata “sedangkan” tersebut bermakna meski Pepep Faisaludin dan Aang Rasidi merupakan satu tim pasangan calon Panglima, tetapi keduanya melakukan kampanye terpisah di lokasi yang berbeda. Pepep Faisaludin selaku calon bupati berkampanye di Rangkasbitung, sedangkan Aang Rasidi di daerah Lebak Utara.

Kemudian, pada kalimat “*Selain paslon, seluruh tim, jaringan, relawan, simpatisan, dan militant melakukan gerakan kampanye secara serentak diseluruh wilayah Lebak*” juga merupakan koherensi pembeda. Kalimat tersebut bermakna kampanye HAK tidak hanya dilakukan oleh Amir Hamzah dan Kasmin semata, tetapi juga didukung oleh banyak pihak, seperti tim sukses, jaringan, relawan, simpatisan, dan militant HAK pun turut membantu kampanye pasangan calon nomor urut 2 tersebut.

4. Struktur Retoris

Dalam berita tersebut, terdapat leksikon yang ditandai dengan “*blusukan*”, “bersentuhan langsung”, “mengontrol harga bahan pokok”, “mendapat sambutan antusias”, “menyempatkan dialog”, dan “mengimplementasikan”. Kata *blusukan* berasal dari bahasa Jawa yang berarti masuk atau memasuki suatu tempat untuk mengetahui keadaan tempat tersebut. Berita tersebut memang mengabarkan kampanye Panglima yang dilakukan dengan aksi berkunjung ke pasar. Namun, Kabar Banten memilih kata *blusukan* untuk menggambarkan kegiatan tersebut.

Kemudian, frasa-frasa seperti “bersentuhan langsung”, “mengontrol harga bahan pokok”, “mendapat sambutan antusias”, dan “menyempatkan dialog” masih menekankan pada aksi kampanye Panglima. Lewat frasa-frasa tersebut, digambarkan Panglima tidak hanya sekadar berkunjung dan melihat-lihat keadaan pasar, tetapi juga peduli pada rakyat Lebak. Panglima menyempatkan berbincang dan bertanya kepada para pedagang tentang kondisi harga bahan pokok. Para pedagang yang dikunjungi pun digambarkan semangat dan senang menerima kehadiran Panglima.

Selain itu, terdapat kata “mengimplementasikan” yang berarti melaksanakan atau menerapkan. Namun, kata tersebut keluar dari pernyataan Nurhayati, salah satu pedagang di pasar yang sempat

berdialog langsung dengan Pepep Faisaludin selaku calon bupati dari Panglima.

Berita tersebut merupakan berita gabungan dua pasang calon, yakni Panglima dan HAK. Pada teks berita kedua, diberitakan kampanye HAK. Terdapat pula unsur leksikon pada berita tersebut yang ditandai dengan “mengedepankan hak-hak rakyat”, “*blusukan*”, “serempak”, “serentak”, “kegiatan-kegiatan positif”, dan “berkampanye dengan masyarakat”.

Frasa-frasa tersebut menjelaskan salah satu agenda kampanye HAK, yaitu melakukan kunjungan ke masyarakat di Lebak. Aksi tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh HAK beserta tim sukses, juga disukung masyarakat. Selain itu, HAK juga merencanakan aktivitas yang nyata dan membangun ketika kampanye dilangsungkan.

Unsur grafis juga terdapat dalam berita tersebut yang ditandai dengan frasa “**Seluruh Zona**” yang ditulis tebal dan terletak rata samping kanan. Frasa tersebut memisahkn dua teks berita dan memiliki makna semua kawasan atau daerah. Hal tersebut sesuai dengan agenda kampanye HAK yang melakukan kunjungan ke berbagai kawasan atau daerah di Lebak untuk berkampanye dan menemui masyarakat langsung.

Tabel 4.5.
Analisis Berita 5

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	BUKTI DALAM TEKS
Sintaksis	1. Skema berita (tersusun dalam pola piramida terbalik)	<p>Headline</p> <p>Lead</p> <p>Latar informasi</p> <p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar</p> <p>Hari pertama kampanye, pasangan calon (paslon) dengan nomor urut 1, H. Pepep Faisaludin-H. Aang Rasidi (Panglima), memanfaatkan jadwalnya dengan blusukan mengunjungi masyarakat sekitar pasar jalan hardiwinangun, Rangkasbitung, dan masyarakat sekitar, Kamis (15/8) sekitar pukul 06.00 WIB.</p> <p>Aksi <i>blusukan</i> Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) mengunjungi masyarakat sekitar Pasar Rangkasbitung dan daerah sekitarnya. Kegiatan tersebut merupakan kampanye Panglima pada hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013.</p> <p>“Kami sengaja menyambangi masyarakat dipasar, pagi hari agar bisa bersentuhan langsung, dan interaksi dengan masyarakat, sekaligus mengontrol harga bahan pokok pasca lebaran Idul Fitri</p>

		Penutup	<p>kemarin,” ujar Pepep, disela kampanyenya kepada wartawan.</p> <p>“Insya Allah, kami atas nama paslon Panglima telah menyiapkan program utama, pengobatan (kesehatan) gratis, dan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu,”ujranya</p> <p>Dia berharap calon bupati ini dapat mengimplementasikan kegiatan itu bukan saja pada kampanye, melainkan juga setelah menjabat bupati.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	<p>What</p> <p>Who</p> <p>When</p> <p>Where</p> <p>Why</p>	<p>Kampanye Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima). Pasangan calon nomor urut 1 tersebut melakukan <i>blusukan</i> mengunjungi masyarakat sekitar pasar Jalan Hardiwinangun, Rangkasbitung dan masyarakat daerah sekitarnya.</p> <p>Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) Nurhayati selaku pedagang di Pasar Rangkasbitung</p> <p>Kamis, 15 Agustus 2013.</p> <p>Pasar Rangkasbitung, Lebak.</p> <p>Selain karena sudah memasuki masa kampanye, Panglima juga ingin bersentuhan langsung dan berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus</p>

		<i>How</i>	<p>mengontrol harga bahan pokok pasca Idul Fitri.</p> <p>Hari pertama kampanye Pilbup Lebak 2013 dimanfaatkan oleh Panglima untuk <i>blusukan</i> mengunjungi masyarakat sekitar Pasar Rangkasbitung dan daerah sekitarnya. Setelah berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Panglima berkampanye di dua lokasi berbeda. Panglima di Rangkasbitung dan Aang di Lebak Utara. Pepep menjelaskan program kerja Panglima, yakni pengobatan dan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu. Selain itu, salah satu pedagang yang sempat berdialog langsung dengan Pepep, berharap semoga Panglima benar-benar merealisasikan program kerja yang sudah direncanakan jika berhasil terpilih nanti.</p>
Tematik	3. Detail 4. Maksud kalimat 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	<p>Dan (koherensi penjelas)</p> <p>Sedangkan (koherensi pembeda)</p>
Retoris	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata Idiom Gambar/foto Grafik	<p>“<i>blusukan</i>”</p> <p>“bersentuhan langsung”</p> <p>“mengontrol harga bahan pokok”</p> <p>“mendapat sambutan”</p>

			“antusias” “menyempatkan dialog” “mengimplementasikan”
--	--	--	--

4.4.2. Analisis Berita 6

Jumat, 23 Agustus 2013

Paslon HAK Agendakan Pawai dan Ziarah

RANGKASBITUNG, (KB).-

Pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati yang diusung partai Golkar, H.Amir-H.Kasmin (HAK) menggandakan kampanye yang ketiga dengan pawai mulai dari posko menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang.

Setelah melakukan pawai, paslon HAK nomor urut 2 ini, rencananya melaksanakan salat jumat bersama, kemudian melakukan ziarah.

Seperti diketahui, pada putaran pertama kampanye serempak dilakukan tim pemenang, partai politik, jaringan relawan bersatu (RBB), relawan lebak bersatu (RLB), dan simpatisan. Kampanye juga dilakukan paslon dengan gaya membagi dua jalur, Lebak Utara, dan Selatan. Pada putaran kedua, paslon HAK berkampanye dengan gaya blusukan ke pasar, dan kampung-kampung di Lebak.

“Untuk kampanye sekarang ketiga, paslon HAK menjadwalkan aktivitas pawai. Setelah itu, paslon HAK akan melakukan salat jumat bersama, dan dilanjutkan ziarah,”kata H.Medi, salah seorang Ketua Jangkar pemenang HAK kepada Kabar Banten, melalui telephone genggamnya, Kamis (22/8).

Menurut Medi, paslon HAK berkampanye selalu bersama rakyat. Karena pasangan HAK hadir untuk rakyat Lebak.

“Kami optimis, pasangan HAK membawa arah kemakmuran, kesejahteraan, dan yang paling utama, paslon HAK memperjuangkan, mewujudkan hak-hak rakyat Lebak,”katanya.

Sementara itu, calon wakil bupati, H.Kasmin menyatakan sesuai jadwal, dirinya akan melakukan kampanye bersama rakyat.

“Kita akan melaksanakan silaturahmi langsung ke masyarakat mulai dari tingkat desa sampai kampung. Aktivitas seperti ini juga dilakukan cabup Amir Hamzah,”katanya. **(H-20)*****

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana Kabar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi Jumat, 23 Agustus 2013, berita berjudul **“Paslon HAK Agendakan Pawai dan Ziarah”** tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

“Paslon HAK Agendakan Pawai dan Ziarah” merupakan *headline* berita tersebut. *Headline* atau judul berita tersebut dengan jelas menuliskan pasangan calon urutan nomor 2 atau Amir Hamzah dan Kasmin (HAK) mengagendakan kegiatan pawai dan ziarah untuk kampanye Pilbup 2013. Pemilihan *headline* ini tercermin pada *lead* berita:

Pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati yang diusung partai Golkar, H.Amir-H.Kasmin (HAK) mengagendakan kampanye yang ketiga dengan pawai mulai dari posko menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang.

----- (paragraf 1)

Pada *lead* tersebut, Kabar Banten menekankan *frame* atau bingkai pemberitaan pada salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Amir Hamzah dan Kasmin (HAK) atau pasangan calon nomor urutan 2. HAK merencanakan

kegiatan pawai dari posko HAK menuju Maja, Sajira, dan Muncang pada kampanye putaran ketiga.

Latar informasi berita tersebut adalah agenda kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK) yang mengusung aksi pawai dan ziarah. HAK berencana melakukan pawai dari posko HAK di Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang. Kemudian, dilanjutkan berziarah. Kegiatan tersebut merupakan kampanye ketiga HAK dalam Pilbup Lebak 2013.

Kutipan berita tersebut bersumber dari Medi selaku Ketua Jangkar Pemenang HAK dan Kasmin selaku calon Wakil Bupati Lebak nomor urut 2. Pernyataan Medi menjelaskan HAK selalu berkampanye bersama rakyat karena HAK hadir untuk rakyat Lebak.

“Untuk kampanye sekarang ketiga, paslon HAK menjadwalkan aktivitas pawai. Setelah itu, paslon HAK akan melakukan salat jumat bersama, dan dilanjutkan ziarah,”kata H.Medi, salah seorang Ketua Jangkar pemenang HAK kepada Kabar Banten, melalui telephone genggamnya, Kamis (22/8).

“Kami optimis, pasangan HAK membawa arah kemakmuran, kesejahteraan, dan yang paling utama, paslon HAK memperjuangkan, mewujudkan hak-hak rakyat Lebak,”katanya.

------(paragraf 4 dan 6)

Kabar Banten juga menyajikan pernyataan dan kutipan yang bersumber dari Kasmin selaku calon wakil bupati dari HAK. Kasmin menyatakan bahwa sesuai jadwal, dirinya akan melakukan kampanye bersama rakyat. Namun, dalam berita tersebut tidak ada

kutipan atau pernyataan dari Amir Hamzah selaku calon bupati dari HAK.

“Kita akan melaksanakan silaturahmi langsung ke masyarakat mulai dari tingkat desa sampai kampung. Aktivitas seperti ini juga dilakukan cabup Amir Hamzah,”katanya.

------(paragraf 8)

Penutup berita tersebut merupakan kutipan dari Kasmin selaku calon wakil bupati bernomor urut 2. Penutup tersebut menjelaskan agenda kegiatan kampanye HAK.

“Kita akan melaksanakan silaturahmi langsung ke masyarakat mulai dari tingkat desa sampai kampung. Aktivitas seperti ini juga dilakukan cabup Amir Hamzah,”katanya.

------(paragraf 8)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul **“Paslon HAK Agendakan Pawai dan Ziarah”** pada Jumat, 23 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Amir Hamzah-Kasmin (HAK) mengagendakan kegiatan pawai dari Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang, serta ziarah untuk kampanye ketiga HAK.
- *Who* : Amir Hamzah dan Kasmin (HAK), serta Medi selaku tim sukses HAK.
- *When* : Kamis, 22 Agustus 2013.
- *Where* : Kabupaten Lebak.
- *Why* : Selain karena sudah memasuki masa kampanye, HAK

juga merasa bahwa pasangan HAK lah pemimpin yang tepat untuk rakyat Lebak, jadi HAK terus dekati masyarakat agar mengajak untuk memilih HAK.

- *How* : HAK mengagendakan kampanye putaran ketiga dengan pawai dan ziarah. Kegiatan pawai dari Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajiran, dan Muncang. Kemudian, dilanjutkan dengan berziarah. Menurut HAK dan tim sukses, HAK berjuang untuk rakyat dan akan berkampanye dengan damai.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut memiliki tema tentang kampanye HAK yang mengagendakan berbagai kegiatan, yakni pawai dan ziarah di Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang. Berita tersebut ditulis berdasarkan hasil wawancara Kabar Banten dengan pasangan calon Amir Hamzah dan Kasmin, serta tim sukses. Jadi, berita tersebut sebenarnya lebih fokus memberitakan pernyataan sumber, bukan peristiwa politik seperti kampanye.

Dalam berita tersebut, terdapat koherensi sebab akibat yang ditandai dengan kata “karena” pada paragraf kelima. Koherensi tersebut bermakna kalimat yang dimaksud merupakan akibat atau sebab dari kalimat lain.

Menurut Medi, paslon HAK berkampanye selalu bersama rakyat. **Karena** pasangan HAK hadir untuk rakyat Lebak.
------(paragraf 5)

Kata “karena” tersebut menunjukkan koherensi sebab akibat yang menyatakan bahwa agenda kampanye HAK yang terdiri dari berbagai aktivitas, yaitu pawai, salat jumat bersama, sampai ziarah didasari rakyat. HAK dan tim sukses berusaha terjun ke masyarakat dan berinteraksi langsung dengan rakyat Lebak lewat berbagai kegiatan tersebut. Pernyataan Media selaku Ketua Jangkar Pemenang HAK bermaksud bahwa HAK memang pasangan calon yang tepat untuk dipilih dan memimpin Lebak.

Selain itu, terdapat pula koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “kemudian” pada paragraf kedua dan kata “sementara” pada paragraf ketujuh. Kedua kata tersebut menunjukkan penghubung antarkata, kalimat, dan paragraf yang bermaksud menghubungkan dan menjelaskan kata, kalimat, dan paragraf yang lain.

Setelah melakukan pawai, paslon HAK nomor urut 2 ini, rencananya melaksanakan salat jumat bersama, **kemudian** melakukan ziarah.
------(paragraf 2)

Paragraf yang mengandung koherensi penjelas tersebut menyatakan bahwa agenda kampanye HAK terdiri dari berbagai kegiatan. Tidak hanya pawai dan salat jumat bersama warga, tetapi juga berziarah. Namun, tidak dijelaskan dengan lengkap berziarah ke mana dan makam siapa.

Sementara itu, calon wakil bupati, H. Kasmin menyatakan sesuai jadwal, dirinya akan melakukan kampanye bersama rakyat.

------(paragraf 7)

Kata “sementara” tersebut menghubungkan dan menjelaskan paragraf sebelumnya yang menerangkan tentang pernyataan Medi selaku tim sukses HAK berkaitan tentang agenda kampanye HAK. Kemudian, paragraf selanjutnya dilanjutkan dengan pernyataan Kasmin yang membenarkan bahwa calon wakil bupati dari HAK tersebut memang akan berkampanye, bahkan HAK akan berkampanye bersama rakyat dan untuk rakyat Lebak.

4. Struktur Retoris

Unsur leksikon terdapat dalam berita tersebut yang ditandai dengan “*blusukan*”, “berkampanye bersama rakyat”, “pasangan HAK hadir untuk rakyat”, dan “silaturahmi”. Dalam bahasa Jawa, “*blusukan*” memiliki arti masuk atau memasuki suatu tempat untuk mengetahui keadaan tempat tersebut. Kemudian, “silaturahmi” berarti tali persahabatan atau persaudaraan.

Kata “rakyat” juga banyak dipakai oleh HAK dalam kampanye, seperti “berkampanye bersama rakyat” dan “pasangan HAK hadir untuk rakyat”. Kedua frasa tersebut bermakna HAK patut untuk dipilih karena memang peduli dan berorientasi mensejahterakan rakyat Lebak jika terpilih.

Tabel 4.6.

Analisis Berita 6

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	BUKTI DALAM TEKS
Sintaksis	1. Skema berita (tersusun dalam pola piramida terbalik)	<p><i>Headline</i></p> <p><i>Lead</i></p> <p>Latar informasi</p> <p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>Paslon HAK Agendakan Pawai dan Ziarah</p> <p>Pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati yang diusung partai Golkar, H.Amir-H.Kasmin (HAK) menggandakan kampanye yang ketiga dengan pawai mulai dari posko menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang.</p> <p>Agenda kampanye Amir Hamzah-Kasmin (HAK) yang mengusung aksi pawai dan ziarah. HAK berencana melakukan pawai dari posko HAK di Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang. Kemudian, dilanjutkan berziarah. Kegiatan tersebut merupakan kampanye ketiga HAK dalam Pilbup Lebak 2013.</p> <p>“Untuk kampanye sekarang ketiga, paslon HAK menjadwalkan aktivitas pawai. Setelah itu, paslon HAK akan melakukan salat jumat bersama, dan dilanjutkan ziarah,”kata H.Medi, salah seorang Ketua Jangkar pemenang HAK kepada Kabar Banten,</p>

		Penutup	<p>melalui telephone genggamnya, Kamis (22/8).</p> <p>“Kami optimis, pasangan HAK membawa arah kemakmuran, kesejahteraan, dan yang paling utama, paslon HAK memperjuangkan, mewujudkan hak-hak rakyat Lebak,”katanya.</p> <p>“Kita akan melaksanakan silaturahmi langsung ke masyarakat mulai dari tingkat desa sampai kampung. Aktivitas seperti ini juga dilakukan cabup Amir Hamzah,”katanya.</p> <p>“Kita akan melaksanakan silaturahmi langsung ke masyarakat mulai dari tingkat desa sampai kampung. Aktivitas seperti ini juga dilakukan cabup Amir Hamzah,”katanya.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	<p>What</p> <p>Who</p> <p>When</p> <p>Where</p>	<p>Amir Hamzah-Kasmin (HAK) mengagendakan kegiatan pawai dari Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang, serta ziarah untuk kampanye ketiga HAK.</p> <p>Amir Hamzah dan Kasmin (HAK), serta Medi selaku tim sukses HAK.</p> <p>Kamis, 22 Agustus 2013.</p> <p>Kabupaten Lebak.</p>

		<p>Why</p> <p>How</p>	<p>Selain karena sudah memasuki masa kampanye, HAK juga merasa bahwa pasangan HAK lah pemimpin yang tepat untuk rakyat Lebak, jadi HAK terus dekati masyarakat agar mengajak untuk memilih HAK.</p> <p>HAK mengagendakan kampanye putaran ketiga dengan pawai dan ziarah. Kegiatan pawai dari Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajiran, dan Muncang. Kemudian, dilanjutkan dengan berziarah. Menurut HAK dan tim sukses, HAK berjuang untuk rakyat dan akan berkampanye dengan damai.</p>
Tematik	<p>3. Detail 4. Maksud kalimat 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti</p>	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	<p>Karena (koherensi sebab akibat)</p> <p>Kemudian Sementara (koherensi penjelas)</p>
Retoris	<p>9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian</p>	Kata Idiom Gambar/foto Grafik	<p>“blusukan”</p> <p>“berkampanye bersama rakyat”</p> <p>“pasangan HAK hadir untuk rakyat”</p> <p>“silaturahmi”</p>

4.4.3. Analisis Berita 7

Senin, 26 Agustus 2013

Survey Paslon IDE Meroket

RANGKASBITUNG, (KB).-

Dua lembaga survei, masing-masing versi Saiful Mujani Reaset Conselting (SMRC) dan Lembaga Konultan Politik Indonesia (LKPI), menyatakan angka survei paslon bupati dan wakil bupati Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), unggul dibandingkan pasangan lawannya. Hasil survei dikeluarkan tertanggal 21-22 Agustus, menyatakan paslon IDE diprediksi menang satu putaran pada pemilukad yang akan digelar pada 31 Agustus 2013.

Dalam versi SMRC , menyebutkan angka survei paslon IDE menembus diangka 64,9 persen. Sedangkan Amir Hamzah-Kasmin (HAK) dengan 19,3 %, dan Pepep Paisaludin-Aang Rasidi (Panglima) 1,5 persen. Selebihnya 14,4 % responden belum menentukan pilihan.

Sementara versi LKPI tertanggal 21 Agustus tingkat popularitas Iti mencapai 95,66 persen, Amir Hamzah 75,86 persen dan Pepep 25,71 persen. Untuk tingkat elektabilitas paslon IDE mencapai 70,51 persen, pasangan HAK 23,65 persen, dan pasangan Panglima 1.07 persen.

Sementara pemilih belum memutuskan 4,77 persen. Survei tersebut dilakukan secara acak, dan berjenjang, dengan melibatkan responden 1.404 orang, tersebar di 28 kecamatan. wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner.

“Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami survei sajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC, Saiful Mujani, di Lebak, Senin (26/8).

Menurut dia , survei tersebut dilakukan dengan metode sampling, dan multistages random sampling, dengan menemui 410 responden dengan wawancara langsung bertatap muka. Survey dilakukan di 28 Kecamatan, dengan margin eror 5 persen alias pada tingkat kepercayaan hasil surveinya 95 persen.

“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE, dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya, maka bisa diprediksikan posisi rangking 1 untuk pasangan ini tidak berubah,” papar Saiful. Adapun alasan memilih kepada paslon IDE, diantaranya telah ada bukti kerja serta ada perhatian terhadap rakyat.

“Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus angka 93 persen, sementara popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Sementara dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4

persen,” paparnya. Menurutnya, citra yang dimiliki pasangan tersebut di masyarakat menjadi salah satu penyebab masyarakat memilihnya. Hal ini diketahui dari tingkat ketertarikan masyarakat terhadap Iti 93 persen, sementara calon lainnya dikisaran 63 persen.

“Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut mempengaruhi,” paparnya.

Menanggapi hal itu Wakil ketua Demokrat Lebak Khoirul Umum, juga Sekretaris IDE center menyambut baik hasil risert dua lembaga survey yang mengunggulkan pasangan IDE untuk keluar sebagai pemenang di Pilkada Lebak.”

“Ini baru hasil survey, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” kata Memeng sapaan akrab Khoirul. Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan dukungan tinggi, namun tim tetap akan terus bekerja, dan tak mau terpaku pada hasil survei yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut.

“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam pilkada Lebak ini, sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018,” katanya. (H-20)***

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana Kabar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi Senin, 26 Agustus 2013, berita berjudul “**Survey Paslon IDE Meroket**” tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

“Survey Paslon IDE Meroket” adalah *headline* berita tersebut. *Headline* atau judul berita tersebut menjelaskan angka survei pasangan nomor urut 3 atau Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE) paling tinggi dan unggul dibandingkan pasangan calon

lawannya. Survei tersebut merupakan hasil survei dari dua lembaga survei yang sama-sama mengadakan riset kepada responden di Lebak sebelum hari pemungutan suara. Selain itu, *headline* tersebut tidak menggunakan bahasa baku karena menulis “Survey”. Seharusnya, Kabar Banten menggunakan kata “Survei” sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karena “Survey” merupakan bahasa asing (bahasa Inggris) dan kata itu juga memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, pemilihan kata “Meroket” pun seakan menggambarkan angka survei IDE melonjak ke atas seperti roket yang meluncur ke angkasa, meninggalkan pasangan calon lainnya di bawah. *Lead* berita menjelaskan dengan cukup lengkap hal tersebut:

Dua lembaga survei, masing-masing versi Saiful Mujani Reaset Conselting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI), menyatakan angka survei paslon bupati dan wakil bupati Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), unggul dibandingkan pasangan lawannya. Hasil survei dikeluarkan tertanggal 21-22 Agustus, menyatakan paslon IDE diprediksi menang satu putaran pada pemilukad yang akan digelar pada 31 Agustus 2013.

------(paragraf 1)

Lead tersebut, Saiful Mujani Research Conselting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) menyatakan angka survei salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, yakni Iti Octavia Jayabaya dan Ade Sumardi (IDE) atau pasangan calon nomor urut 1 itu mengungguli pasangan

calon lainnya. Selain itu, kedua lembaga survei tersebut juga memprediksi IDE memenangkan Pilbup Lebak 2013 dan pencoblosan suara hanya berlangsung satu putaran.

Latar informasi berita tersebut adalah angka survei Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) unggul dibandingkan pasangan calon lawannya. Survei tersebut merupakan hasil riset dua lembaga survei, yaitu SMRC dan LKPI. Dalam versi SMRC, angka survei IDE menembus 64, 9 persen, HAK dengan 19, 3 persen, dan Panglima dengan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep Faisaludin 25, 71 persen. Untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.

Kutipan berita tersebut bersumber dari Saiful Mujani selaku Direktur SMRC dan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre. Pernyataan Saiful Mujani mengungkapkan survei dilakukan menggunakan metode sampling dan multistages random sampling dengan menemui 410 responden serta wawancara langsung. Survei dilakukan di 28 Kecamatan dengan margin error 5 persen atau tingkat kepercayaan hasil survei 95 persen. Alasan memilih IDE, di antaranya telah ada bukti kerja serta perhatian terhadap rakyat. Citra tersebut menjadi salah satu penyebab masyarakat memilih IDE. Hal

ini diketahui dari tingkat ketertarikan masyarakat terhadap Iti Octavia Jayabaya 93 persen, sementara calon lainnya di kisaran 63 persen.

“Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami survei sajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC, Saiful Mujani, di Lebak, Senin (26/8).

“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE, dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya, maka bisa diprediksikan posisi ranking 1 untuk pasangan ini tidak berubah,” papar Saiful.

“Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus angka 93 persen, sementara popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Sementara dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya.

“Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut mempengaruhi,” paparnya.

----- (paragraf 5, 7, 8, dan 9)

Kemudian, terdapat pula pernyataan dari Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre. Khoirul mengungkapkan bahwa meski hasil survei menunjukkan dukungan tinggi, tetapi tim tetap akan terus bekerja dan tidak mau terpaku pada hasil survei SRMC dan LKPI.

“Ini baru hasil survey, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” kata Memeng sapaan akrab Khoirul.

“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam pilkada Lebak ini, sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018,” katanya.

----- (paragraf 11 dan 12)

Penutup berita tersebut merupakan kutipan dari Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre. Kutipan penutup berita tersebut

menjelaskan harapan Khoirul agar IDE memenangkan Pilbup Lebak 2013.

“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam pilkada Lebak ini, sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018,” katanya.

----- (paragraf 12)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul **“Survey Paslon IDE Meroket”** pada Senin, 26 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Dua lembaga survei, Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) menyatakan angka survei Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) unggul dibandingkan kedua pasangan calon lain.
- *Who* : Saiful Mujani selaku Direktur SMRC dan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Centre.
- *When* : Senin, 26 Agustus 2013.
- *Where* : Kabupaten Lebak.
- *Why* : Hasil survei SMRC, IDE dipilih sebanyak 64, 9 persen oleh responden. Sedangkan HAK dan Panglima masing-masing 19, 3 persen dan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep

Faisaludin 25, 71 persen. Kemudian, untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.

- *How* : Kabar Banten menyajikan data berupa angka survei SMRC dan LKPI yang mengunggulkan IDE. Berdasarkan hasil survei tersebut, diprediksi Pilbup Lebak 2013 berlangsung satu putaran dan IDE memperoleh kemenangan. Kemudian, Saiful Mujani menjelaskan metode survei dan alasan mengapa banyak responden memilih IDE, yaitu karena IDE peduli pada rakyat, berintegritas, serta sosok ayah Iti selaku Bupati Lebak turut berpengaruh. Setelah itu, dilanjutkan tanggapan Khoirul Umam selaku tim sukses IDE terkait unggulnya pasangan calon nomor urut 3 tersebut.

3. Struktur Tematik

Berita tersebut memiliki tema Saiful Mujani Research Conseling (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) menyatakan angka survei IDE unggul dibandingkan Panglima dan HAK. Hal tersebut diprediksi bahwa IDE akan memenangkan Pilbup Lebak 2013 hanya dengan satu putaran.

Teradapat koherensi sebab akibat yang ditandai dengan kata “karena” pada paragraf kesembilan. Kata “karena” tersebut

menunjukkan bahwa kata atau proposisi yang dimaksud merupakan akibat atau sebab dari kata atau proposisi lain. “*Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas*”. Kalimat tersebut merupakan pernyataan dari Saiful Mujani selaku Direktur SMRC. Kalimat tersebut menunjukkan alasan IDE unggul dalam survei. Menurut Saiful, faktor peduli rakyat dan berintegritas merupakan salah satu alasan banyak masyarakat Lebak memilih IDE sehingga unggul dalam survei.

Selain itu, terdapat pula koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “sementara” pada paragraf ketiga, keempat, dan kedelapan. Kemudian, kata “dan” pada paragraf keempat, ketujuh, kesembilan, dan kesebelas. Dua kata penghubung tersebut menunjukkan bahwa kata, kalimat, paragraf, dan preposisi tertentu menjelaskan atau menghubungkan kata, kalimat, paragraf, dan preposisi lain.

Sementara versi LKPI tertanggal 21 Agustus tingkat popularitas Iti mencapai 95,66 persen, Amir Hamzah 75,86 persen dan Pepep 25,71 persen. Untuk tingkat elektabilitas paslon IDE mencapai 70,51 persen, pasangan HAK 23,65 persen, dan pasangan Panglima 1.07 persen.

Sementara pemilih belum memutuskan 4,77 persen. Survei tersebut dilakukan secara acak, dan berjenjang, dengan melibatkan responden 1.404 orang, tersebar di 28 kecamatan. wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner.

----- (paragraf 3 dan 4)

Kata “sementara” pada dua paragraf tersebut mengawali sebuah alinea. Oleh karena itu, keduanya merupakan penghubung antarparagraf. Paragraf ketiga yang menerangkan angka survei versi LKPI merupakan lanjutan dari paragraf sebelumnya yang menjelaskan angka survei versi SMRC. Kemudian, paragraf keempat melanjutkan paragraf ketiga dengan menjelaskan angka yang belum memutuskan untuk memilih dan keterangan lebih rinci tentang tata cara survei.

“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE, **dan** jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya, maka bisa diprediksikan posisi rangking 1 untuk pasangan ini tidak berubah,” papar Saiful. Adapun alasan memilih kepada paslon IDE, diantaranya telah ada bukti kerja serta ada perhatian terhadap rakyat.

----- (paragraf 7)

Kata “dan” tersebut bukan dimaksudkan untuk menyatakan atau merincikan subjek yang banyak, tetapi menjelaskan dan melengkapi antarpredposisi. Pada paragraf tersebut, Saiful menerangkan bahwa faktor-faktor yang dapat menggoyahkan posisi IDE dari peringkat pertama survei. Selain faktor tidak ada aksi blunder dari kubu IDE, juga jika tidak ada gebrakan dahsyat dari kubu Panglima atau HAK, maka posisi IDE tetap unggul.

Terdapat pula koherensi pembeda yang ditandai dengan kata “dibandingkan” pada paragraf pertama, kata “sedangkan” pada paragraf kedua dan kedelapan, kata “selain” pada paragraf

kesembilan, serta kata “namun” pada paragraf kesebelas. Koherensi pembeda menunjukkan bahwa kata, kalimat, paragraf, atau proposisi tertentu merupakan lawan kata atau kebalikan dari kata, kalimat, paragraf, atau proposisi lain.

Pada paragraf pertama, terdapat kalimat “*Dua lembaga survei, masing-masing versi Saiful Mujani Reaset Conselting (SMRC) dan Lembaga Konultan Politik Indonesia (LKPI), menyatakan angka survei paslon bupati dan wakil bupati Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), unggul **dibandingkan** pasangan lawannya*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya koherensi pembeda ditandai dengan kata “dibandingkan”. Proposisi sebelum kata “dibandingkan” menyatakan angka survei IDE paling tinggi dalam Pilbup Lebak 2013. Kemudian, setelah kata “dibandingkan” barulah dinyatakan bahwa pasangan lainnya atau Panglima dan HAK, memiliki angka survei di bawah IDE.

“*Sementara dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, **sedangkan** pasangan HAK naik 4 persen*”. Kalimat pada paragraf kedelapan tersebut juga menunjukkan angka persentase dukungan spontan terhadap IDE dan HAK yang selisihnya cukup jauh, yakni 6 persen. Dukungan terhadap IDE masih unggul dengan kenaikan 10 persen, tetapi HAK hanya 4 persen.

Kemudian, pada paragraf kesembilan terdapat kalimat “*Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut mempengaruhi*”. Kalimat yang mengandung koherensi pembeda yang ditandai dengan kata “selain” itu menunjukkan tiga alasan IDE bisa unggul dalam survei. Alasan-alasan tersebut dipaparkan oleh Saiful Mujani selaku Direktur SMRC. Alasan pertama dan kedua, yakni peduli pada rakyat dan berintegritas, merupakan alasan yang wajar dan memang sudah seharusnya dimiliki oleh para calon pemimpin jika ingin dipilih rakyat. Namun, untuk alasan yang ketiga, yaitu pengaruh sosok Mulyadi Jayabaya selaku Bupati Lebak yang masih ayah kandung Iti Octavia Jayabaya atau calon bupati dari IDE, alasan tersebut seakan tidak tepat. Hal ini dapat dipandang sebagai politik dinasti karena pergantian kepemimpinan yang masih dilakoni oleh satu keluarga.

Pada paragraf kesebelas, terdapat koherensi pembeda yang ditandai dengan kata “namun”. “*Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan dukungan tinggi, namun tim tetap akan terus bekerja, dan tak mau terpaku pada hasil survei yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut*”. Kalimat tersebut merupakan pernyataan Khoirul Umam selaku Sekretaris IDE Center yang mengungkapkan meski IDE menang dalam survei, hal tersebut bukan jaminan IDE akan

benar-benar menang pada Pilbup Lebak 2013. Khoirul dan tim sukses tetap bekerja agar IDE menang dan tidak mau terpaku dengan hasil survei.

4. Struktur Retoris

Unsur leksikon terdapat dalam berita tersebut yang ditandai dengan “responden”, “popularitas”, “elektabilitas”, “tatap muka”, “*blunder*”, “gebrakan dahsyat”, “kompetitor”, “diprediksikan”, “spontan”, “integritas”, dan “terpaku”.

Kata “responden” memiliki arti penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. “Elektabilitas” adalah ketertarikan yang dipilih, serta suatu benda atau orang yang terpilih, sukai, dan difavoritkan oleh masyarakat. “Tatap muka” bermakna berhadapan muka, bersemuka, atau bertemu langsung tanpa perantara. Kemudian, dalam bahasa Inggris, “*blunder*” adalah *commit a faux pas or a fault or make a serious mistake*, yang kurang lebih berarti melakukan kecerobohan atau kesalahan atau membuat kesalahan serius. “Gebrakan dahsyat” bermakna tindakan hebat yang berani dan tidak diperkirakan sebelumnya oleh orang lain. “Kompetitor” adalah orang yang bersaing. “Diprediksikan” adalah diperkirakan. “Spontan” adalah serta merta, tanpa dipikir, atau tanpa direncanakan lebih dulu. “Popularitas” adalah terkenal atau dikenal oleh banyak orang. “Integritas” adalah mutu, sifat, atau keadaan

yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, juga bermakna kejujuran. Serta, “terpaku” berarti diam berdiri di tempat atau tidak sempat bereaksi.

Tabel 4.7.

Analisis Berita 7

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI	BUKTI DALAM TEKS
Sintaksis	1. Skema berita (tersusun dalam pola piramida terbalik)	<i>Headline</i> <i>Lead</i> Latar informasi	Survey Paslon IDE Meroket Dua lembaga survei, masing-masing versi Saiful Mujani Reaset Conselting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI), menyatakan angka survei paslon bupati dan wakil bupati Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), unggul dibandingkan pasangan lawannya. Hasil survei dikeluarkan tertanggal 21-22 Agustus, menyatakan paslon IDE diprediksi menang satu putaran pada pemilu yang akan digelar pada 31 Agustus 2013. Angka survei Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) unggul dibandingkan pasangan calon lawannya. Survei tersebut merupakan hasil riset dua lembaga survei, yaitu SMRC dan LKPI. Dalam versi SMRC, angka survei IDE menembus

		<p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>64, 9 persen, HAK dengan 19, 3 persen, dan Panglima dengan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep Faisaludin 25, 71 persen. Untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.</p> <p>“Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami survei sajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC, Saiful Mujani, di Lebak, Senin (26/8).</p> <p>“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE, dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya, maka bisa diprediksikan posisi rangking 1 untuk pasangan ini tidak berubah,” papar Saiful.</p> <p>“Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus angka 93 persen, sementara popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Sementara dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya.</p>
--	--	---	--

			<p>“Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut mempengaruhi,” paparnya.</p> <p>“Ini baru hasil survey, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” kata Memeng sapaan akrab Khoirul.</p> <p>“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam pilkada Lebak ini, sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018,” katanya.</p> <p>“Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam pilkada Lebak ini, sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018,” katanya.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	<p>What</p> <p>Who</p>	<p>Dua lembaga survei, Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI) menyatakan angka survei Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) unggul dibandingkan kedua pasangan calon lain.</p> <p>Saiful Mujani selaku Direktur SMRC dan Khoirul Umam</p>

			selaku Sekretaris IDE Centre.
		When	Senin, 26 Agustus 2013.
		Where	Kabupaten Lebak.
		Why	<p>Hasil survei SMRC, IDE dipilih sebanyak 64, 9 persen oleh responden. Sedangkan HAK dan Panglima masing-masing 19, 3 persen dan 1, 5 persen. Sementara versi LKPI, tingkat popularitas Iti Octavia Jayabaya mencapai 95, 66 persen, Amir Hamzah 75, 86 persen, dan Pepep Faisaludin 25, 71 persen. Kemudian, untuk tingkat elektabilitas, IDE mencapai 70, 51 persen, HAK 23, 65 persen, dan Panglima 1, 07 persen.</p>
		How	<p>Kabar Banten menyajikan data berupa angka survey SMRC dan LKPI yang mengunggulkan IDE. Berdasarkan hasil survei tersebut, diprediksi Pilbup Lebak 2013 berlangsung satu putaran dan IDE memperoleh kemenangan. Kemudian, Saiful Mujani menjelaskan metode survei dan alasan mengapa banyak responden memilih IDE, yaitu karena IDE peduli pada rakyat, berintegritas, serta sosok ayah Iti selaku Bupati Lebak turut berpengaruh. Setelah itu, dilanjutkan tanggapan Khoirul Umam selaku tim sukses IDE terkait unggulnya pasangan calon nomor urut 3</p>

			tersebut.
Tematik	3. Detail 4. Maksud kalimat 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	Karena (koherensi sebab akibat) Sementara Dan (koherensi penjelas) Dibandingkan Sedangkan Selain Namun (koherensi pembeda)
Retoris	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata Idiom Gambar/foto Grafik	“responden” “popularitas” “elektabilitas” “tatap muka” “ <i>blunder</i> ” “gebrakan dahsyat” “kompetitor” “diprediksikan” “spontan” “integritas” “terpaku”

4.4.4. Analisis Berita 8

Rabu, 14 Agustus 2013

Tiga Paslon Cabup & Cawabup Lebak Beradu Program & Isu

RANGKASBITUNG, (KB).-

Tiga pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati Lebak 2013, yang baru saja saling menampilkan gaya dan empatik pada tahapan deklarasi damai dan kampanye bersama beberapa hari lalu.

Ketiga paslon tersebut mulai memasuki tahapan penyampaian visimisinya pada agenda rapat paripurna istimewa DPRD Kabupaten Lebak, di gedung DPRD, Rabu (14/8) pukul 10.00 WIB.

Para paslon, bupati, dan wakil bupati, H.Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) nomor urut 1, H.Amir Hamzah-H.Kasmin (HAK)

nomor urut 2, dan Hj.Iti Octavia Jayabaya-H.Ade Sumardi (IDE) nomor urut 3, masing-masing tampil di mimbar kehormatan saling menyampaikan visi-misinya berisi program bersifat prioritas, dan memaparkan isu-isu strategis pembangunan Lebak.

Agenda penyampaian visi misi dipandu tiga unsur pimpinan dewan, HM.Yogi Rochmat, didampingi Fery Cahyadi, dan Rubama. Hadir seluruh anggota dewan, sekda Lebak, Dede Djaelani, muspida, tokoh masyarakat, OKP, LSM, dan Ormas.

Paslon Panglima menyampaikan visi misinya, mewujudkan Lebak sejahtera, dengan membangun masyarakat sehat, cerdas, agamis, produktif berbudaya, dan berdaya saing.

Menurut cabup, Pepep Faisaludin, visi-misi paling penting memokuskan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan menjadi prioritas dalam mewujudkan pembangunan. Kita akui, angka kemiskinan dalam lima tahun, memang ada penurunan. Tetapi belum ada upaya maksimal, khususnya meningkatkan pendapatan perkapita, dan daya beli masyarakat.

Paslon Panglima mengangkat isu strategis aspek pelayanan publik, pendidikan gratis, dan sosial kemasyarakatan. Sampai sekarang masih terdapat angka buta huruf sampai diusia 50 tahunan. Hal ini perlu mendapat perhatian, agar angka buta huruf dapat ditekan. Kesehatan gratis, pemerintah daerah, maupun provinsi, perlu ada upaya peningkatan. Perlu ada pemerataan akses kesehatan sampai ke desa-desa terpencil.

Kemudian infrasutruktur, mulai dari sarana jalan, listrik, air. Perlu peningkatan jalan provinsi, dan kabupaten, karena saat ini kondisi jalan tersebut masih terlihat rusak berat. Peningkatan jalan, irigasi, menjadi agenda mendesak guna menunjang aspek perekonomian masyarakat. Kesetaraan gender, sebagai isu internasional, perlu ditingkatkan, karena indek gender di Lebak masih berada dalam angka rendah, dan hal itu patut di diantisipasi.

“Kami dari paslon Panglima menyatakan sikap, dan tekad bulat bahwa perjuangan DOB Cilangkahan, harga mati bagi paslon Panglima,”paparnya.

Agribisnis Pedesaan

Sementara paslon H. Amir Hamzah -H.Kasmin (HAK), dalam visinya mewujudkan Kabupaten Lebak sebagai daerah agribisnis, yang unggul melalui pembangunan SDM, dan peningkatan pembangunan perdesaan.

Dalam penjelasannya disampaikan Amir, Kabupaten Lebak sebagai daerah tertinggal di indonesia, sangat kompleks dengan beberapa permasalahan strategis, yakni soal pendidikan, kesehatan pelayanan publik, infrastruktur, ekonomi, kemiskinan, lingkungan hidup dan birokrasi. Permasalahan tersebut menjadi bagian prioritas yang harus

menjadi target untuk dijadikan prioritas dalam program pembangunan. Salah satunya, program mengembalikan Lebak sebagai daerah agribisnis pertanian, dan memajukan daerah dengan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Untuk itu dibutuhkan komitmen bersama untuk membangun Lebak, karena ke depan lebak milik kita bersama. Visi-misi HAK merupakan acuan bagi lima tahun Lebak ke depan. Bisa dilihat dari latar belakang Lebak sebagai daerah hijau, konservasi luas secara regional, nasional dan internasional.

Lebak ditempatkan daerah pertanian sebagai lumbung padi daerah. Peran ini sudah diperahankan tinggal upaya untuk memaksimalkan patut dilaksanakan secara terarah dan bertahap. Diakui perekonomian kita didukung dominan oleh pertanian. Meski tidak signifikan, tetapi perannya cukup bagus. Potensi peternakan, potensi alam, hutan dan lainnya harus dimanfaatkan secara baik. Sehingga kita sebagai warga Lebak bisa menjadi pelaku, dan bukan penonton. Program prioritas utama pembangunan yakni infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kualitas pelayanan publik.

“Pembangunan agribisnis berarti mengembalikan arah pembangunan di Lebak. Mengembalikan identitas Lebak sebagai daerah agribisnis yang handal, dan maju. Pembangunan SDM sangat penting untuk mewujudkan daerah agribisnis yang unggul dan berdaya saing, pembangunan pedesaan harus menjadi konsep dan prioritas utama,” paparnya.

Misi lainnya, pengembangan wilayah berwawasan lingkungan, meningkatkan tata pemerintah baik secara konsisten, dan berkelanjutan. Meningkatkan kinerja birokrasi yang profesional untuk memberikan pelayanan publik.

Program prioritas lima tahun kedepan sangat penting, dan pembangunan infrastruktur menjadi skala prioritas, mengingat jalan sebagai aksentu penting dalam pembangunan. Membangun jalan bukan dari ukuran panjang jalan. Tetapi bagaimana membangun jalan yang berkualitas.

“Motto HAK ke depan tiada hari tanpa pemeliharaan jalan. Pembangunan sarana jalan, jembatan, dan sarana prasarana pertanian. Pembangunan tersebut akan dilakukan dengan pola padat karya. Program gratis siswa SLTA menjadi program unggulan. Program ini menjadi skala prioritas, peningkatan kapasitas guru, membangun asrama siswa, dan pembangunan ponpes salafi di Lebak,” jelasnya seraya menambahkan program pembentukan perda ponpes salafi untuk mencetak masyarakat agamis. Asuransi kesehatan perangkat desa, kader posyandu, alim ulama, dan masyarakat

Paslon IDE, dalam visi misi mengangkat target untuk mencapai langkah, dan strategi pembangunan demi kesejahteraan rakyat.

Visi misi tersebut tidak lepas dari upaya untuk melanjutkan pembangunan Lebak yang terarah, demi tercapainya pembangunan Lebak yang maju.

Lebak masih dikategorikan daerah tertinggal. Karena itu, ketertinggalan menjadi PR untuk terus kita laksanakan, agar ke depan Lebak lepas dari ketertinggalan. Kategori desa tertinggal harus dientaskan, dan patut kita lanjutkan pembangunan ke depan.

“Kita apresiasi kepemimpinan bupati Jayabaya untuk melanjutkan pembangunan di Lebak,”katanya.

Sektor pertanian merupakan bisnis ekonomi di Lebak. Pertanian di Lebak dapat memberikan kontribusi cukup besar. Termasuk potensi alam lainnya, pertambangan, wisata dan potensi alam cukup kaya dan luas. Perlu ada perhatian isu strtategis dalam pengembangan pembangunan di Lebak. Pembangunan pendidikan, kesehatan dan pelayanan masyarakat.

“Pembangunan pedesaan, yang berbasis ekonomi lokal perlu diberdayakan. Visi-misi IDE bukan sekedar jargon, tetapi menjadi implementasi bagi aparat, dan masyarakat.”

Ditambahkan cawabup Ade Sumardi, program lainnya , paslon IDE mengedepankan perwujudan bukti kongkrit, dan paslon IDE telah menyiapkan program kartu Lebak sehat, dan kartu lebak pintar.

“Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, karena saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,”paparnya. (H-20)***

1. Struktur Sintaksis

Dari segi sintaksis, *frame* atau bingkai terbentuk dari bagaimana Radar Banten menyusun fakta ke dalam skema beritanya. Pada edisi Rabu, 14 Agustus 2013, berita berjudul **“Tiga Paslon Cabup & Cawabup Lebak Beradu Program & Isu”** tersusun dalam pola piramida terbalik. Berita tersebut menampilkan fakta atau hal penting pada paragraf awal, kemudian disusul fakta atau hal yang kurang penting sebagai penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya.

Headline dalam berita tersebut adalah “Tiga Paslon Cabup & Cawabup Lebak Beradu Program & Isu”. *Headline* atau judul berita tersebut menjelaskan ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 saling menyampaikan program kerja dan isu penting di Lebak. Kemudian, Kabar Banten kembali tidak menulis *headline* menggunakan bahasa baku karena menggunakan tanda “&” untuk menggati kata “dan”. Tidak hanya itu, *headline* juga terdiri dari sepuluh kata. Padahal, secara teknis, penulisan *headline* atau judul berita yang baik tidak lebih dari tujuh kata. Selain itu, pemilihan kata “Beradu” seakan menggambarkan ketiga pasangan calon seperti bertanding memperebutkan kemenangan atau sesuatu yang lain. Untuk lebih lengkapnya, bisa dilihat dalam *lead* berita:

Tiga pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati Lebak 2013, yang baru saja saling menampilkan gaya dan empatik pada tahapan deklarasi damai dan kampanye bersama beberapa hari lalu. Ketiga paslon tersebut mulai memasuki tahapan penyampaian visi-misinya pada agenda rapat paripurna istimewa DPRD Kabupaten Lebak, di gedung DPRD, Rabu (14/8) pukul 10.00 WIB.

----- (paragraf 1 dan 2)

Lead tersebut menjelaskan setelah ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 melakukan aksi deklarasi kampanye damai, kemudian berlanjut dengan tahapan penyampaian visi dan misi para pasangan calon yang

diselenggarakan pada rapat paripurna istimewa DPRD Kabupaten Lebak.

Latar informasi berita tersebut adalah aksi saling menyampaikan visi-misi ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada rapat paripurna istimewa DPRD Kabupaten Lebak. Panglima, HAK, dan IDE saling mengemukakan program kerja dan membahas isu penting di Lebak.

Kutipan dalam berita tersebut bersumber dari ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018. Pernyataan Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) menyampaikan visi-misi Panglima adalah mewujudkan Lebak sejahtera dengan membangun masyarakat sehat, cerdas, agamis, produktif, berbudaya, dan berdaya saing. Menurut Pepep, visi-misi paling penting ialah fokus pada kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan menjadi prioritas dalam mewujudkan pembangunan. Pepep menambahkan, angka kemiskinan dalam lima tahun memang ada penurunan, tapi belum ada upaya maksimal, khususnya meningkatkan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat. Panglima juga mengangkat isu strategis, yakni aspek pelayanan publik, pendidikan gratis, dan sosial kemasyarakatan. Sampai sekarang masih terdapat angka buta huruf sampai usia 50 tahunan.

Hal ini perlu mendapat perhatian agar angka buta huruf dapat ditekan. Untuk kesehatan gratis, pemerintah daerah maupun provinsi perlu ada upaya peningkatan. Perlu ada pemerataan akses kesehatan sampai ke desa-desa terpencil. Kemudian infrastruktur, mulai dari sarana jalan, listrik, dan air. Perlu peningkatan jalan provinsi dan kabupaten karena saat ini kondisi jalan tersebut masih terlihat rusak berat. Peningkatan jalan dan irigasi menjadi agenda mendesak guna menunjang aspek perekonomian masyarakat. Selain itu, kesetaraan gender sebagai isu internasional perlu ditingkatkan karena indeks gender di Lebak masih berada dalam angka rendah dan hal itu patut diantisipasi.

“Kami dari paslon Panglima menyatakan sikap, dan tekad bulat bahwa perjuangan DOB Cilangkahan, harga mati bagi paslon Panglima,”paparnya.

----- (paragraf 9)

Pernyataan Amir Hamzah-Kasmin (HAK) menjelaskan visi-misi HAK mewujudkan Kabupaten Lebak sebagai daerah agribisnis yang unggul melalui pembangunan SDM dan peningkatan pembangunan pedesaan. Amir menambahkan, Kabupaten Lebak sebagai daerah tertinggal di Indonesia, sangat kompleks dengan beberapa permasalahan strategis, yakni soal pendidikan, kesehatan, pelayanan publik, infrastruktur, ekonomi, kemiskinan, lingkungan hidup, dan birokrasi. Permasalahan tersebut menjadi bagian prioritas yang harus menjadi target dalam program pembangunan. Salah satunya,

program mengembalikan Lebak sebagai daerah agribisnis pertanian dan memajukan daerah dengan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dibutuhkan komitmen bersama untuk membangun Lebak karena ke depan Lebak milik bersama. Visi-misi HAK merupakan acuan bagi lima tahun Lebak ke depan. Bisa dilihat dari latar belakang Lebak sebagai daerah hijau serta konservasi luas secara regional, nasional, dan internasional. Lebak ditempatkan menjadi daerah pertanian dan lumbung padi. Peran ini sudah dikerahkan, tinggal upaya untuk memaksimalkan dan patut dilaksanakan secara terarah serta bertahap. Perekonomian Lebak didukung dominan oleh pertanian. Meski tidak signifikan, tapi perannya cukup bagus. Potensi peternakan, alam, hutan, dan lainnya harus dimanfaatkan secara baik sehingga sebagai warga Lebak bisa menjadi pelaku dan bukan penonton. Program prioritas utama pembangunan, yakni infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kualitas pelayanan publik. Misi lainnya, pengembangan wilayah berwawasan lingkungan, meningkatkan tata pemerintahan, baik secara konsisten dan berkelanjutan. Meningkatkan kinerja birokrasi yang profesional untuk memberikan pelayanan publik. Kemudian, program prioritas lima tahun ke depan sangat penting dan pembangunan infrastruktur menjadi skala prioritas. Mengingat jalan sebagai akses penting dalam pembangunan. Membangun jalan bukan

dari ukuran panjang jalan, tapi bagaimana membangun jalan yang berkualitas. Amir menambahkan juga program pembentukan perda ponpes salafi untuk mencetak masyarakat agamis. Selain itu, asuransi kesehatan perangkat desa, kader posyandu, alim ulama, dan masyarakat.

“Pembangunan agribisnis berarti mengembalikan arah pembangunan di Lebak. Mengembalikan identitas Lebak sebagai daerah agribisnis yang handal, dan maju. Pembangunan SDM sangat penting untuk mewujudkan daerah agribisnis yang unggul dan berdaya saing, pembangunan pedesaan harus menjadi konsep dan prioritas utama,”paparnya.

“Motto HAK ke depan tiada hari tanpa pemeliharaan jalan. Pembangunan sarana jalan, jembatan, dan sarana prasarana pertanian. Pembangunan tersebut akan dilakukan dengan pola padat karya. Program gratis siswa SLTA menjadi program unggulan. Program ini menjadi skala prioritas, peningkatan kapasitas guru, membangun asrama siswa, dan pembangunan ponpes salafi di Lebak,”jelasnya seraya menambahkan program pembentukan perda ponpes salafi untuk mencetak masyarakat agamis.

------(paragraf 14 dan 17)

Pernyataan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memaparkan visi-misi IDE yang mengangakat target untuk mencapai langkah dan strategi pembangunan demi kesejahteraan rakyat. Hal tersebut tidak lepas dari upaya untuk melanjutkan pembangunan Lebak yang terarah demi tercapainya pembangunan Lebak yang maju. Selain itu, Lebak masih dikategorikan daerah tertinggal. Oleh karena itu, ketertinggalan menjadi PR untuk terus dilaksanakan agar ke depan Lebak lepas dari ketertinggalan. Kategori desa tertinggal harus dientaskan dan patut dilanjutkan pembangunan ke depan. Sektor

pertanian merupakan bisnis ekonomi di Lebak. Pertanian dapat memberikan kontribusi cukup besar. Termasuk potensi alam lainnya, yakni pertambangan, wisata, serta potensi alam cukup kaya dan luas. Perlu ada perhatian isu strategis dalam pengembangan pembangunan di Lebak. Pembangunan pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat. Ditambahkan Ade, program lain IDE mengedepankan perwujudan bukti kongkrit dan IDE telah menyiapkan program Kartu Lebak Sehat dan Kartu Lebak Pintar.

“Kita apresiasi kepemimpinan bupati Jayabaya untuk melanjutkan pembangunan di Lebak,”katanya.

“Pembangunan pedesaan,yang berbasis ekonomi lokal perlu diberdayakan. Visi-misi IDE bukan sekedar jargon, tetapi menjadi implementasi bagi aparatur, dan masyarakat.”

“Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, karena saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,”paparnya.

------(paragraf 21, 23, dan 25)

Penutup berita tersebut merupakan kutipan dari Ade Sumardi selaku calon wakil bupati nomor urut 3. Penutup tersebut menjelaskan sikap, program kerja, sekaligus janji kampanye IDE bagi masyarakat Lebak, yaitu melepaskan daerah Cilangkahan dari Lebak untuk menjadi kabupaten baru. Hal ini tidak mudah karena Cilangkahan merupakan daerah potensial, salah satunya lewat pariwisata pantai bagian Selatan. Namun, IDE berani menjamin dengan identitas Ade sebagai jaminannya.

“Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, karena saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,”paparnya.

------(paragraf 25)

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita berjudul **“Tiga Paslon Cabup & Cawabup Lebak Beradu Program & Isu”** pada Rabu, 14 Agustus 2013 antara lain:

- *What* : Pilbup Lebak 2013 memasuki tahapan penyampaian visi dan misi ketiga pasangan calon. Panglima, HAK, dan IDE saling memaparkan program kerja dan isu strategis untuk pembangunan Lebak. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Lebak.
- *Who* : Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE).
- *When* : Rabu, 14 Agustus 2013.
- *Where* : Gedung DPRD Kabupaten Lebak.
- *Why* : Sebagai salah satu tahapan yang harus dilakukan oleh para pasangan calon dalam Pilbup Lebak 2013. Selain itu, masa kampanye akan segera dimulai sehingga harus diketahui apa visi dan misi ketiga pasangan calon.

- *How* : Ketiga pasangan calon rata-rata memiliki visi sama, yakni mensejahterakan rakyat Lebak dengan misi yang beragam khas para pasangan calon tersebut. Panglima memfokuskan pada kesehatan dan pendidikan gratis, serta membahas masalah kesetaraan gender. Sedangkan, HAK berprioritas untuk memajukan bidang agribisnis, serta pembentukan perda ponpes salafi. Kemudian, IDE lebih menekankan program unggulan IDE, yaitu Kartu Lebak Sehat dan Kartu Lebak Pintar. Selain itu, untuk masalah DOB Cilangkahan, hanya Panglima dan IDE yang memberikan sikap. Kedua pasangan calon tersebut menyatakan siap menjadikan Cilangkahan sebagai kabupaten baru atau lepas dari Lebak.

3. Struktur Tematik

Tema berita tersebut adalah ketiga pasangan calon, Panglima, HAK, dan IDE saling menyampaikan visi-misi, program kerja, dan isu penting di Lebak. Tahapan tersebut harus dilalui ketiga pasangan calon dalam memasuki masa kampanye Pilbup Lebak 2013. Melalui kegiatan tersebut, dapat dilihat bagaimana keseriusan dan kesiapan para pasangan calon untuk memimpin dan peduli dengan rakyat Lebak.

Dalam berita tersebut, terdapat koherensi sebab akibat yang ditandai dengan kata “karena” pada paragraf kedelapan, kedua belas, kedua puluh, dan kedua puluh lima. Koherensi tersebut menunjukkan bahwa kalimat atau preposisi yang dimaksud merupakan akibat atau sebab dari kalimat atau preposisi lain.

Kemudian infrastruktur, mulai dari sarana jalan, listrik, air. Perlu peningkatan jalan provinsi, dan kabupaten, **karena** saat ini kondisi jalan tersebut masih terlihat rusak berat. Peningkatan jalan, irigasi, menjadi agenda mendesak guna menunjang aspek perekonomian masyarakat. Kesetaraan gender, sebagai isu internasional, perlu ditingkatkan, **karena** indeks gender di Lebak masih berada dalam angka rendah, dan hal itu patut diantisipasi.

------(paragraf 8)

Terdapat dua kata “karena” yang merupakan koherensi sebab akibat. Pada proposisi pertama, Pecep Faisaludin selaku calon bupati dari Panglima menyatakan bahwa faktor masih banyak jalan di Kabupaten Lebak yang kondisinya rusak berat, sehingga membuat Pecep merumuskan program kerja untuk meningkatkan infrastruktur. Bagi Pecep, tidak hanya meningkatkan infrastruktur jalan provinsi dan kabupaten, tetapi juga sarana listrik, air, dan irigasi agar menunjang aspek perekonomian masyarakat.

Kemudian, faktor indeks gender di Kabupaten Lebak yang masih dalam angka rendah, sehingga dirumuskan juga program kerja untuk menyetarakan gender. Panglima melihat isu gender sebagai masalah internasional yang harus ditingkatkan dan patut diantisipasi.

Untuk itu dibutuhkan komitmen bersama untuk membangun Lebak, **karena** ke depan Lebak milik kita bersama. Visi-misi HAK merupakan acuan bagi lima tahun Lebak ke depan. Bisa dilihat dari latar belakang Lebak sebagai daerah hijau, konservasi luas secara regional, nasional dan internasional.

------(paragraf 12)

Pada paragraf tersebut, HAK menyatakan bahwa faktor sesungguhnya Kabupaten Lebak merupakan milik bersama atau milik seluruh rakyat Lebak, oleh karena itu Amir Hamzah selaku calon bupati dari HAK meminta masyarakat Lebak untuk bersama-sama pula membantu, berkomitmen, dan membangun Lebak agar lebih baik lagi.

“Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, **karena** saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,” paparnya.

------(paragraf 25)

Paragraf tersebut merupakan penutup berita. Pernyataan Ade Sumardi selaku calon wakil bupati dari IDE menegaskan bahwa faktor sosok dirinya yang merupakan satu-satunya calon pemimpin dari Lebak Selatan, sehingga IDE tidak hanya berani kontrak politik untuk DOB Cilangkahan, tetapi juga kontrak politik dengan seluruh masyarakat Cilangkahan.

Kemudian, terdapat pula koherensi penjelas yang ditandai dengan kata “dan” pada paragraf pertama, ketiga belas, kedua puluh, dan kedua puluh empat. Selain itu, kata “kemudian” pada paragraf kedelapan. Serta, kata “sementara” pada paragraf kesepuluh. Ketiga

kata tersebut menunjukkan kata, kalimat, proposisi, atau paragraf yang dimaksud merupakan penjelas atau melengkapi kata, kalimat, proposisi, atau paragraf lain.

Ditambahkan cawabup Ade Sumardi, program lainnya, paslon IDE mengedepankan perwujudan bukti kongkrit, **dan** paslon IDE telah menyiapkan program kartu Lebak sehat, dan kartu lebak pintar.

------(paragraf 24)

Kata “dan” pada paragraf tersebut bukan bermakna menyebut atau merincikan subjek yang banyak, tetapi menunjukkan kelanjutan pernyataan Ade Sumardi selaku calon wakil bupati dari IDE, yakni program kerja IDE mengedepankan bukti kongkrit. Setelah itu, Ade melengkapi dengan menyatakan bahwa IDE telah menyiapkan program Kartu Lebak Sehat dan Kartu Lebak Pintar.

Kemudian infrasutruktur, mulai dari sarana jalan, listrik, air. Perlu peningkatan jalan provinsi, dan kabupaten, karena saat ini kondisi jalan tersebut masih terlihat rusak berat. Peningkatan jalan, irigasi, menjadi agenda mendesak guna menunjang aspek perekonomian masyarakat. Kesetaraan gender, sebagai isu internasional, perlu ditingkatkan, karena indek gender di Lebak masih berada dalam angka rendah, dan hal itu patut diantisipasi.

------(paragraf 8)

Koherensi penjelas tersebut menghubungkan dengan paragraf sebelumnya yang menjelaskan tentang isu strategis yang diangkat oleh Panglima. Beberapa isu penting tersebut adalah pelayanan publik, pendidikan gratis, sosial kemasyarakatan, dan kesehatan. Kemudian, dilanjutkan dan dilengkapi dengan pembahasan tentang program kerja Panglima seputar peningkatan infrastruktur.

Sementara paslon H. Amir Hamzah -H.Kasmin (HAK), dalam visi-misinya mewujudkan Kabupaten Lebak sebagai daerah agribisnis, yang unggul melalui pembangunan SDM, dan peningkatan pembangunan perdesaan.

------(paragraf 10)

Kata “sementara” tersebut menghubungkan dengan paragraf sebelumnya yang menjelaskan program kerja dari Panglima. Kemudian, karena berita tersebut menjelaskan tentang pemaparan visi-misi para pasangan calon, jadi paragraf selanjutnya dijelaskan juga program kerja dari pasangan calon lain, yaitu Amir Hamzah-Kasmin atau HAK. Pasangan calon nomor urut 2 tersebut menitikberatkan pembangunan Lebak pada bidang agribisnis.

Selain itu, terdapat pula koherensi pembeda yang ditandai dengan kata “tetapi” pada paragraf keenam, ketiga belas, keenam belas, dan kedua puluh tiga. Koherensi pembeda tersebut menunjukkan bahwa kata atau proposisi tertentu merupakan kebalikan atau berlawanan dari kata atau proposisi lain.

Menurut cabup, Pepep Faisaludin, visi-misi paling penting memokuskan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan menjadi prioritas dalam mewujudkan pembangunan. Kita akui, angka kemiskinan dalam lima tahun, memang ada penurunan. **Tetapi** belum ada upaya maksimal, khususnya meningkatkan pendapatan perkapita, dan daya beli masyarakat.

------(paragraf 6)

Paragraf tersebut mengandung koherensi pembeda dan merupakan pernyataan Pepep Faisaludin selaku calon bupati dari Panglima. Menurut Pepep, visi-misi Panglima berfokus pada

kesejahteraan rakyat Lebak. Meski diakui bahwa pada kepemimpinan sebelumnya ada penurunan angka kemiskinan, hal tersebut sesungguhnya belum maksimal. Oleh karena itu, Panglima akan meningkatkan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat.

4. Struktur Retoris

Dalam berita tersebut, terdapat unsur leksikon yang ditandai dengan “gender”, “diantisipasi”, “harga mati”, “kompleks”, “lambung padi”, “signifikan”, “dientaskan”, “apresiasi”, dan “jargon”.

Kata “gender” berarti jenis kelamin, yakni lelaki atau perempuan. “Diantisipasi” adalah perhitungan tentang hal-hal yang akan atau belum terjadi. “Harga mati” bermakna harga yang tidak dapat ditawar lagi. “Kompleks” berarti mengandung beberapa unsur yang pelik, rumit, sulit, dan saling berhubungan. “Lambung padi” bermakna tempat menyimpan hasil pertanian atau padi, berbentuk rumah panggung dan berdinding anyaman bamboo. “Signifikan” adalah penting atau berarti. “Dientaskan” adalah disadarkan atau diperbaiki nasibnya. “Apresiasi” merupakan penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu. “Jargon” adalah kosakata khusus yang digunakan dalam bidang kehidupan atau lingkungan tertentu.

Kemudian, unsur grafis juga terdapat dalam berita tersebut yang ditandai dengan frasa “**Agribisnis Pedesaan**”. Frasa tersebut ditulis

		<p>Kutipan Sumber Pernyataan</p>	<p>kerja dan membahas isu penting di Lebak. “Kami dari paslon Panglima menyatakan sikap, dan tekad bulat bahwa perjuangan DOB Cilangkahan, harga mati bagi paslon Panglima,”paparnya.</p> <p>“Pembangunan agribisnis berarti mengembalikan arah pembangunan di Lebak. Mengembalikan identitas Lebak sebagai daerah agribisnis yang handal, dan maju. Pembangunan SDM sangat penting untuk mewujudkan daerah agribisnis yang unggul dan berdaya saing, pembangunan pedesaan harus menjadi konsep dan prioritas utama,”paparnya.</p> <p>“Motto HAK ke depan tiada hari tanpa pemeliharaan jalan. Pembangunan sarana jalan, jembatan, dan sarana prasarana pertanian. Pembangunan tersebut akan dilakukan dengan pola padat karya. Program gratis siswa SLTA menjadi program unggulan. Program ini menjadi skala prioritas, peningkatan kapasitas guru, membangun asrama siswa, dan pembangunan ponpes salafi di Lebak,”jelasnya seraya menambahkan program pembentukan perda ponpes salafi untuk mencetak masyarakat agamis.</p> <p>“Kita apresiasi</p>
--	--	---	--

			<p>kepemimpinan bupati Jayabaya untuk melanjutkan pembangunan di Lebak,”katanya.</p> <p>“Pembangunan pedesaan,yang berbasis ekonomi lokal perlu diberdayakan. Visi-misi IDE bukan sekedar jargon, tetapi menjadi implementasi bagi aparaturnya, dan masyarakat.”</p> <p>“Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, karena saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,”paparnya.</p> <p>“Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, karena saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,”paparnya.</p>
Skrip	2. Kelengkapan berita	What	<p>Pilbup Lebak 2013 memasuki tahapan penyampaian visi dan misi ketiga pasangan calon. Panglima, HAK, dan IDE saling memaparkan program kerja dan isu strategis untuk pembangunan Lebak. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Lebak.</p>

		<p>Who</p> <p>Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE).</p> <p>When</p> <p>Rabu, 14 Agustus 2013.</p> <p>Where</p> <p>Gedung DPRD Kabupaten Lebak.</p> <p>Why</p> <p>Sebagai salah satu tahapan yang harus dilakukan oleh para pasangan calon dalam Pilbup Lebak 2013. Selain itu, masa kampanye akan segera dimulai sehingga harus diketahui apa visi dan misi ketiga pasangan calon.</p> <p>How</p> <p>Ketiga pasangan calon rata-rata memiliki visi sama, yakni mensejahterakan rakyat Lebak dengan misi yang beragam khas para pasangan calon tersebut. Panglima memfokuskan pada kesehatan dan pendidikan gratis, serta membahas masalah kesetaraan gender. Sedangkan, HAK berprioritas untuk memajukan bidang agribisnis, serta pembentukan perda ponpes salafi. Kemudian, IDE lebih menekankan program unggulan IDE, yaitu Kartu Lebak Sehat dan Kartu Lebak Pintar. Selain itu, untuk masalah DOB Cilangkahan, hanya Panglima dan IDE yang memberikan sikap.</p>
--	--	--

			Kedua pasangan calon tersebut menyatakan siap menjadikan Cilangkahan sebagai kabupaten baru atau lepas dari Lebak.
Tematik	3. Detail 4. Maksud kalimat 5. Nominalisasi 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti	Paragraf Proposisi Hubungan antarkalimat	Karena (koherensi sebab akibat) Dan Kemudian Sementara (koherensi penjelas) Tetapi (koherensi pembeda)
Retoris	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata Idiom Gambar/foto Grafik	“gender” “diantisipasi” “harga mati” “kompleks” “lambung padi” “signifikan” “dientaskan” “apresiasi” “jargon”. “Agribisnis Pedesaan”

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pembahasan *Framing* Harian Umum Radar Banten

Berdasarkan hasil penelitian empat berita tentang citra calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dalam pemberitaan Harian Umum Radar Banten, penulis dapat melihat dan mengetahui bagaimana Radar Banten mengkonstruksi realitas Pilbup Lebak 2013 dalam teks berita. Penulis menganalisis berita ketiga pasangan calon

tersebut menggunakan model *framing* Pan dan Koscki sehingga diketahui konstruksi pemberitaan Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi IDE dalam pemberitaan.

Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui konstruksi atau citra para pasangan calon dalam teks berita. Terdapat empat struktur dalam *framing* Pan dan Kosicki, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Melalui empat struktur tersebut, dapat diketahui pembingkai atau *frame* yang digunakan oleh Radar Banten.

Sintaksis adalah susunan kata atau frasa dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjukkan pada pengertian susunan dari bagian berita (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup) dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Berita itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagian fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis paling populer adalah struktur piramida terbalik.

Pada struktur Sintaksis atau bagaimana cara media massa menyusun fakta, Radar Banten mengkonstruksikan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 melalui dua hal, yakni kegiatan kampanye dan hasil survei. Dua pasangan calon

melakukan kegiatan tertentu selama masa kampanye untuk menarik perhatian dan dukungan masyarakat Lebak. Panglima melakukan kunjungan langsung ke pasar dan permukiman warga. Kemudian, HAK mengadakan pawai, ziarah, sampai kampanye terbuka. Namun, hanya IDE yang tidak diberitakan melakukan kampanye dalam bentuk apapun. Konstruksi IDE sedikit banyak tergambar dari hasil survei yang dilansir saat masa kampanye.

Pada pemberitaan ketiga pasangan calon tersebut, Radar Banten mencoba untuk berimbang dalam mengambil narasumber, tetapi menurut penulis, masih kurang berimbang. Hal tersebut terlihat dalam empat berita yang dianalisis. Pada berita yang memfokuskan kampanye Panglima, hanya Pepep Faisaludin selaku calon bupati dari Panglima yang mengemukakan pernyataan. Bahkan, IDE tidak memberi pernyataan sama sekali dalam pemberitaan. Konstruksi pasangan nomor urut 3 tersebut diketahui dari narasumber lain seperti ketua lembaga survei dan tim sukses IDE.

Frame atau pembingkaiian yang ditampilkan oleh Radar Banten kepada masyarakat adalah konstruksi realitas para pasangan calon. Konstruksi yang dibentuk dan diberitakan mengenai ketiga pasangan calon berdasarkan fakta yang ada. Semua pasangan calon, baik yang diusung partai maupun independen, diberitakan atau dikonstruksikan apa adanya, serta tidak ada yang dlebihkan atau dikurangkan.

Dalam pengertian umum, analisis skrip sebagai suatu laporan berita yang disusun sebagai suatu cerita. Pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip adalah pola 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*).

Pada struktur Skrip atau bagaimana cara media massa mengisahkan fakta, berdasarkan unsur 5W+1H, Radar Banten mengedepankan pemberitaan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dengan melihat peristiwa atau kegiatan kampanye bagi Panglima dan HAK, serta hasil survei bagi IDE.

Struktur Tematik melihat bagaimana media massa menulis fakta. Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dalam perangkat tematik ini. Di antaranya adalah koherensi: pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Sehingga fakta yang tidak berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.

Ada beberapa macam koherensi. Pertama, koherensi sebab akibat. Proposisi atau kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi

lain. Kedua, koherensi penjelas. Proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. Ketiga, koherensi pembeda. Proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Proposisi mana yang dipakai dalam teks berita, secara mudah dapat dilihat dari kata hubung yang dipakai.

Pada tingkat Tematik atau bagaimana cara media massa menulis fakta, Radar Banten mengedepankan tema kegiatan kampanye apa saja yang dilakukan oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, khususnya bagi Panglima dan HAK. Namun, bagi IDE, konstruksi dibangun dari hasil survei yang dirilis pada masa kampanye. Dalam kampanye Panglima dan HAK, kedua pasangan tersebut juga menyampaikan visi-misi dan program kerja.

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat konstruksi, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu, dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran. Terdapat beberapa unsur yang meliputi struktur retorik, yaitu unsur leksikon, grafis, metafora, dan pengandaian.

Leksikon merupakan pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu yang menandai dan menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri dari beberapa kata yang merujuk pada fakta. Pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata kebetulan, tetapi secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.

Pada struktur Retoris atau bagaimana cara media massa menekankan fakta, Radar Banten memilih dan menuliskan kata atau frasa untuk mengkonstruksikan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 lewat pemberitaan kampanye. Beberapa kata dan frasa tersebut antara lain, yaitu “menyempakan untuk mengetahui harga sembilan bahan pokok”, “membangjiri”, “bangkit dari ketertinggalan”, “prioritas”, “optimistis”, dan “integritas”.

4.5.2. Pembahasan *Framing* Harian Umum Kabar Banten

Pada struktur Sintaksis atau bagaimana cara media massa menyusun fakta, Kabar Banten mengkonstruksikan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 melalui tiga hal, yakni kegiatan kampanye, hasil survei, dan penyampaian visi-misi. Panglima dan HAK melakukan kegiatan tertentu selama masa kampanye untuk menarik perhatian dan dukungan masyarakat Lebak. Panglima melakukan *blusukan* mengunjungi pasar dan masyarakat. Sedangkan, HAK mengagendakan pawai dan ziarah. Namun, hanya

IDE yang tidak diberitakan melakukan kampanye dalam bentuk apapun. Konstruksi IDE sedikit banyak tergambar dari hasil survei yang dilansir saat masa kampanye. Kemudian, ketiga pasangan calon juga dicitrakan melalui kegiatan penyampaian program kerja, visi-misi, dan isu penting di Lebak.

Pada pemberitaan ketiga pasangan calon tersebut, Kabar Banten mencoba untuk berimbang dalam mengambil narasumber, tetapi menurut penulis, masih kurang berimbang. Hal tersebut terlihat dalam empat berita yang dianalisis. Pada berita yang memfokuskan kampanye Panglima, hanya Pepep Faisaludin selaku calon bupati dari Panglima yang mengemukakan pernyataan.

Frame atau pembingkaiian yang ditampilkan oleh Kabar Banten kepada masyarakat adalah konstruksi realitas para pasangan calon. Konstruksi yang dibentuk dan diberitakan mengenai ketiga pasangan calon berdasarkan fakta yang ada. Semua pasangan calon, baik yang diusung partai maupun independen, diberitakan atau dikonstruksikan apa adanya, serta tidak ada yang dlebihhkan atau dikurangkan.

Pada struktur Skrip atau bagaimana cara media massa mengisahkan fakta, berdasarkan unsur 5W+1H, Kabar Banten mengedepankan pemberitaan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dengan melihat peristiwa atau kegiatan kampanye bagi

Panglima dan HAK, hasil survei bagi IDE, serta kegiatan penyampaian visi-misi untuk ketiga pasangan calon seluruhnya.

Pada tingkat Tematik atau bagaimana cara media massa menulis fakta, Kabar Banten mengedepankan tema kegiatan kampanye apa saja yang dilakukan oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018, khususnya bagi Panglima dan HAK. Namun, bagi IDE, konstruksi dibangun dari hasil survei yang dirilis pada masa kampanye. Dalam kampanye Panglima dan HAK, kedua pasangan tersebut juga menyampaikan visi-misi dan program kerja. Meski begitu, dalam kegiatan penyampaian visi-misi, ketiga pasangan calon juga menyampaikan program kerja, bahkan saling beradu isu penting di Lebak.

Pada struktur Retoris atau bagaimana cara media massa menekankan fakta, Kabar Banten memilih dan menuliskan kata atau frasa yang mencerminkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 lewat pemberitaan kampanye. Beberapa kata dan frasa tersebut antara lain, yaitu "*blusukan*", "bersentuhan langsung", "mengontrol harga bahan pokok", "mendapat sambutan antusias", "menyempatkan dialog", "serempak", "berkampanye bersama rakyat", "pasangan HAK hadir untuk rakyat", "integritas", "harga mati", "signifikan", "dientaskan", "apresiasi", dan "jargon".

4.6. Perbandingan *Framing* Radar Banten dan Kabar Banten dalam Pemberitaan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018

Analisis *framing* pemberitaan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 pada Radar Banten dan Kabar Banten menghasilkan konstruksi yang berbeda. Radar Banten cenderung menekankan pemberitaan pasangan calon lewat kegiatan kampanye dan hasil survei. Sedangkan, Kabar Banten cenderung menekankan pemberitaan bukan hanya lewat kegiatan kampanye dan hasil survei, tetapi juga dari kegiatan penyampaian visi-misi pasangan calon.

Tabel 4.9.

Perbandingan *Framing* Radar Banten dan Kabar Banten

Struktur	Radar Banten	Kabar Banten
Sintaksis	Konstruksi pemberitaan pasangan calon disusun berdasarkan perangkat skema berita. Radar Banten cenderung menekankan konstruksi pada bagian <i>headline</i> , <i>lead</i> , dan kutipan. Dari tiga unit tersebut, dapat dilihat pemberitaan pasangan calon difokuskan pada kegiatan kampanye dan hasil survei.	Konstruksi pemberitaan pasangan calon disusun berdasarkan perangkat skema perangkat berita. Kabar Banten pun cenderung menekankan konstruksi pada bagian <i>headline</i> , <i>lead</i> , dan kutipan. Dari tiga unit tersebut, dapat dilihat pemberitaan pasangan calon tidak hanya difokuskan pada kegiatan kampanye dan hasil survei, tetapi juga dari penyampaian visi-misi.
Skrip	Konstruksi pemberitaan pasangan calon dikisahkan berdasarkan perangkat kelengkapan berita (5W+1H). Radar Banten cenderung menekankan konstruksi pada bagian <i>What</i> dan <i>Who</i> . Dari dua	Konstruksi pemberitaan pasangan calon dikisahkan berdasarkan perangkat kelengkapan berita (5W+1H). Kabar Banten pun cenderung menekankan konstruksi pada bagian <i>What</i> dan <i>Who</i> . Dari dua unit tersebut, dapat dilihat

	unit tersebut, dapat dilihat pemberitaan pasangan calon difokuskan pada aksi kunjungan bagi Panglima, serta pawai, ziarah, dan kampanye terbuka bagi HAK. Sedangkan IDE hanya dari hasil survei.	pemberitaan pasangan difokuskan pada aksi <i>blusukan</i> bagi Panglima, serta agenda pawai dan ziarah bagi HAK. Sedangkan IDE hanya dari hasil survei. Namun, konstruksi ketiga pasangan calon juga dibentuk dari kegiatan penyampaian visi-misi.
Tematik	Konstruksi pemberitaan pasangan calon lebih sering ditulis berdasarkan perangkat koherensi dalam paragraf atau proposisi dalam berita. Radar Banten cenderung menekankan konstruksi pada jenis koherensi penjas. Dari koherensi penjas tersebut, dapat dilihat kata sambung seperti “sementara” serta “dan”. Dari dua kata hubung tersebut, dapat dilihat pemberitaan pasangan calon difokuskan pada tema tentang kegiatan kampanye bagi Panglima dan HAK. Serta, hasil survei bagi IDE.	Konstruksi pemberitaan pasangan calon pun lebih sering ditulis berdasarkan perangkat koherensi dalam paragraf atau proposisi dalam berita. Kabar Banten juga cenderung menekankan konstruksi pada jenis koherensi penjas. Dari koherensi penjas tersebut, dapat dilihat kata sambung seperti “dan”, “kemudian”, serta “sementara”. Dari tiga kata hubung tersebut, dapat dilihat pemberitaan pasangan calon tidak hanya difokuskan pada tema kegiatan kampanye bagi Panglima dan HAK, juga hasil survei bagi IDE. Namun, terdapat juga tema tentang penyampaian visi-misi.
Retoris	Konstruksi pemberitaan pasangan calon cenderung ditekankan berdasarkan perangkat leksikon. Radar Banten menggunakan kata atau frasa seperti “menyempatkan untuk mengetahui harga sembilan bahan pokok”, “membangiri”, “bangkit dari ketertinggalan”, “prioritas”, “optimistis”, dan “integritas”.	Konstruksi pemberitaan pasangan calon pun cenderung ditekankan berdasarkan perangkat leksikon. Kabar Banten menggunakan kata atau frasa seperti “ <i>blusukan</i> ”, “bersentuhan langsung”, “mengontrol harga bahan pokok”, “mendapat sambutan antusias”, “menyempatkan dialog”, “serempak”, “berkampanye bersama rakyat”, “pasangan HAK hadir untuk rakyat”, “integritas”, “harga mati”, “signifikan”, “dientaskan”, “apresiasi”, dan “jargon”.

Sumber: Diolah oleh penulis

4.7. Hubungan Pemberitaan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati

Lebak periode 2013-2018 dalam Pemberitaan Radar Banten dan Kabar Banten Dipandang dengan Teori Konstruksi Sosial Media Massa Berger dan Luckmann

Peter L. Berger dan Thomas Luckmann menjelaskan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi ialah penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia. Usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental atau fisik. Individu menciptakan suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif di media massa yang di dalamnya terdapat berbagai pemberitaan, salah satunya adalah pemberitaan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018. Jurnalis yang meliput pemberitaan ini memiliki pemahaman dan konsepsi tersendiri tentang peristiwa politik tersebut. Perbedaan pbingkaiian atau *frame* pun terjadi pada media yang berbeda ketika Pilbup Lebak 2013 berlangsung. Ada yang membentuk citra melalui kegiatan kampanye, hasil survei, sampai penyampaian visi-misi. Tiap media berbeda dalam menekankan konstruksi. Demikian halnya ketika jurnalis mewawancarai narasumber, di sana terjadi interaksi antara jurnalis dan narasumber. Realitas yang terbentuk dari wawancara tersebut adalah produk interaksi antarkeduanya.

Selanjutnya adalah proses objektivasi. Objektivasi adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. Hasil dari eksternalisasi tersebut adalah sebuah berita yang disajikan para jurnalis dalam Harian Umum Radar Banten dan Harian Umum Kabar Banten. Dalam hal tersebut, perbandingan citra pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 menjadi suatu realitas sosial yang disajikan di berbagai harian umum lokal Banten. Jurnalis menyajikan pemberitaan dengan beberapa struktur yang dapat diamati dari segi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik sebagai produk eksternalisasi menjadi realitas yang objektif. Realitas objektif itu berbeda dengan kenyataan subjektif perorangan. Hal tersebut menjadi kenyataan empiris yang bisa dialami setiap orang.

Proses yang terakhir adalah internalisasi. Internalisasi adalah individu mengidentifikasi diri di tengah lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial di mana individu tersebut menjadi anggotanya. Tidak semua yang diberitakan oleh media massa sama seperti realitas di lapangan. Sebuah pemberitaan belum tentu memperlihatkan realitas yang sesungguhnya. Di dalam industri media terdapat suatu sistem ekonomi dan berbagai kepentingan yang memungkinkan individu atau kelompok menguasai sumber daya vital yang digunakan untuk meraih keuntungan atau kepentingan-kepentingan politik. Ada sebuah kebijakan dan penekanan yang tertanam dalam sebuah lembaga media massa ketika menyajikan sebuah pemberitaan. Dalam hal ini, hasil internalisasi yang terbentuk Radar Banten menyajikan pemberitaan tentang

pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dengan lebih menekankan pembentukan citra pasangan calon lewat kegiatan kampanye dan hasil survei, sedangkan Kabar Banten cenderung memberitakan pembentukan citra tidak hanya lewat kegiatan kampanye dan hasil survei, tetapi juga lewat penyampaian visi-misi.

Konstruksi sosial media massa melengkapi konstruksi sosial atas realitas. Dari konten konstruksi sosial media massa, proses kelahiran konstruksi sosial media massa melalui empat tahap, yakni tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi, dan tahap konfirmasi.

Tahap menyiapkan materi konstruksi adalah tahap pertama. Dalam tahap ini, materi konstruksi sosial media massa disiapkan oleh pihak redaksi atau lebih tepatnya, redaktur *desk* tertentu. Banyak hal atau isu penting yang dapat diangkat atau difokuskan dari materi konstruksi sosial media massa, antara lain yaitu kedudukan (tahta), harta, dan wanita. Selain itu, tiga hal khusus yang harus dipertimbangkan juga dalam menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah keberpihakan media. Materi konstruksi sosial media massa biasanya mengandung keberpihakan pada kapitalisme, rakyat namun semu, dan kepentingan umum.

Radar Banten, melalui redaktur yang menangani pemberitaan Pilbup Lebak 2013, melakukan tahap menyiapkan materi konstruksi media massa. Berita yang telah ditulis oleh wartawan, sebelum naik cetak, terlebih dahulu

disunting oleh redaktur. Hal tersebut terlihat dari kredit tiap akhir berita karena terdapat kode nama redaktur setelah kode nama wartawan. Namun, Kabar Banten hanya menggunakan kode gabungan angka dan huruf dalam tiap berita Pilbup Lebak 2013. Meski begitu, berita yang terbit pastilah melewati proses editorial dari redaktur. Kemudian, berita-berita Pilbup Lebak 2013 yang diwartakan oleh Radar Banten dan Kabar Banten merupakan pemberitaan yang mengandung materi atau isu kedudukan (tahta) karena fokus pada persoalan jabatan, pejabat, dan kinerja birokrasi dan layanan publik. Peristiwa pemilihan bupati termasuk dalam hal tersebut. Dalam hal keberpihakan, baik Radar Banten dan Kabar Banten tidak selalu konsisten memfokuskan materi yang berpihak pada kepentingan umum atau rakyat Lebak seutuhnya. Berita-berita yang disajikan juga memiliki keberpihakan pada kepentingan kapitalisme dan formalitas menjual berita atau sosok para pasangan calon pemimpin saja. Namun, selama masa kampanye, kedua media tersebut mewartakan berita-berita yang dominan berpihak pada mencari keuntungan atau kapitalisme. Hal tersebut terlihat dari banyaknya advertorial para pasangan calon.

Tahap sebaran konstruksi merupakan tahapan kedua. Dalam tahap ini, media massa memiliki strategi untuk menyebarkan konstruksi sosial media massa. Prinsip utama tahap ini adalah *real-time*. Bagi media cetak, *real-time*-nya bisa terbit harian, mingguan, atau bulanan. Meski konsep *real-time* media cetak sifatnya tertunda, namun konsep aktualitas selalu jadi pertimbangan

utama sehingga pembaca merasa tepat waktu ketika memperoleh berita tersebut. Pada tahap ini sebaran konstruksi sosial media massa menggunakan model satu arah. Hal tersebut khususnya terlihat pada media cetak karena media memberikan informasi dan pembaca seperti tidak punya pilihan lain selain membaca informasi itu. Kemudian, pilihan wilayah sebaran merupakan strategi lain dalam tahap ini. Hal tersebut berkaitan juga dengan sebaran konstruksi media massa berdasarkan segmentasi.

Radar Banten dan Kabar Banten memiliki *real-time* yang sama, yakni surat kabar atau media massa cetak yang sama-sama terbit harian. Kedua media tersebut mewartakan berita-berita Pilbup Lebak 2013 setiap hari selama masa kampanye. Meski peristiwa-peristiwa yang diberitakan berlangsung sehari atau beberapa hari sebelumnya, tetapi tetap terasa aktual ketika dinikmati pembaca karena saat itu memang sedang berlangsung masa pilkada. Informasi seputar Pilbup Lebak 2013 yang diberitakan kedua media tersebut terkesan satu arah karena keterbatasan sebagai media cetak. Hal tersebut karena pembaca tidak bisa langsung menyampaikan umpan balik pada redaksi. Kemudian, untuk pilihan wilayah sebaran bagi kedua media tersebut juga memiliki kesamaan karena baik Radar Banten atau Kabar Banten merupakan koran lokal Banten. Jadi, persebaran medianya tentu hanya mencakup seluruh kota dan kabupaten di Provinsi Banten. Selain itu, untuk memberitakan peristiwa Pilbup Lebak 2013, keduanya juga memberikan segmentasi atau rubrik khusus, baik halaman yang

mengkhususkan pemberitaan wilaya Lebak atau halaman khusus Pilbup Lebak 2013.

Tahap pembentukan konstruksi realitas merupakan tahap ketiga. Dalam tahap ini, terdapat dua jenis pembentukan konstruksi, yaitu pembentukan konstruksi realitas dan pembentukan konstruksi citra. Pada pembentukan konstruksi realitas, terbagi lagi menjadi tiga tahap. *Pertama*, konstruksi realitas membenaran (cenderung membenarkan apa saja yang diberitakan media sebagai sebuah realitas kebenaran), *kedua*, kesediaan dikonstruksi oleh media massa (pembaca memilih dan bersedia pikirannya dikonstruksi media), dan *ketiga*, sebagai pilihan konsumtif (media sudah menjadi keharusan untuk dicari dan dikonsumsi, juga merupakan gaya hidup). Kemudian, pada pembentukan konstruksi citra, konstruksi sosial media massa membangun dua model pemberitaan, yakni model *good news* (konstruksi cenderung memberitakan sesuatu yang baik) dan model *bad news* (konstruksi cenderung memberitakan sesuatu yang buruk).

Radar Banten dan Kabar Banten merupakan media massa cetak sehingga mengalami sedikit penundaan dalam pemberitaan atau persebaran informasi seputar Pilbup lebak 2013. Berita yang disajikan hari ini, merupakan peristiwa yang diliput kemarin atau beberapa hari sebelumnya. Oleh karena itu, proses *feedback* atau umpan balik dari pembaca pada redaksi atas pembacaan berita atau informasi tertunda. Maka, penyebaran informasi terkesan satu arah. Pembaca terkesan membenarkan apa saja yang diberitakan

dan seolah bersedia pikirannya dikonstruksi media. Selain itu, karena kedua media tersebut merupakan dua media massa cetak besar di Banten sehingga masyarakat Lebak sering mencari informasi seputar para pasangan calon Lebak pada Radar Banten dan Kabar Banten karena pemberitaannya yang cukup lengkap. Kemudian, baik Radar Banten dan Kabar Banten memberitakan para pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2018 dengan model *good news*. Citra ketiga pasangan calon lebih sering diberitakan dengan konstruksi baik atau cenderung disampaikan apa adanya dan bersifat formalitas.

Tahap konfirmasi merupakan tahap keempat. Dalam tahap ini, baik media massa maupun pembaca memberi argumentasi dan akuntabilitas atas realitas sehingga secara sadar atau tidak sadar, membentuk konstruksi. Bagi pembaca, terdapat tiga alasan untuk turut serta dalam tahap ini. *Pertama*, media membuat pembaca menjadi haus akan informasi, *kedua*, media sudah menjadi gaya hidup, dan *ketiga*, media sudah menjadi salah satu sumber pengetahuan yang mudah diakses.

Radar Banten dan Kabar Banten merupakan dua media massa cetak yang cukup intens dalam memberitakan Pilbup Lebak 2013. Dalam tahap ini, kedua media tersebut memberikan opini atau argumentasi seputar Pilbup Lebak 2013 lewat tajuk rencana pada koran masing-masing. Sedangkan bagi pembaca kedua media tersebut, argumentasi dan opini seputar para pasangan calon atau peristiwa pilkada itu sendiri terlihat pula pada surat pembaca pada

suatu halaman khusus pada kedua koran tersebut yang ditampilkan selama masa kampanye atau Pilbup Lebak secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pemberitaan seputar Pilbup Lebak 2013 tidak bisa lepas dari memberitakan ketiga pasangan calon dalam pilkada tersebut. Radar Banten dan Kabar Banten mengkonstruksi dan memberitakan realitas Pilbub Lebak 2013. Meski memberitakan realitas yang sama, tetapi cara pandang kedua media tersebut tidaklah sama. Oleh karena itu, terdapat perbedaan citra ketiga pasangan calon dalam pemberitaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap berita-berita Pilbup Lebak 2013 menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki, didapatkan bagaimana Radar Banten dan Kabar Banten mengkonstruksi ketiga pasangan calon. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan struktur Sintaksis, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung menekankan konstruksi pemberitaan ketiga pasangan calon berdasarkan skema berita, yakni pada bagian *headline*, *lead*, dan kutipan. Dari tiga unit tersebut, dapat dilihat pemberitaan pada Radar Banten difokuskan pada kegiatan kampanye dan hasil survei.

Sedangkan pada Kabar Banten difokuskan pada kegiatan kampanye, agenda kampanye, hasil survei, serta penyampaian visi-misi.

2. Berdasarkan struktur Skrip, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung mengisahkan konstruksi pemberitaan ketiga pasangan calon berdasarkan kelengkapan berita (5W+1H), yakni pada bagian *What* dan *Who*. Dari dua unit tersebut, dapat dilihat pemberitaan pada Radar Banten difokuskan pada kunjungan ke pasar, kampanye terbuka, dan hasil survei. Sedangkan pada Kabar Banten difokuskan pada *blusukan* ke pasar, agenda kampanye, dan hasil survei, serta penyampaian visi-misi.
3. Berdasarkan struktur Tematik, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung menulis konstruksi pemberitaan ketiga pasangan calon berdasarkan perangkat koherensi, yakni pada jenis koherensi penjelas. Sering ditemukan kata hubung seperti “sementara”, “dan”, serta “kemudian”. Dari tiga kata hubung tersebut, dapat dilihat pemberitaan pada Radar Banten difokuskan pada kampanye terjun langsung ke masyarakat dan hasil survei yang dirilis pada masa kampanye. Sedangkan pada Kabar Banten difokuskan pada kampanye terjun ke masyarakat, agenda kampanye ke masyarakat, dan hasil survei pada masa kampanye, serta penyampaian program kerja, isu penting, dan visi-misi.

4. Berdasarkan struktur Retoris, Radar Banten dan Kabar Banten cenderung menekankan konstruksi pemberitaan ketiga pasangan calon berdasarkan perangkat leksikon, yakni pada kata atau frasa tertentu. Radar Banten menggunakan kata atau frasa seperti “menyempatkan untuk mengetahui harga sembilan bahan pokok”, “membangjiri”, “bangkit dari ketertinggalan”, “prioritas”, “optimistis”, dan “integritas”. Sedangkan Kabar Banten menggunakan kata atau frasa “*blusukan*”, “harga mati”, “pasangan HAK hadir untuk rakyat” “dientaskan”, “integritas” serta “jargon”.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil, penulis perlu memberikan saran, baik praktis maupun teoritis sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

Sebaiknya konsep atau teori tentang Ilmu Jurnalistik harus lebih dikembangkan lagi, khususnya tentang studi media massa. Antara lain yaitu konstruksi media massa, teknik penulisan berita, dan analisis *framing*. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa Jurnalistik dan wartawan dapat memahami dalam memandang realitas khususnya realitas politik. Sehingga dapat menerapkan konsep-konsep konstruksi dan pbingkaian isu atau realitas ketika menulis dan menyusun pemberitaan.

Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya khazanah dan sumber bacaan Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang Jurnalistik. Tidak hanya itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi terutama Ilmu Jurnalistik.

5.2.2. Saran Praktis

Untuk media massa cetak atau surat kabar di Banten, khususnya Radar Banten dan Kabar Banten agar lebih mempertahankan dan meningkatkan lagi independensi serta kenetralan dalam pemberitaan maupun kegiatan peliputan peristiwa politik oleh wartawan di lapangan. Selain itu, agar bisa lebih kritis lagi dalam memberitakan peristiwa politik, salah satunya pemilihan pemimpin daerah (pilkada). Selanjutnya, agar redaksi Radar Banten dan Kabar Banten dapat menyajikan berita-berita yang sesuai kaidah Jurnalistik sehingga mahasiswa Jurnalistik Untirta dapat belajar juga dari pemberitaan koran-koran lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudindan A. Zaini Basri. 2006. *Pilkada Langsung: Problem dan Prospek*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen, serta Kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, M. Mufti. 2005. *Sukses Pilkada*. Surabaya: Java Pustaka Media Utama.
- Pawito. 2009. *Komunikasi Politik, Media Massa, dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rolnicki, Tom E. Rolnicki, C. Dow Tate, dan Sherri A. Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Beritadan Feature, Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Venus, Antar. 2004. *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Peneliti dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sumber lain:

Dokumentasi Radar Banten bulan Agustus 2013

Dokumentasi Kabar Banten bulan Agustus 2013

www.radarbanten.com

www.kabar-banten.com

www.kabar6.com

www.balipost.co.id

www.ideaswan.blogspot.com

Jumat, 16 Agustus 2013

Pilkada Kota Tangerang dan Pilkada Lebak Siap Menang, Harus Juga Siap Kalah

TANGERANG-Lima pasang calon Walikota/Wakil Walikota Tangerang periode 2013-2018 menyepakati kampanye damai. Mereka menandatangani kesepakatan itu di kantor KPU Kota Tangerang, Kamis (15/8).

Lima pasangan calon datang hampir bersamaan ke kantor KPU. Mereka diiringi tim sukses dan para pendukungnya yang meneriakkan yel-yel dukungan. Mereka berjalan santai dan melambaikan tangan ke arah para pendukungnya yang meneriakkan yel-yel itu.

Pasangan nomor urut satu Harry Mulya Zein (HMZ)-Iskandar yang mengenakan batik dan celana *jeans* beberapa kali berdiri dari tempat duduk untuk menyapa pendukung. Begitu juga dengan pasangan nomor urut dua Abdul Syukur-Hilmi Fuad, pasangan nomor urut tiga Dedi Gumelar-Suratno, pasangan nomor urut empat Akhmad Marju Kodri (AMK)-Gatot Supriyanto, dan pasangan nomor urut lima Arief-Sachrudin yang mengenakan baju koko dan celana bahan melakukan hal serupa.

Acara penandatanganan deklarasi kampanye damai kemarin pagi itu sangat gaduh dengan teriakan yel-yel jargon dari kelima pasang calon walikota/wakil walikota. Setelah semua massa tenang, anggota KPU Banten Syaeful Bahri membacakan isi deklarasi kampanye damai yang diikuti kelima pasangan calon walikota/wakil walikota. Usai membacakan isi deklarasi satu per satu dari mereka menandatangani papan deklarasi kampanye damai. Penandatanganan juga dilakukan Ketua KPU Banten Agus Supriyatna, Ketua Panwas Kota Tangerang Takhono, dan Kapolres Metro Tangerang Kombes Riad.

Sementara, isi dari deklarasi kampanye damai itu, "Kami calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang tahun 2013, dengan semangat persatuan dan persaudaraan menyatakan siap terpilih, siap tidak terpilih, dan siap menciptakan pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Tangerang tahun 2013 yang demokratis, aman, tertib, dan damai, demi terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan rakyat Kota Tangerang."

Ketua KPU Banten Agus Supriyatna mengatakan, pemungutan suara akan dilaksanakan pada 31 Agustus 2013 karena itu harus berjalan damai. "KPU menyediakan kampanye terbuka dan transparan agar pemilu walikota berjalan damai dan kondusif. Dan, ini sebagai ciri khas masyarakat Kota Tangerang," katanya.

Ketua Panwaslu Kota Tangerang mengingatkan kepada peserta kampanye agar kampanye dilakukan dengan beretika dan mengedepankan kepentingan masyarakat. "Kita jaga situasi Kota Tangerang agar kondusif," ujarnya.

Di akhir acara penandatanganan deklarasi kampanye damai para calon bergandengan tangan dan berpelukan dengan masing-masing calon lain. Selanjutnya, mereka langsung dipersilakan untuk pawai ke jalan-jalan dengan lokasi yang telah ditentukan.

Syaeful Bahri menambahkan bahwa kampanye terbuka atau rapat umum dimulai tanggal 16 Agustus sampai 25 Agustus. "Dengan massa tidak terbatas dan lokasi yang telah ditentukan di masing-masing wilayah," terangnya.

PILKADA LEBAK

Sementara, di Kabupaten Lebak pasangan calon Bupati/Wakil Bupati nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi melakukan kampanye di hari pertama, Kamis (15/8). Mereka mengunjungi Pasar Rangkasbitung, Pasar Gajrug, Pasar Ciminyak, permukiman warga di Kecamatan Banjarsari, serta Kecamatan Wanasalam. Pantauan *Radar Banten* di Pasar Rangkasbitung, pukul 07.30 WIB, pasangan Pepep-Aang yang didampingi tim sukses dan pendukungnya mendatangi pemilik toko dan kios. Pepep-Aang juga menyempatkan untuk mengetahui kondisi harga sembilan bahan pokok yang sebelumnya melambung tinggi.

Usai berkunjung ke Pasar Rangkasbitung, Pepep menuju Kecamatan Banjarsari, sedangkan Aang melakukan kampanye terpisah ke Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas, serta dilanjutkan ke Pasar Ciminyak, Kecamatan Muncang. "Di hari pertama kampanye ini, saya dan Pak Aang mengunjungi sejumlah pasar dan permukiman penduduk di beberapa kecamatan. Tujuannya untuk bersilaturahmi, sekaligus meminta doa dan dukungan," ujar Pepep. **(iws-nce/alt/dwi**

Sabtu, 24 Agustus 2013

Ribuan Orang Banjiri Kampanye HAK HAK Ziarah ke Makam Wong Sagati di Sajira

RANGKASBITUNG-Ribuan massa simpatisan membanjiri kampanye putaran ke tiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Lebak nomor urut dua, Amir Hamzah-Kasmin (HAK) di Lapangan Kopo Palopat, Desa Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar, Jumat (23/8).

Massa pasangan yang diusung Partai Golkar ini, memenuhi seisi lapangan untuk melihat dan mendengar arahan langsung dari kedua calon pemimpin Lebak lima tahun ke depan ini. Memasuki kampanye putaran ketiga, HAK melaksanakan kampanye dengan pola aktivitas pawai mulai dari posko HAK di kediaman Amir di Kampung Kapugeran, Rangkasbitung menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan berakhir di Kecamatan Leuwidamar.

Pantuan Radar Banten, setelah melakukan pawai, HAK melaksanakan salat Jumat di Masjid Baitul Rahman, Kecamatan Sajira. Setelah itu, rombongan melanjutkan ziarah ke makam Wong Sagati (Raden Aji Samiaji) di Kampung Sajira Timur, Desa Sajira Mekar, Kecamatan Sajira. Setelah itu HAK meluncur menuju Kecamatan Leuwidamar. Di Kecamatan ini, ribuan masa simpatisan telah menunggu pasangan HAK.

Sementara itu, Amir Hamzah dalam orasi politiknya di hadapan ribuan kader dan simpatisan menegaskan bahwa pasangan HAK merupakan pasangan yang paling siap dan pantas untuk melanjutkan percepatan pembangunan di Lebak. Dengan dipimpin oleh pasangan HAK lima tahun ke depan, lanjut Amir, Lebak akan bangkit dari ketertinggalan dan sejajar dengan daerah lain di Banten. "Karena itu jangan lupa untuk mencoblos atau memilih pasangan nomor dua saat pelaksanaan pencoblosan 31 Agustus mendatang. Ajak semua saudara, kebarat, dan teman untuk berpartisipasi dalam pesta demokrasi memilih pemimpin Lebak. Dan pastinya, jangan salah pilih, pilih nomor dua, yakni pasangan HAK," ujar Amir, kemarin (23/8).

Kata dia, pasangan HAK telah membuat konsep untuk membuat masyarakat Lebak hidup sejahtera. Mulai dari pendidikan, kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan ekonomi. Konsep bukan hanya di atas kertas. Sebab, lanjut Amir, dirinya telah berkiprah cukup lama di Kabupaten Lebak sehingga mengetahui apa yang harus menjadi prioritas utama yang dibutuhkan rakyat. "Sebelum menjadi wakil bupati saya adalah seorang abdi negara alias birokrat, beberapa jabatan pun saya genggam di antaranya Asda II dan Kepala Bappeda. Saya optimistis, bila Lebak dipimpin oleh orang yang tepat, Lebak ke depan akan maju yang tentunya akan berimbas kepada kesejahteraan masyarakatnya," tukasnya.

Ditambahkan Amir, pasangan HAK mempunyai visi menjadikan Lebak sebagai daerah agribisnis yang unggul dan berdaya saing, melalui pembangunan SDM dan pemantapan pembangunan perdesaan. "Kami juga mempunyai lima misi. Yakni, mewujudkan SDM yang sehat, kreatif, produktif, dan berdaya saing. Dua memantapkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal. Visi ketiga memanfaatkan pembangunan perdesaan, keempat pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan, dan yang lima membangun tata kelola pemerintah yang berorientasi pada pelayanan publik," tandasnya.

Sementara itu Kasmin menyatakan, sudah saatnya Lebak kembali dipimpin oleh orang-orang Partai Golkar. Dimana, terbukti orang-orang Golkar selalu mengutamakan kepentingan rakyat. Karena itu, Kasmin mengajak masyarakat untuk menentukan pilihan kepada pasangan HAK. "Kami optimistis HAK keluar sebagai pemenang. Sehingga, hak-hak rakyat untuk hidup sejahtera dapat diwujudkan seutuhnya," kata Ketua DPD II Golkar Lebak ini.

Diketahui, sebelumnya pada putaran pertama dan kedua, kampanye HAK dilakukan serempak di masing-masing kecamatan se-Kabupaten Lebak dengan cara belusukan ke kampung dan pasar tradisional. Gaya kampanye serempak dilakukan tim pemenangan, partai politik, jaringan relawan bersatu, Relawan Lebak Bersatu (RLB), dan simpatisan. Kampanye juga dilakukan dengan membagi dua jalur, Lebak Utara dan Selatan. (nce/sr/ags/del)

Selasa, 27 Agustus 2013

Hasil Survei Unggulkan IDE

RANGKASBITUNG-Hasil survei dua lembaga survei mengunggulkan pasangan Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) memenangkan Pilkada Lebak 31 Agustus 2013 mendatang. Adapun kedua lembaga survei tersebut masing-masing adalah Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI).

Pasangan IDE diunggulkan dalam survei SMRC yang dilansir 18 Agustus 2013. Pasangan ini dipilih sebanyak 64,9 persen oleh responden. Posisi kedua Amir Hamzah-Kasmin dengan 19,3 persen, disusul Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) 1,5 persen. Selebihnya 14,4 persen responden belum menentukan pilihan.

Sementara versi LKPI tertanggal 21 Agustus tingkat popularitas Iti mencapai 95,66 persen, Amir Hamzah 75,86 persen, dan Pepep 25,71 persen. Sementara untuk tingkat elektabilitas pasangan IDE mencapai 70,51 persen, pasangan HAK 23,65 persen, dan pasangan Panglima 1,07 persen, sementara belum memutuskan 4,77 persen. Survei dilakukan secara acak dan berjenjang dengan melibatkan responden 1.404 orang tersebar di 28 kecamatan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner. “Seberapa layaklah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami disajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC Saiful Mujani, kemarin.

Kata dia, survei ini dilakukan dengan metode sampling dan multistage random sampling dengan menemui 410 responden dengan wawancara langsung bertatap muka. Survei ini dilakukan di 28 kecamatan dengan margin error 5 persen alias pada tingkat kepercayaan hasil survei 95 persen. “Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya maka bisa diprediksikan posisi satu untuk pasangan ini tidak berubah,” yakin Saiful.

Adapun alasan memilih kepada pasangan IDE di antaranya telah ada bukti kerja serta ada perhatian terhadap rakyat. “Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus di angka 93 persen, popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya.

Menurutnya, citra yang dimiliki pasangan tersebut di masyarakat menjadi salah satu penyebab masyarakat memilihnya. “Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut memengaruhi,” paparnya.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua Partai Demokrat Lebak Khoirul Umam yang juga Sekretaris IDE Centre menyambut baik hasil riset dua lembaga survei yang mengunggulkan pasangan IDE di Pilkada Lebak. “Ini baru hasil survei, mudah-mudahan hasil ini benar adanya,” katanya.

Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan tim yang mereka usung meraih dukungan tinggi, tetapi mereka menyatakan tetap akan terus bekerja dan tak mau terpaku pada hasil survey yang dilakukan SMRC dan LKPI tersebut. “Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam Pilkada Lebak ini sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108,” katanya. **(nce/sr/ags/del)**

Rabu, 14 Agustus 2013

Pesta Demokrasi Kampanye Dimulai, Pasangan Calon Rebut Pemilih

Pesta demokrasi lima tahunan di tiga kabupaten/kota memasuki tahapan kampanye. Di Kota Tangerang, kampanye pertama dilaksanakan hari ini (14/8) dalam bentuk penyampaian visi dan misi lima pasangan calon Walikota/Wakil Walikota Tangerang dalam sidang istimewa DPRD Kota Tangerang.

SEMENTARA, di Kabupaten Lebak masa kampanye Pilkada Lebak akan dilaksanakan Kamis (15/8). Kemarin, tiga pasang calon Bupati/Wakil Bupati Lebak mendeklarasikan kampanye damai di Alun-alun Rangkasbitung. Kemudian, pada Pilkada Kota Serang masa kampanye akan dimulai pada Senin (19/8).

Pilkada Kota Tangerang diikuti lima pasangan calon walikota/wakil walikota. Mereka ialah Harry Mulya Zein (HMZ)-Iskandar Zulkarnaen dengan nomor urut satu (PPP, PKNU, dan Partai Hanura), Abdul Syukur-Hilmi Fuad dengan nomor urut dua (Partai Golkar, PKS, PKPB, dan PPI), Tb Dedy Gumelar-Suratno Abubakar dengan nomor urut tiga (PDIP dan PAN), Ahmad Marju Kodri (AMK)-Gatot Suprijanto dengan nomor urut empat (Partai Hanura dan partai nonparlemen), dan pasangan Arief R Wismansyah-Sach rudin dengan nomor urut lima (Partai Demokrat, Partai Gerindra, dan PKB).

Ketua KPU Banten Agus Supriatna mengatakan, masing-masing calon sudah diberitahu kampanye ini. Agus berharap kampanye berjalan lancar. Kampanye terbuka dilakukan sehari setelah pemaparan visi dan misi. Termasuk, kampanye damai dan deklarasi calon siap menang dan siap kalah.

“Kami sudah menggelar pertemuan dengan calon. Pada prinsipnya, mereka memahami, kami yang ditugaskan untuk mengambil alih Pilkada Kota Tangerang ini dari KPU Kota Tangerang,” ujar mantan anggota KPU Kabupaten Tangerang ini.

Sementara itu, kelima pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang periode 2013-2018 ini telah menyiapkan visi dan misinya jauh sebelum penetapan. Bahkan, mereka telah menyosialisasikan visi dan misinya setiap menggelar kegiatan bersama masyarakat. Visi dan misi itu mereka sampaikan melalui lisan dan selebaran yang berisi beberapa lembar.

Secara umum, visi dan misi semua pasangan calon nyaris sama dan bersifat normatif, seperti meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, reformasi birokrasi, dan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan akuntabel, meningkatkan SDM unggul dan sehat. Selain itu, meningkatkan ketersediaan hunian yang layak, serta memaksimalkan segala potensi daerah.

Pada Pilkada Kota Tangerang, KPU Kota Tangerang telah menetapkan 1.161.855 pemilih yang berhak mengikuti Pilkada Kota Tangerang 31 Agustus 2013. Jumlah pemilih ini mengalami kenaikan sebanyak 10.483 pemilih dari daftar pemilih sementara (DPS) yang jumlahnya 1.151.372 pemilih.

Guna memberikan rasa aman kepada seluruh peserta Pilkada Kota Tangerang 2013 dan mencegah massa berbuat anarki, Polres Metro Tangerang menempatkan sejumlah kendaraan taktis dan water canon di kantor KPU Kota Tangerang, Jalan Nyi Mas Melati Nomor 16, Kota Tangerang.

PILKADA LEBAK

Pada bagian lain, tiga pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Lebak menandatangani deklarasi kampanye damai yang digelar KPU Lebak di Alun-alun Timur, tepatnya di depan kantor KPU Lebak, Selasa (13/8). Pasangan nomor urut satu Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima), pasangan nomor urut dua Amir Hamzah-Kasmin (HAK), dan pasangan nomor urut tiga Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE) menandatangani deklarasi kampanye damai dengan disaksikan oleh unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Lebak dan pendukungnya masing-masing.

Penandatanganan itu sekaligus menandai dimulainya masa kampanye Pilkada Lebak yang akan berlangsung dari 15 Agustus-27 Agustus 2013. Deklarasi damai yang ditandatangani itu berisi delapan butir pernyataan. Salah satunya, yakni semua yang menandatangani sepakat melaksanakan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Lebak dengan menjaga keamanan, kenyamanan, dan kedamaian di Lebak.

Ketua KPU Lebak Agus Sutisna dalam sambutannya mengimbau pasang calon untuk menjaga Lebak kondusif selama berlangsung parhelatan pilkada. “Kemenangan di pilkada adalah kemenangan masyarakat. Tiga calon ini adalah putra-putri terbaik Lebak yang kelak ke depan akan bahu-membahu dalam upaya menyejahterakan masyarakat lima tahun ke depan,” ujar Agus.

Ia menambahkan, dengan deklarasi damai masa kampanye, diharapkan bisa berjalan tanpa pelanggaran-pelanggaran. “Pasangan calon harus siap menang dan siap kalah, tak lupa kepada masyarakat yang mempunyai hak pilih untuk berbondong-bondong datang ke TPS untuk menyalurkan hak politiknya memilih pemimpin Lebak,” tandasnya.

Bupati Lebak Mulyadi Jayabaya juga berharap agar selama berlangsung proses Pilkada di Lebak, ketiga pasangan dapat menjaga suasana kondusivitas di Lebak dengan cara tidak melakukan aksi provokasi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

Kapolres Lebak AKBP Mulia Nugraha mengatakan, 680 personel atau dua per tiga kekuatan ditambah 2.400 anggota Linmas, 100 anggota TNI dan Polda Banten diterjunkan pada pengamanan Pilkada Lebak ini. “Personel siaga sesuai dengan jadwal kampanye dan setelah pelaksanaan pencoblosan,” ujarnya. (iws-ncf/alt/sr/dwi)

Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias Warga Pasar

Friday, 16 Aug 2013 | 11:37:59 WIB

Terkait

- [Jimly, "Penyelenggara Hanya Pelayan" KPU Har...](#)
- [Tiga Paslon Cabup & Cawabup Lebak Beradu Program &...](#)
- [KPU Mulai Siapkan Surat Suara](#)
- [Tim Advokasi Iti Polisikan HS](#)
- [KPU Agendakan Kampanye Damai](#)

RANGKASBITUNG,(KB).-

Hari pertama kampanye, pasangan calon (paslon) dengan nomor urut 1, H. Pepep Faisaludin-H.Aang Rasidi (Panglima), memanfaatkan jadwalnya dengan blusukan mengunjungi masyarakat sekitar pasar jalan hardiwinangun, Rangkasbitung, dan masyarakat sekitar, Kamis (15/8) sekitar pukul 06.00 WIB.

Paslon yang maju melalui jalur perseorangan (independen) tersebut melakukan kampanye di dua lokasi berbeda, Pepep masuk pasar Rangkasbitung, dan wakilnya Aang Rasidi melaksanakan kampanye di wilayah Lebak Utara.

Setelah agenda turun ke pasar, Pepep melanjutkan rute kampanye menuju Kecamatan Cileles, dan Wanasalam.

"Kami sengaja menyambangi masyarakat dipasar, pagi hari agar kita bisa bersentuhan langsung, dan interaksi dengan masyarakat, sekaligus mengontrol harga bahan pokok pasca lebaran Idul Fitri kemarin," ujar Pepep, disela kampanyenya kepada wartawan.

Kedatangan calon orang nomor satu di Lebak ini didampingi istrinya mendapat sambutan antusias dan dukungan warga. Pepep menyempatkan dialog dengan sejumlah pedagang soal harga sembako pascalebaran.

"Insya Allah, kami atas nama paslon Panglima telah menyiapkan program utama, pengobatan (kesehatan) gratis, dan pendidikan gratis bagi warga kurang mampu,"ujarnya.

Sedangkan wakilnya, Aang Rasidi memokuskan kampanye di Lebak utara, untuk menyambangi Pasar Gajrug, Kecamatan Cipanas.

Nurhayati, salah seorang warga Pasar Rangkasbitung yang berdialog dengan Pepep mengaku senang atas kunjungan serta dialog langsung dengan calon bupati Lebak.

Dia berharap calon bupati ini dapat mengimplementasikan kegiatan itu bukan saja pada kampanye, melainkan juga setelah menjabat bupati.

Seluruh Zona

Sementara itu paslon bupati, dan wakil bupati H.Amir Hamzah-H.Kasmin (HAK) mulai star kampanye pertama. Paslon yang mengedepankan hak-hak rakyat Lebak memanfaatkan kampanye dengan blusukan, silaturahmi dengan lapisan masyarakat.

"Kampanye dilakukan serempak di berbagai lokasi berbeda di seluruh kecamatan se Kabupaten

Lebak. Rencananya, paslon HAK berkampanye di dua lokasi berbeda,"kata Jaja, dan Medi, tim jaringan paslon HAK kepada Kabar Banten, Kamis (15/8).

Selain paslon, seluruh tim, jaringan, relawan, simpatisan, dan militan melakukan gerakan kampanye secara serentak diseluruh wilayah Lebak.

Sementara itu, H.Kasmin, cawabup Lebak , yang dihubungi Kabar Banten menyatakan kegiatan kampanye akan dilaksanakan dengan damai, dan tertib. Paslon HAK akan berkampanye bersama rakyat Lebak, di seluruh titik se Kabupaten Lebak. , "Kami sudah mengatur, menyusun titik lokasi kampanye. Titik lokasi yang akan kami datangi, yakni masyarakat,"katanya.

Senada disampaikan cabup , Amir Hamzah, program kampanye paslon hak sudah tersusun, dan terjadwalkan, dengan fokus pada kegiatan-kegiatan positif.

"Paslon HAK akan berkampanye dengan masyarakat. Titik kampanye sudah ditentukan tim, dan Insya Allah, kampanye HAK akan mendapatkan hati, dukungan, dan empatik dari masyarakat,"kata Amir. (H-20)***

<http://kabar-banten.com/news/detail/14324>

PASLON HAK AGENDAKAN PAWAI DAN ZIARAH

Friday, 23 Aug 2013 | 00:14:24 WIB

TERKAIT

- [HAK-IDE Unggul di Kandang](#)
- [Hasil Quik Count SMRC, IDE Ungguli Paslon Lain](#)
- [Warga Lebak dan Kota Tangerang Memilih](#)
- [Jelang Pencoblosan Pemilukada, Tim Paslon Alihkan...](#)
- [Berdasarkan Berbagai Hasil Survey, Paslon HAK dan ...](#)

RANGKASBITUNG,(KB).-

Pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati yang disung partai Golkar, H.Amir-H.Kasmin (HAK) menggendakan kampanye yang ketiga dengan pawai mulai dari posko menuju Kecamatan Maja, Sajira, dan Muncang.

Setelah melakukan pawai, paslon HAK nomor urut 2 ini, rencananya melaksanakan salat jumat bersama, kemudian melakukan ziarah.

Seperti diketahui, pada putaran pertama kampanye HAK dilakukan serempak di masing-masing kecamatan se Kabupaten Lebak. Gaya kampanye serempak dilakukan tim pemenangan, partai politik, jaringan relawan bersatu (RBB), relawan lebak bersatu (RLB), dan simpatisan. Kampanye juga dilakukan paslon dengan gaya membagi dua jalur, Lebak Utara, dan Selatan. Pada putaran kedua, paslon HAK berkampanye dengan gaya blusukan ke pasar, dan kampung-kampung di Lebak.

"Untuk kampanye sekarang ketiga, paslon HAK menjadwalkan aktivitas pawai. Setelah itu, paslon HAK akan melakukan salat jumat bersama, dan dilanjutkan ziarah,"kata H.Medi, salah seorang Ketua Jangkar pemenangan HAK kepada Kabar Banten, melalui telephone genggamnya, Kamis (22/8).

Menurut Medi, paslon HAK berkampanye selalu bersama rakyat. Karena pasangan HAK hadir untuk rakyat Lebak.

"Kami optimistis, pasangan HAK membawa arah kemakmuran, kesejahteraan, dan yang paling utama, paslon HAK memperjuangkan, mewujudkan hak-hak rakyat Lebak,"katanya.

Sementara itu, calon wakil bupati, H.Kasmin menyatakan sesuai jadwal, dirinya akan melakukan kampanye bersama rakyat.

"Kita akan melaksanakan silaturahmi langsung ke masyarakat mulai dari tingkat desa sampai kampung. Aktivitas seperti ini juga dilakukan cabup Amir Hamzah,"katanya. (H-20)***

<http://kabar-banten.com/news/detail/14472>

SURVEY PASLON IDE MEROKET

Monday, 26 Aug 2013 | 23:14:24 WIB

TERKAIT

- [HAK-IDE Unggul di Kandang](#)
- [Hasil Quik Count SMRC, IDE Ungguli Paslon Lain](#)
- [Warga Lebak dan Kota Tangerang Memilih](#)
- [Jelang Pencoblosan Pemiluakada, Tim Paslon Alihkan...](#)
- [Berdasarkan Berbagai Hasil Survey, Paslon HAK dan ...](#)

RANGKASBITUNG,(KB).-

Dua lembaga survei, masing-masing versi Saiful Mujani Reaset and Conselting (SMRC) dan Lembaga Konsultan Politik Indonesia (LKPI), menyatakan angka survei paslon bupati dan wakil bupati Iti Octavia Jayabaya-Ade Sumardi (IDE), unggul dibanding pasangan lawannya. Hasil survei dikeluarkan tertanggal 21-22 Agustus, menyatakan paslon IDE diprediksi menang satu putaran pada pemiluakad yang akan digelar pada 31 Agustus 2013.

Dalam versi SMRC , menyebutkan angka survei paslon IDE menembus diangka 64,9 persen. Sedangkan Amir Hamzah-Kasmin (HAK) dengan 19,3 %, dan Pepep Paisaludin-Aang Rasidi (Panglima) 1,5 pesren. Selebihnya 14,4 % responden belum menentukan pilihan.

Sementara versi LKPI tertanggal 21 Agustus tingkat popularitas Iti mencapai 95,66 persen, Amir Hamzah 75,86 persen dan Pepep 25,71 persen. Untuk tingkat elektabilitas paslon IDE mencapai 70,51 persen, pasangan HAK 23,65 persen, dan pasangan Panglima 1.07 persen.

Sementara pemilih belum memutuskan 4,77 persen. Survei tersebut dilakukan secara acak, dan berjenjang, dengan melibatkan responden 1.404 orang, tersebar di 28 kecamatan. wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner.

“Seberapa layakkah mereka? Hasil survei ini mungkin bisa menjadi good news atau bad news buat para kandidat. Bagi kami survei sajikan dengan apa adanya saja,” terang Direktur SMRC, Saiful Mujani, di Lebak, Senin (26/8).

Menurut dia , survei tersebut dilakukan dengan metode sampling, dan multistages random sampling, dengan menemui 410 responden dengan wawancara langsung bertatap muka. Survey dilakukan di 28 Kecamatan, dengan margin eror 5 persen alias pada tingkat kepercayaan hasil surveinya 95 persen.

“Jika tidak ada blunder dari pasangan IDE, dan jika tak ada sesuatu gebrakan dahsyat dari kompetitor lainnya, maka bisa diprediksikan posisi rangking 1 untuk pasangan ini tidak berubah,” papar Saiful.

Adapun alasan memilih kepada paslon IDE, diantaranya telah ada bukti kerja serta ada perhatian terhadap rakyat.

“Sementara untuk popularitas Iti Octavia tembus diangka 93 persen, semenantara popularitas Amir Hamzah mencapai 62 persen, dan Pepep 19 persen. Sementara dalam dua bulan terakhir dukungan spontan terhadap pasangan IDE naik 10 persen, sedangkan pasangan HAK naik 4 persen,” paparnya. Menurutnya, citra yang dimiliki pasangan tersebut di masyarakat menjadi salah satu penyebab masyarakat memilihnya. Hal ini diketahui dari tingkat ketertarikan masyarakat terhadap Iti 93 persen, sementara calon lainnya dikisaran 63 persen.

"Secara umum masyarakat Kabupaten Lebak memilih pasangan IDE karena peduli pada rakyat dan integritas. Selain itu, sosok ayahnya yang Bupati Lebak juga turut mempengaruhi," paparnya. Menanggapi hal itu Wakil ketua Demokrat Lebak Khoirul Umam, juga Sekretaris IDE center menyambut baik hasil risert dua lembaga survey yang menggugulkan pasangan IDE untuk keluar sebagai pemenang di Pilkada Lebak.

"Ini baru hasil survey, mudah-mudahan hasil ini benar adanya," kata Memeng sapaan akrab Khoirul. Menurutnya, meski hasil survei menunjukkan dukungan tinggi, namun tim tetap akan terus bekerja, dan tak mau terpaku pada hasil survei yang dilakukan SRMC dan LKPI tersebut.

"Mudah-mudahan kandidat yang kami usung bisa meraih suara terbanyak dan paling tinggi dalam pilkada Lebak ini, sehingga terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Lebak periode 2013-2108," katanya.(H-20)***

<http://kabar-banten.com/news/detail/14555>

Tiga Paslon Cabup & Cawabup Lebak Beradu Program & Isu

Wednesday, 14 Aug 2013 | 22:22:57 WIB

Terkait

- [Hari Pertama Kampanye, Panglima Disambut Antusias ...](#)
- [Jimly, "Penyelenggara Hanya Pelayan" KPU Har...](#)
- [KPU Mulai Siapkan Surat Suara](#)
- [Tim Advokasi Iti Polisikan HS](#)
- [KPU Agendakan Kampanye Damai](#)

RANGKASBITUNG,(KB).-

Tiga pasangan calon (paslon) bupati, dan wakil bupati Lebak 2013, yang baru saja saling menampilkan gaya dan emaptik pada tahapan deklarasi damai dan kampanye bersama beberapa hari lalu.

Ketiga paslon tersebut mulai memasuki tahapan penyampaian visi-misinya pada agenda rapat paripurna istimewa DPRD Kabupaten Lebak, di gedung DPRD, Rabu (14/8) pukul 10.00 WIB. Para paslon, bupati, dan wakil bupati, H.Pepep Faisaludin-Aang Rasidi (Panglima) nomor urut 1, H.Amir Hamzah-H.Kasmin (HAK) nomor urut 2, dan Hj.Iti Octavia Jayabaya-H.Ade Sumardi (IDE) nomor urut 3, masing-masing tampil di mimbar kehormatan saling menyampaikan visi-misinya berisi program bersifat prioritas, dan memaparkan isu-isu strategis pembangunan Lebak. Agenda penyampaian visi misi dipandu tiga unsur pimpinan dewan, HM.Yogi Rochmat, didampingi Fery Cahyadi, dan Rubama. Hadir seluruh anggota dewan, sekda Lebak, Dede Djaelani, muspida, tokoh masyarakat, OKP, LSM, dan Ormas.

Paslon Panglima menyampaikan visi misinya, mewujudkan Lebak sejahtera, dengan membangun masyarakat sehat, cerdas, agamis, produktif berbudaya, dan berdaya saing.

Menurut cabup, Pepep Faisaludin, visi-misi paling penting memokuskan kesejahteraan rakyat.

Kesejahteraan menjadi prioritas dalam mewujudkan pembangunan. Kita akui, angka kemiskinan dalam lima tahun, memang ada penurunan. Tetapi belum ada upaya maksimal, khususnya meningkatkan pendapatan perkapita, dan daya beli masyarakat.

Paslon panglima mengangkat isu strategis aspek pelayanan publik, pendidikan gratis, dan sosial kemasyarakatan. Sampai sekarang masih terdapat angka buta huruf sampai usia 50 tahunan.

Hal ini perlu mendapat perhatian, agar angka buta huruf dapat ditekan. Kesehatan gratis, pemerintah daerah, maupun provinsi, perlu ada upaya peningkatan. Perlu ada pemerataan akses kesehatan sampai ke desa-desa terpencil.

Kemudian infrastruktur, mulai dari sarana jalan, listrik, air. Perlu ada peningkatan jalan provinsi, dan kabupaten, karena saat ini kondisi jalan tersebut masih terlihat rusak berat. Peningkatan jalan, irigasi, menjadi agenda mendesak guna menunjang aspek perekonomian masyarakat.

Kesetaraan gender, sebagai isu internasional, perlu ditingkatkan, karena indek gender di Lebak masih berada dalam angka rendah, dan hal itu patut di diantisipasi.

"Kami dari paslon Panglima menyatakan sikap, dan tekad bulat bahwa perjuangan DOB

Cilangkahan, harga mati bagi paslon Panglima,"paparnya.

Agribisnis Pedesaan

Sementara paslon H. Amir Hamzah -H.Kasmin (HAK), dalam visi-misinya mewujudkan Kabupaten Lebak sebagai daerah agribisnis, yang unggul melalui pembangunan SDM, dan peningkatan pembangunan pedesaan.

Dalam penjelasannya disampaikan Amir, Kabupaten Lebak sebagai daerah tertinggal di Indonesia, sangat kompleks dengan beberapa permasalahan strategis, yakni soal pendidikan, kesehatan pelayanan publik, infrastruktur, ekonomi, kemiskinan, lingkungan hidup dan birokrasi. Permasalahan tersebut menjadi bagian prioritas yang harus menjadi target untuk dijadikan prioritas dalam program pembangunan. Salah satunya, program mengembalikan Lebak sebagai daerah agribisnis pertanian, dan memajukan daerah dengan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Untuk itu dibutuhkan komitmen bersama untuk membangun Lebak, karena ke depan Lebak milik kita bersama. Visi-misi HAK merupakan acuan bagi lima tahun Lebak ke depan. Bisa dilihat dari latar belakang Lebak sebagai daerah hijau, konservasi luas secara regional, nasional dan internasional.

Lebak ditempatkan daerah pertanian sebagai lumbung padi daerah. Peran ini sudah dipertahankan tinggal upaya untuk memaksimalkan patut dilaksanakan secara terarah dan bertahap. Diakui perekonomian kita didukung dominan oleh pertanian. Meski tidak signifikan, tetapi perannya cukup bagus. Potensi peternakan, potensi alam, hutan dan lainnya harus dimanfaatkan secara baik. Sehingga kita sebagai warga Lebak bisa menjadi pelaku, dan bukan penonton. Program prioritas utama pembangunan yakni infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kualitas pelayanan publik.

"Pembangunan agribisnis berarti mengembalikan arah pembangunan di Lebak. Mengembalikan identitas Lebak sebagai daerah agribisnis yang handal, dan maju. Pembangunan SDM sangat penting untuk mewujudkan daerah agribisnis yang unggul dan berdaya saing, pembangunan pedesaan harus menjadi konsep dan prioritas utama,"paparnya.

Misi lainnya, pengembangan wilayah berwawasan lingkungan, meningkatkan tata pemerintahan baik secara konsisten, dan berkelanjutan. Meningkatkan kinerja birokrasi yang profesional untuk memberikan pelayanan publik.

Program prioritas lima tahun kedepan sangat penting, dan pembangunan infrastruktur menjadi skala prioritas, mengingat jalan sebagai aksentuasi penting dalam pembangunan. Membangun jalan bukan dari ukuran panjang jalan. Tetapi bagaimana membangun jalan yang berkualitas.

"Motto HAK ke depan tiada hari tanpa pemeliharaan jalan. Pembangunan sarana jalan, jembatan, dan sarana prasarana pertanian. Pembangunan tersebut akan dilakukan dengan pola padat karya. Program gratis siswa SLTA menjadi program unggulan. Program ini menjadi skala prioritas, peningkatan kapasitas guru, membangun asrama siswa, dan pembangunan ponpes salafi di Lebak,"jelasnya seraya menambahkan program pembentukan perda ponpes salafi untuk mencetak masyarakat agamis. Asuransi kesehatan perangkat desa, kader posyandu, alim ulama, dan masyarakat.

Paslon IDE, dalam visi misi mengangkat target untuk mencapai langkah, dan strategi pembangunan demi kesejahteraan rakyat.

Visi misi tersebut tidak terlepas dari upaya untuk melanjutkan pembangunan Lebak yang terarah, demi tercapainya pembangunan Lebak yang maju.

Lebak masih dikategorikan daerah tertinggal. Karena itu, ketertinggalan menjadi PR untuk terus kita laksanakan, agar ke depan Lebak lepas dari ketertinggalan. Kategori desa tertinggal harus diatasi, dan patut kita lanjutkan pembangunan ke depan.

"Kita apresiasi kepemimpinan bupati Jayabaya untuk melanjutkan pembangunan di Lebak,"katanya.








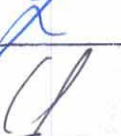
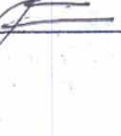
Sektor pertanian merupakan basis ekonomi di Lebak. Pertanian di Lebak dapat memberikan kontribusi cukup besar. Termasuk potensi alam lainnya, pertambangan, wisata dan potensi alam cukup kaya dan luas. Perlu ada perhatian isu strategis dalam pengembangan pembangunan di Lebak. Pembangunan pendidikan, kesehatan dan pelayanan masyarakat.

"Pembangunan pedesaan, yang berbasis ekonomi lokal perlu diberdayakan. Visi-misi IDE bukan sekedar jargon, tetapi menjadi implementasi bagi aparatur, dan masyarakat.

Ditambahkan cawabup Ade Sumardi, program lainnya, paslon IDE mengedepankan perwujudan bukti kongkrit, dan paslon IDE telah menyiapkan program kartu Lebak sehat, dan kartu lebak pintar.

"Jika paslon lain kontrak politik DOB Cilangkahan. Pasangan IDE, siapkan kontrak politik dengan seluruh rakyat Cilangkahan, dan Lebak Selatan, karena saya satu-satunya calon wakil bupati asal Lebak Selatan,"paparnya. (H-20)***

<http://kabar-banten.com/news/detail/14280>

No	Tgl / thn	Kegiatan	Paraf
1.	30-09-2013	Latihan kelding	
2.	09-10-2013	Bds II, IV purn.	
3.	22-10-13	Purn. acc bds I dan II	
4.	30-10-13	Ida out lms	
5.	29/8/2014	o Bds IV o purn. → bndt Bds I	
6.	01/9/2014	o purn. Bds IV	
7.	15/09/2014	o Acc Bds IV	
8.	03/10/2014	Acc Bds IV - II	
9.	17/10/2014	Acc sedang <u>striping</u> ol.	

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Naufal Rizqi Muttaqien
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 10 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kano V no. 10, RT.03/RW.09, Perumnas Bumi Kelapa
Dua, Tangerang, Banten, 15810
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
E-Mail : naufal.rm@gmail.com
Telepon : 083898414585

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- 1996 – 2002 : SDN Perumnas Bumi Kelapa Dua 1 Tangerang
- 2002 – 2005 : SMPN 6 Kota Tangerang
- 2005 – 2008 : SMA Nusantara 1 Kota Tangerang
- 2008 – 2015 : Ilmu Komunikasi Jurnalistik FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten

PENGALAMAN MAGANG DAN KERJA

- 2010 – 2011 : Reporter di Xpresi Radar Banten
- Oktober – November 2012 : Reporter di www.tabloidbintang.com